



# Sailing Toward Energy Transition Opportunity

**2023**

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report

# Sailing Toward Energy Transition Opportunity

“Sailing Toward Energy Transition Opportunity” bagi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg atau Perusahaan) menggambarkan perjalanan Perusahaan sebagai sebuah kapal yang berlayar di lautan bisnis, menghadapi tantangan dan mengambil peluang transisi energi. Hal ini didasari atas adanya tindakan mendesak untuk mempercepat laju transisi energi dan dekarbonisasi yang mendorong peningkatan pemanfaatan energi baru terbarukan, termasuk untuk *shipping sector* yang merupakan salah satu sektor strategis dalam ekonomi global. Dalam aktivitas bisnis Perusahaan, tantangan ini berpotensi menimbulkan dampak pada penurunan permintaan bahan bakar fosil untuk pembangkit.

Dalam menghadapi tantangan transisi energi tersebut, pada tahun 2023 BAg menavigasi arah dan terus beradaptasi mengambil peluang untuk ekspansi bisnis pada transportir multi-komoditas. BAg juga telah melakukan identifikasi solusi energi terbarukan dengan menjalankan berbagai strategi keberlanjutan melalui program efisiensi energi, penggunaan sumber energi terbarukan dan melakukan investasi dalam teknologi ramah lingkungan. Penggunaan BBM *low sulfur* dan B35 untuk pengurangan emisi gas buang kapal, operasi pengurangan kecepatan (*eco-steaming*), penggunaan *onshore charging*, serta berinvestasi dalam kapal-kapal baru dengan teknologi propulsi yang lebih efisien dan ramah lingkungan, menjadi capaian penerapan komitmen dan strategi keberlanjutan Perusahaan dalam mengambil peluang transisi energi.

Capaian komitmen dan strategi keberlanjutan yang dijalankan di tahun 2023 menorehkan raihan penghargaan pada acara *Energy Transition Conference & Exhibition (ETCE) 2023* untuk kategori Perusahaan Pengangkutan yang Peduli Dekarbonisasi dan *The Most Favorite Company in the Transition Program*. Capaian ini menunjukkan langkah nyata Perusahaan dalam mendorong *value creation* bisnis operasional berkelanjutan, yang memberikan kontribusi untuk mengurangi jejak karbon yang mendukung tujuan global dalam mencapai *Net Zero Emission (NZE) 2060* dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

“Sailing Toward Energy Transition Opportunity” for PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg or the Company), describes the Company’s journey as a ship navigating the business landscape, facing challenges, and seizing opportunities in the energy transition. This is based on the urgent need to accelerate the pace of energy transition and decarbonization, which promotes increased utilization of renewable energy, including in the shipping sector—a strategic component of the global economy. In the Company’s business activities, this challenge could lead to a decline in demand for fossil fuels used for generation.

In response to these energy transition challenges, BAg navigated the course in 2023 and continued to adapt, seizing opportunities for business expansion in multi-commodity transportation. BAg has also identified renewable energy solutions by implementing various sustainability strategies, including energy efficiency programs, the use of renewable energy sources, and investments in environmentally friendly technologies. The use of low sulfur and B35 fuels to reduce ship exhaust emissions, *eco-steaming* operations, onshore charging, and investments in new vessels with more efficient and environmentally friendly propulsion technology were achievements that demonstrated the Company’s commitment to sustainability and seizing opportunities in the energy transition.

The successful implementation of sustainability commitments and strategies in 2023 led to awards at the *Energy Transition Conference & Exhibition (ETCE) 2023*. The Company was recognized in the categories of Freight Company Dedicated to Decarbonisation and The Most Favorite Company in the Transition Program. This achievement demonstrates the Company’s tangible actions in driving sustainable operational business value creation, contributing to the reduction of the carbon footprint and supporting global goals in achieving *Net Zero Emission (NZE) 2060* and the *Sustainable Development Goals (SDGs)*.



# Daftar Isi

## Table of Contents

### Pendahuluan

Introduction

6	Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Achievement Overview of Sustainability Performance
10	Sambutan Direktur Utama Remarks From Our President Director
16	Prestasi dan Reputasi Tahun 2023 Achievements and Reputation in 2023
18	Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2023 Key Sustainability Events In 2023
19	Tentang Laporan Ini About The Report
26	Sekilas Tentang Perusahaan Brief Overview of The Company
35	Pendekatan, Komitmen dan Strategi Terhadap <i>Environmental, Social and Governance</i> (ESG) Approach, Commitment and Strategy To Environmental, Social And Governance (ESG)

### Ekonomi Economics

### Mengoptimalkan Pertumbuhan Usaha, Berkontribusi Bagi Pertumbuhan Ekonomi Nasional

Optimize Business Growth, Contribute to National Economic Growth

45	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan dan Operasional Comparison of Financial and Operational Performance Target and Realization
47	Mengoptimalkan Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi Optimize the Acquisition and Distribution of Economic Value
48	Mengoptimalkan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Optimize the Indirect Economic Impacts

### Lingkungan Environment

### Mengoptimalkan Perlindungan Lingkungan, Berkontribusi Bagi Alam yang Lebih Lestari

Optimize Environmental Protection, Contribute To A Greater Sustainable Nature

53	Kebijakan dan Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Policy and Management System
53	Mengelola Kinerja dan Dampak Lingkungan Manage Environmental Performance and Impacts
59	Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Environmental Management and Monitoring Costs
59	Menangani Pengaduan Lingkungan Environmental Complaint Handling

### Sosial Social

### Mengoptimalkan Dampak Bagi Pembangunan Sosial

Optimize the Impact on Social Development

62	Mengoptimalkan Mutu, Menghadirkan Layanan Terbaik Kepada Pelanggan Quality Optimization, Delivering Exceptional Customer Services
66	Mengoptimalkan Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang Unggul Optimize the Excellent Human Capital Management
77	Mengoptimalkan Budaya Kerja Selamat dan Sehat Optimize a Culture of Safety and Healthy Workplace
89	Mengoptimalkan Dampak Sosial, Berkontribusi Menciptakan Kemandirian Masyarakat Maximize Social Impact, Contribute To Creating Community Independence

### Tata Kelola Governance

### Mengoptimalkan Penerapan Tata Kelola (Governansi) Keberlanjutan

Optimize The Implementation Of Sustainability Governance

100	Struktur Tata Kelola Governance Structure
101	Kode Etik Perusahaan Company Code of Conduct
103	Manajemen Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk Management
105	Memperkuat Komitmen Anti Korupsi Reinforce the Anti-Corruption Commitment
106	Melibatkan Pemangku Kepentingan Stakeholders Involvement
107	<i>Whistleblowing System</i>
108	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Legal and Regulatory Compliance
109	Permasalahan dan Tantangan Terhadap Penerapan Bisnis Berkelanjutan Issues and Challenges of Sustainable Business Implementation

### Lampiran

Appendix

112	Indeks Konten GRI Standards Content Index of GRI Standards
119	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 List Of Disclosures According To Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and Circular Letter of The Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021
123	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet





# Pendahuluan

## Introduction



# Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

## Achievement Overview of Sustainability Performance

[OJK B.1, B.2, B3]

### Pencapaian Kinerja Aspek Ekonomi

Performance Achievement of Economic Aspects [OJK B.1]

Laba Bersih  
Net Profit

**Rp901.742**

Juta Million

↑ 247,35



**100%**

Menggunakan pemasok nasional  
Using national suppliers



Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan  
Economic Value Distribution to Stakeholders

**Rp5.128.686**

Juta Million

↑ 4,57%



Indikator Indicator	Satuan Unit	2023	2022	2021
<b>Kinerja Keuangan Financial Performance</b>				
Pendapatan Usaha Operating Income	Rp Juta Rp Million	5.915.550	5.078.737	3.163.190
Laba Bersih Net Profit	Rp Juta Rp Million	901.742	259.608	227.716
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan Distribution of Economic Value to Stakeholders	Rp Juta Rp Million	5.128.686	4.904.513	3.009.918
Produk Ramah Lingkungan Environmental Friendly Product	Rp Juta Rp Million	-	-	-
<b>Kinerja Operasi Operational Performance</b>				
Volume Angkutan Batubara Coal Transport Volume	MT	37.672.973	37.090.660	30.817.117
Total <i>Shipment</i> Tepat Waktu Jasa Angkutan Total On-time Shipment of Transport Services	%	91,57	64,76	97,55
<i>Commission Days</i>	%	95,55	97,00	96,28
<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact</b>				
Jumlah Pemasok Nasional Total National Suppliers	Pemasok Supplier	36	50	48
Persentase Pelibatan Pemasok Lokal Percentage of Local Supplier Involvement	%	100	100	100
Nilai Pengadaan Procurement Value	Rp Juta Rp Million	97.327	77.159	74.644



## Pencapaian Kinerja Aspek Lingkungan

### Performance Achievement of Environmental Aspects [OJK B.2]

#### Program Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi BAg Tahun 2023

BAg Energy Efficiency and Emission Reduction Programs in 2023



Penggunaan bahan bakar bersih yaitu BBM *low sulfur* dan B35

Use of clean fuels: low sulfur fuel and b35

Pengurangan kecepatan (*Eco-Steaming*) sesuai dengan kebutuhan operasional  
Speed reduction (*Eco-Steaming*) according to operational needs

Penggunaan *onshore charging*  
Use of onshore charging

Program Penggantian Lampu Hemat Energi (LED)  
Energy-saving lamp replacement program (LED)

#### Pengurangan Emisi Atas *Onshore Connection* BAg Tahun 2023

Energy Efficiency and BAg Emission Reduction Programs in 2023



Jenis Gas Type of Gas	Pengurangan Emisi (Ton) Emission Reduction (Tons)
CO	12,04
CO <sub>2</sub>	871,58
HC	7,19
No <sub>x</sub>	3,04
SO <sub>2</sub>	5,26
TSP	0,66

Indikator Indicator	Satuan Unit	2023	2022	2021
<b>Pengelolaan Sumber Daya Alam Natural Resources Management</b>				
Penggunaan Energi Fosil (BBM) Use of Fossil Energy (Fuel Oil)	Liter	1.218.864	N/A	N/A
Penggunaan Energi EBT (BBM <i>low sulfur</i> dan B35) Renewable Energy Use (low sulfur fuel and B35)	Liter	1.095.1114	N/A	N/A
Intensitas Penggunaan Energi Energy Use Intensity	MT	0,06	N/A	N/A
Pengurangan limbah dan efluen Effluent and waste reduction	Ton	-	-	-
<b>Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation</b>				
Penanaman Bibit Ketapang Planting Terminalia catappa Seedlings	Bibit Seedlings	200	-	-
Penanaman Cemara Laut Planting Casuarina equisetifolia Seedlings	Bibit Seedlings	200	-	-

\* Belum dilakukan perhitungan Calculations have not been made

## Pencapaian Kinerja Aspek Sosial

### Performance Achievement of Social Aspects [OJK B.3]

#### Realisasi Penyaluran Dana CSR

Realization of CSR funds

**Rp611**

Juta Million

↑ 102,32%



#### Rata-rata Jam Pelatihan Pegawai

Average Employee Training Hours

**335,08**

Jam/Orang Hours/Person



#### Skor Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey Score

**4,48**

↑ 0,67%



**23** Orang  
Person

**23%**

Pegawai mendapatkan promosi  
pengembangan karir

Employees received career development promotions



**168.695,55**

Jam kerja Working hours

Pegawai dan mitra dengan *Zero Accident*

Employees and partners with Zero Accident



Indikator Indicator	Satuan Unit	2023	2022	2021
<b>Aspek Masyarakat Community Aspect</b>				
Realisasi Penyaluran Dana TJSL Realization of CSR Fund Distribution	Rp Juta Rp Million	611	302	186,8
<b>Aspek Sumber Daya Manusia Human Capital Aspects</b>				
Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Orang Person	19	36	38
Pegawai Tidak Tetap (Tugas Karya) Non-permanent Employee (Work Assignment)	Orang Person	33	33	25
Pegawai Alih Daya ( <i>Outsourcing</i> ) Outsource Employee	Orang Person	102	61	59
<b>Aspek Pelanggan Customer Aspect</b>				
Skor Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey Scores	Skala Scale	4,48	4,45	4,32

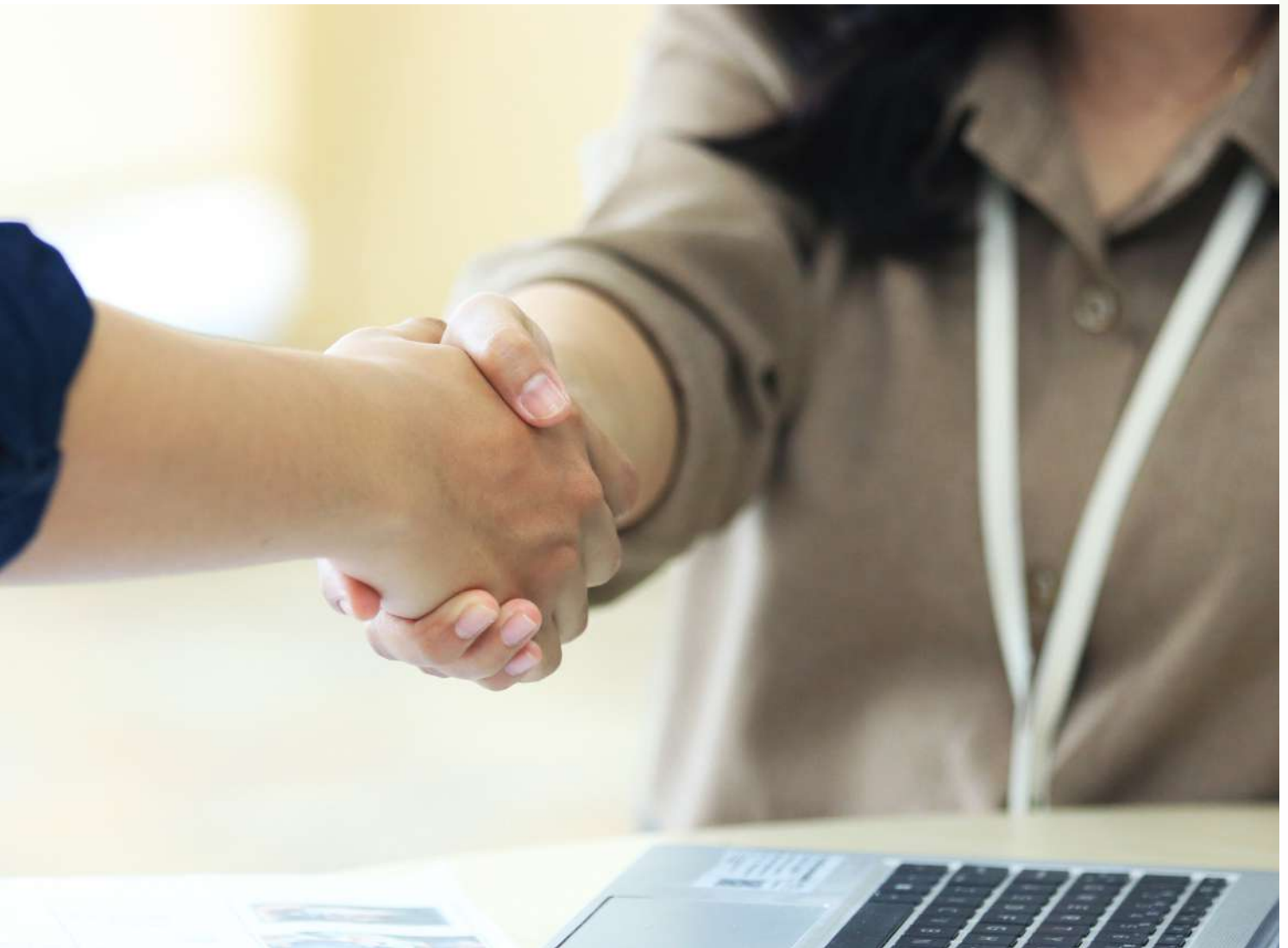


## Pencapaian Kinerja Aspek Tata Kelola (Governansi) Berkelanjutan Performance Achievement of Sustainable Governance Aspects

**Penerapan Sistem Manajemen  
Anti Korupsi SNI**  
Implementation of SNI Anti-Corruption  
Management System



**Sistem Manajemen Anti  
Penyuapan**  
Anti-bribery Management System



# Sambutan Direktur Utama

## Remarks From Our President Director

[GRI 2-22, 2-24] [OJK D.1]

### Tri Susanto

Direktur Utama  
President Director





## Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kami mewakili Direksi, Manajemen, dan seluruh Insan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, yang selanjutnya disebut “BAg” atau “Perusahaan”, dengan bangga mempersembahkan Laporan Keberlanjutan tahun 2023. Ini adalah tahun pertama Kami menerbitkan laporan ini, yang bertujuan untuk memberikan transparansi mengenai kontribusi Kami terhadap keberlanjutan serta upaya menghadapi tantangan ekonomi, sosial dan lingkungan, termasuk dampak perubahan iklim. Melalui laporan ini, Kami berkomitmen untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam seluruh operasi Kami.

Sebagai Perusahaan yang peduli terhadap dekarbonisasi dan transisi energi, Kami meyakini bahwa keberlanjutan merupakan aspek penting dalam mencapai target dan tujuan Perusahaan untuk mewujudkan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Keberlanjutan bagi Kami adalah bagaimana Perusahaan menyeimbangkan pencapaian kinerja ekonomi dengan aspek lingkungan dan sosial. Hal ini mencakup strategi dan upaya Perusahaan dalam menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan serta kontribusinya terhadap masyarakat sekitar.

## Strategi dalam Merespon Tantangan Keberlanjutan Strategies for Addressing Sustainability Challenges

### Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Semakin berkembangnya isu transisi energi yang mendorong peningkatan pemanfaatan energi baru terbarukan berdampak pada penurunan permintaan bahan bakar fosil untuk pembangkit. Hal ini menjadi tantangan keberlanjutan yang perlu segera ditangani oleh Perusahaan. BAg menjadikan tantangan ini sebagai peluang untuk ekspansi bisnis baru. Pada tahun 2023, BAg berupaya menangkap peluang untuk ekspansi bisnis pada transportir multi-komoditas seperti CNG, LNG, Biomassa, dan BBM, serta MDU/MTU. BAg telah memulai rintisan beberapa bisnis baru, termasuk transportasi LNG dan penambahan lokasi *dredging* dan *jetty management*. Hingga triwulan IV 2023, BAg berhasil merealisasikan penambahan lokasi baru untuk pekerjaan *dredging* di PLTU Pacitan. [OJK E.5]

Dengan memanfaatkan peluang ini, Perusahaan memperkuat armada kapal milik dan melakukan *aggressive marketing* untuk mendapatkan kontrak-kontrak baru. Hasil dari upaya *aggressive marketing* hingga triwulan IV 2023, BAg berhasil menambah portofolio bisnis baru, di antaranya:

- Pengangkutan BBM dengan rute Tanjung Uban ke MPP Pontianak sebesar ± 2.500 KL.
- Pengangkutan BBM dengan rute Balikpapan ke PLTD Suppa sebesar ± 1.400 KL.
- Pengangkutan batu split dengan rute Bojonegara ke IKN Kaltim sebesar 5.000 MT.
- Pengangkutan semen dengan rute Bayah, Cemindo ke Palembang sebesar 7.500 MT.

Dengan demikian, BAg tidak hanya mampu mengatasi tantangan transisi energi, tetapi juga berhasil memanfaatkan peluang untuk memperluas jangkauan bisnis dan meningkatkan portofolio layanan yang ditawarkan.

### Our Esteemed Stakeholders,

With utmost gratitude to God Almighty, We, on behalf of the Board of Directors, Management, and all personnel of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (hereinafter referred to as “BAg” or “the Company”), are pleased to present the 2023 Sustainability Report. This is our first year publishing this report, which aims to provide transparency regarding our contributions to sustainability and our efforts to address economic, social, and environmental challenges, including the impacts of climate change. Through this report, We are committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and integrating sustainability values throughout our operations.

As a Company concerned with decarbonization and energy transition, We believe that sustainability is crucial for achieving our targets and goals, ensuring long-term business viability. For us, sustainability means balancing economic performance with environmental and social aspects. This includes our strategies and efforts to maintain long-term business viability while accounting for our environmental impacts and contributions to the surrounding community.

### Our Esteemed Stakeholders,

The growing issue on energy transition, which promotes greater use of renewable energy, has led to a decline in the demand for fossil fuels for power generation. This poses a sustainability challenge that the Company must address promptly. BAg views this challenge as an opportunity for new business expansion. In 2023, BAg sought to capture opportunities for business expansion in multi-commodity transporters such as CNG, LNG, Biomass, and Petrol, as well as MDU/MTU. BAg explored several new businesses, including LNG transportation and additional dredging and jetty management sites. By the fourth quarter of 2023, BAg successfully realized the addition of a new site for dredging works at the Pacitan CFPP. [OJK E.5]

Seizing this opportunity, the Company strengthened its fleet of vessels and pursued aggressive marketing efforts to secure new contracts. Due to aggressive marketing efforts until the fourth quarter of 2023, BAg successfully added new business portfolios, including:

- Fuel transportation from Tanjung Uban to MPP Pontianak, amounting to approximately 2,500 KL.
- Fuel transportation from Balikpapan to PLTD Suppa, amounting to approximately 1,400 KL.
- Split stone transportation from Bojonegara to IKN Kaltim, amounting to 5,000 MT.
- Cement transportation from Bayah, Cemindo to Palembang, amounting to 7,500 MT.

Therefore, BAg has not only addressed the challenges posed by the energy transition but has also effectively seized opportunities to broaden its business scope and enhance the portfolio of services offered.

## Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Achievements

Selama tahun 2023, manajemen dan pegawai BAG telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Upaya tersebut meraih hasil sebagai berikut:

### Kinerja Aspek Ekonomi Economic Aspect Performance

Secara umum, BAG berhasil mencapai kinerja yang memuaskan di tahun 2023. BAG berhasil merealisasikan total *shipment* tepat waktu jasa angkutan sebesar 91,57% dari target sebesar 90,00%. Realisasi *commission days* sebesar 95,55% dari target sebesar 95,51%. Realisasi pengangkutan batubara mencapai sebesar 37.672.973 MT dari target sebesar 37.200.000. Atas raihan kinerja operasional tersebut, BAG berhasil mencatatkan realisasi pendapatan usaha sebesar Rp5.915.550 juta yang mencapai 114,47% dari target yakni sebesar Rp5.167.587 juta dan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp901.742 juta yang mencapai 204,91% dari target yakni sebesar Rp440.068 juta.

Dengan kinerja ekonomi tersebut, maka BAG berhasil mencatatkan nilai ekonomi langsung yakni berupa pendapatan dari hasil kegiatan bisnis Perusahaan yakni sebesar Rp5.945.172 juta, tumbuh 16,76% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp5.091.701 juta. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan yakni beragam pengeluaran yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji pegawai, pajak dan realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan mencapai sebesar Rp5.128.686 juta, meningkat 4,57% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp4.904.513 juta.

Sementara itu, nilai ekonomi yang ditahan, yaitu selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan, mengalami kenaikan sebesar 336,19% menjadi sebesar Rp816.486 juta dibanding tahun 2022 sebesar Rp187.188 juta.

### Kinerja Aspek Lingkungan Environmental Aspect Performance

Komitmen BAG untuk mengedepankan aspek lingkungan terlihat dari upaya-upaya Perusahaan dalam mengelola dampak operasional demi menjaga kelestarian lingkungan sepanjang tahun 2023. Langkah-langkah nyata yang diambil oleh BAG dalam kepatuhan aspek lingkungan adalah implementasi *International Safety Management Code* (ISM-Code), standar internasional untuk manajemen keselamatan dan pencegahan pencemaran lingkungan laut yang ditetapkan oleh Dewan Keselamatan Marine. BAG senantiasa melakukan pengelolaan kinerja dan dampak lingkungan, yaitu mengelola energi dan emisi, air dan air limbah, limbah B3 dan non B3 serta program pelestarian lingkungan.

Throughout 2023, BAG's management and employees diligently pursued sustainable practices, striving to harmonize economic, environmental, and social aspects. These efforts yielded the following outcomes:

In general, BAG achieved commendable performance in 2023. BAG successfully achieved a total on-time shipment rate of transport services at 91.57% of the target of 90.00%. The realization of commission days was 95.55% of the target of 95.51%. Coal transportation reached 37,672,973 MT, exceeding the target of 37,200,000 MT. Based on this operational performance, BAG recorded a realized operating income of Rp5,915,550 million, achieving 114.47% of the target of Rp5,167,587 million. BAG also recorded a net profit of Rp901,742 million, surpassing the target of Rp440,068 million by 204.91%.

With this economic performance, BAG recorded a direct economic value in the form of revenue from the Company's business activities of Rp5,945,172 million, reflecting a growth of 16.76% compared to Rp5,091,701 million in 2022. The economic value distributed includes various expenses allocated to stakeholders, such as employee salaries, taxes, and realization of funds for the community, as part of the Company's Social and Environmental Responsibility (CSR), amounted to Rp5,128,686 million, marking a 4.57% increase from Rp4,904,513 million in 2022.

Meanwhile, the retained economic value, representing the difference between the economic value generated and the economic value distributed, which was used for the development of the Company's business, increased by increased by 336.19% to Rp816,486 million from Rp187,188 million in 2022.

BAG demonstrated its commitment to prioritizing environmental aspects through its efforts to manage operational impacts aimed at preserving the environment throughout 2023. BAG has taken concrete actions, such as implementing the *International Safety Management Code* (ISM-Code), an international standard for safety management and preventing marine environmental pollution set by the Marine Safety Council. BAG consistently manages its environmental performance and impacts, which include managing energy use and emissions, water and wastewater, hazardous and non-hazardous waste, as well as environmental conservation programs.



Selama tahun 2023, BAg menggunakan energi sebanyak 2.313.978 gigajoule untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Perusahaan juga telah melakukan perhitungan intensitas penggunaan energi untuk mengukur total energi yang digunakan dalam setiap volume angkutan batubara, dengan rata-rata sebesar 0,06 gigajoule per metrik ton (MT). BAg terus berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon dengan mengadopsi teknologi terbaru, seperti penggunaan *onshore charging* yang menggantikan penggunaan *Auxiliary Engine* (AE) berbahan bakar minyak selama operasi pembongkaran muatan. Langkah ini tidak hanya membantu mengurangi emisi gas buang kapal, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Selain itu, BAg terus melakukan investasi pada kapal-kapal baru dengan teknologi propulsi yang lebih efisien dan ramah lingkungan serta mengadopsi inovasi teknologi untuk meminimalkan dampak lingkungan dari setiap kegiatan operasionalnya.

BAg juga menerapkan kebijakan pro-lingkungan lainnya dengan melakukan pengelolaan air dan air limbah (efluen), pengelolaan limbah yang dihasilkan dan penanganan tumpahan. Selain itu, BAg juga melakukan berbagai program pelestarian lingkungan melalui program TJSJL seperti *coastal clean up* dan penanaman pohon. Dengan berbagai upaya tersebut, BAg berusaha secara aktif untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasionalnya dan mendukung upaya mitigasi perubahan iklim secara global.

## Kinerja Aspek Sosial Social Aspect Performance

Untuk menjaga hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, Kami bertekad untuk melakukan pemenuhan tanggung jawab pada bidang ketenagakerjaan, K3, peningkatan layanan dan sosial masyarakat. Pada aspek ketenagakerjaan, BAg melanjutkan keberhasilan tahun sebelumnya dengan mewujudkan hubungan industrial yang harmonis sehingga tidak ada pengaduan atau sengketa ketenagakerjaan. Selain itu, BAg juga mencatat tidak ada insiden diskriminasi dan pelanggaran hak-hak normatif pegawai lainnya, seperti kerja paksa, pekerja anak, pemberian upah minimum regional dan sebagainya. Selain itu, Perusahaan juga konsisten melakukan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi pegawai dan mengutamakan budaya K3 di seluruh aspek operasional Perusahaan.

Sebagai langkah untuk memenuhi tanggung jawab pada aspek sosial masyarakat, BAg merealisasikan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai elemen penting untuk mengoptimalkan dampak sosial Perusahaan. BAg fokus melaksanakan program CSR pada 4 (empat) bidang yakni Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan dan Bencana Alam dengan total realisasi biaya yang disalurkan mencapai sebesar Rp611 juta, meningkat 102% dari tahun 2022 yang sebesar Rp302 juta.

Kepada pelanggan, BAg berkomitmen untuk memberikan pelayanan dengan jaminan mutu terbaik dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk/jasa, serta menjaga dan menjamin standar kualitas layanan untuk memberikan pengalaman pelanggan yang optimal. Selain itu, BAg juga responsif dalam menanggapi keluhan atau pengaduan pelanggan, serta memberikan solusi terbaik atas permasalahan yang muncul. Dengan komitmen ini, tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan produk dan jasa BAg mencapai 4,48 dari skala 1-5 yang masuk dalam kategori Sangat Puas.

In 2023, BAg utilized 2,313,978 gigajoules of energy to support its operations. The Company also performed an energy use intensity calculation to assess the total energy consumption per volume of coal transported, averaging 0.06 gigajoules per metric ton (MT). BAg remains committed to reducing its carbon footprint by embracing advanced technologies, such as utilizing onshore charging instead of oil-fuelled Auxiliary Engines (AE) during unloading operations. This initiative not only contributes to lowering the ship's exhaust emissions but also enhances overall operational efficiency. Additionally, BAg continues its investments in new vessels with enhanced, environmentally friendly propulsion technology and adopts technological innovations to minimize the environmental impact of its operations.

BAg also implemented other pro-environmental policies by managing water and wastewater (effluent), handling waste generated, and managing spills. Additionally, BAg conducted various environmental conservation programs through CSR initiatives such as coastal cleanups and tree planting. With these initiatives, BAg actively strives to minimize the environmental footprint of its operations and contribute to global climate change mitigation efforts.

In order to maintain positive relationships with all stakeholders, We are committed to fulfilling our responsibilities in employment, occupational safety and health (OSH), service enhancement, and social community. Regarding employment aspects, BAg continued its success from the previous year by realizing harmonious industrial relations, resulting in no complaints or labor disputes. Furthermore, BAg reported no incidents of discrimination or other violations of employees' rights, such as forced labor or child labor, regional minimum wage requirements and others. The Company also conducted ongoing education and training programs to improve employee competencies and promote a safety-first culture across all aspects of the Company's operations.

As part of our responsibility to social community aspects, BAg realized Corporate Social Responsibility (CSR) programs as an important element to maximize the Company's societal impact. BAg prioritized CSR program in four key areas: Education, Health, Environment, and Natural Disasters, with a total cost distribution reaching Rp611 million. This marked a 102% increase from Rp302 million in 2022.

BAg is dedicated to delivering services of the highest quality to customers by innovating and developing products and services, while also maintaining and ensuring service quality standards to optimize the customer experience. Furthermore, BAg promptly addresses customer complaints or concerns and offers effective solutions to any issues that arise. This commitment has resulted in a customer satisfaction level of 4.48 out of 5, indicating a 'Very Satisfied' rating for BAg's products and services.

## Implementasi Tata Kelola Keberlanjutan dan Komitmen Anti Korupsi Implementation of Sustainability Governance and Anti-Corruption Commitment

Pencapaian kinerja keberlanjutan yang Kami jalankan di tahun 2023, didukung dengan sistem tata kelola Perusahaan yang berbasis pilar governansi berkelanjutan yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan. Penerapan pilar governansi berkelanjutan ini, didukung oleh struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari organ utama dan pendukung yang memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan kinerja keberlanjutan Perusahaan.

BAG telah memiliki manajemen risiko, kode etik, pedoman gratifikasi dan anti korupsi dan peraturan internal lainnya yang menjadi landasan pedoman pelaksanaan tata kelola perusahaan. Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, BAG telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* sebagai sarana pengaduan atas praktik penyimpangan dan kecurangan serta pelanggaran atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku. BAG juga telah mengadopsi dan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 sebagai pedoman kebijakan anti korupsi penyuapan di BAG yang diharapkan dapat menjadi perlindungan Perusahaan akan ancaman praktik korupsi dan gratifikasi. Selain itu, sebagai penerapan komitmen anti korupsi, BAG juga telah melakukan sosialisasi anti korupsi kepada seluruh Insan Perusahaan di seluruh tingkatan jabatan dan wilayah kerja. Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh BAG tersebut menghasilkan kinerja positif yang dibuktikan melalui tidak terdapatnya insiden terkait korupsi yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

The sustainability performance achieved in 2023 is supported by a corporate governance system built on the pillars of sustainable governance: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. The implementation of this pillar of sustainable governance is reinforced by a corporate governance structure comprising main and supporting organs that have responsibilities for achieving the Company's sustainability performance.

BAG has established risk management, a code of conduct, guidelines on gratuities and anti-corruption, and other internal regulations that serve as the foundation for implementing corporate governance guidelines. To enhance the quality of governance implementation, BAG has implemented a whistleblowing system for reporting irregularities, fraud, and violations of corporate governance principles. BAG has also adopted and implemented the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) as a guideline for its anti-corruption and bribery policy, aiming to safeguard the Company against the threat of corrupt practices and gratuities. Additionally, as part of its anti-corruption commitment, BAG has conducted anti-corruption socialization for all personnel at every level and in all departments. These efforts have shown positive results, as evidenced by the absence of corruption incidents within the Company.



## Komitmen dan Apresiasi Commitment and Appreciation

Komitmen Kami untuk mengoptimalkan kinerja keberlanjutan telah mendatangkan sejumlah pencapaian di tahun 2023. Pencapaian ini tentunya berkat kerja keras dari seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Atas pencapaian tersebut, Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris yang senantiasa melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan sehingga Direksi dapat menjalankan strategi dengan baik.

Apresiasi dan ucapan terima kasih juga Kami sampaikan kepada seluruh pegawai, pelanggan, mitra kerja, pemerintah pusat/daerah, regulator, serta masyarakat yang telah bersinergi membangun kinerja keberlanjutan demi menghasilkan nilai bersama. Tanpa dukungan dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan, Kami tidak dapat menjalankan kinerja keberlanjutan sesuai dengan target yang diharapkan. Untuk itu, Kami berharap kerjasama dan dukungan yang telah terjalin selama ini dapat berlanjut sehingga bersama-sama kita akan dapat terus mewujudkan pembangunan berkelanjutan untuk masa depan yang lebih baik.

Our commitment to optimizing sustainability performance has resulted in several accomplishments in 2023. These accomplishments are undoubtedly the result of the dedicated efforts of all stakeholders, both internal and external. We extend our heartfelt gratitude to the Board of Commissioners for their ongoing supervision and guidance, enabling the Board of Directors to effectively execute their strategies.

We also extend appreciation and gratitude to all employees, customers, partners, central/regional governments, regulators, and communities who have collaborated to enhance sustainability performance and create shared value. Without the support and trust of all stakeholders, achieving our sustainability targets would not be possible. Therefore, We hope that the collaboration and support We have received thus far will continue, allowing us to further achieve sustainable development for a better future together.

Jakarta, 30 Mei 2024  
Jakarta, May 30, 2024

Atas Nama Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna  
On behalf of the Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

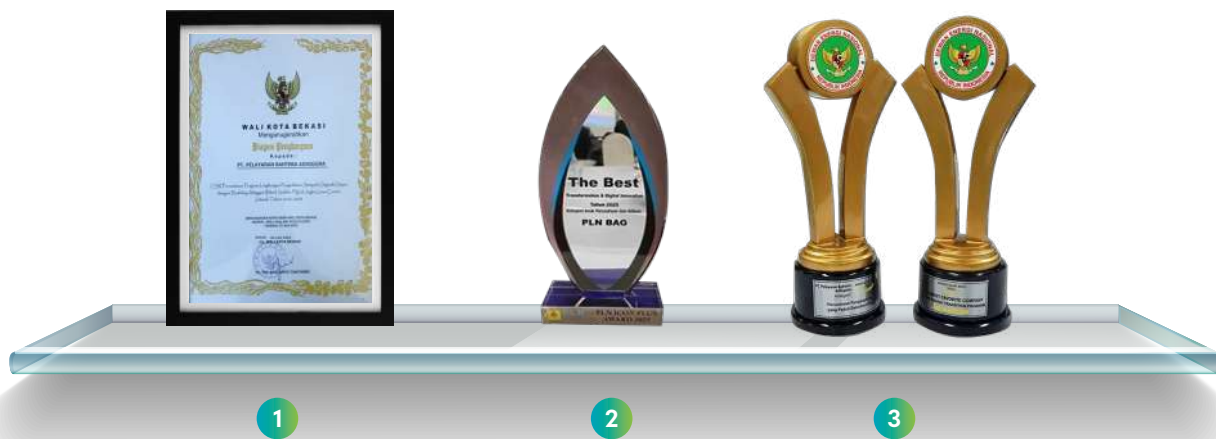
**Tri Susanto**  
Direktur Utama  
President Director

# Prestasi dan Reputasi Tahun 2023

## Achievements and Reputation in 2023

### Penghargaan Tahun 2023

#### Awards in 2023



No.	Tanggal Perolehan Date	Nama Penghargaan Name of Awards	Acara Penghargaan Awards Event	Badan Pemberi Penghargaan Awarding Body
1	26 Juni 2023 June 26, 2023	Penghargaan Pengelolaan Sampah Organik Dapur dengan Budidaya Maggot BSF ( <i>Black Soldier Fly</i> ) Kitchen Organic Waste Management Award with Maggot BSF (Black Soldier Fly) Cultivation	Program Penghargaan CSR CSR Award Program	Walikota Bekasi Bekasi Mayor
2	12 – 14 Oktober 2023 October 12 – 14, 2023	Penghargaan “Transformation and Digital Innovation Tahun 2023 - Kategori Anak Perusahaan dan Afiliasi” “Transformation and Digital Innovation Year 2023 - Subsidiary and Affiliate Category” Award	Join Planning Session Subholding, Anak Perusahaan dan Afiliasi PLN Group Join Planning Session of Subholding, Subsidiaries, and Affiliates of PLN Group	PT PLN Icon Plus
3	23 Oktober 2023 October 23, 2023	Penghargaan dalam kategori Perusahaan Pengangkutan yang Peduli Dekarbonisasi dan <i>The Most Favorite Company in the Transition Program</i> Awards in the category of Decarbonized Transportation Company and The Most Favorite Company in the Transition Program	<i>Energy Transition Conference &amp; Exhibition (ETCE) 2023</i>	Dewan Energi Nasional (DEN) National Energy Council (DEN)

## Sertifikasi Tahun 2023

### Certifications in 2023



No.	Nama Sertifikasi Name of Certification	Tanggal Perolehan Date	Badan Pemberi Sertifikasi Certifying Body	Masa Berlaku Sertifikasi Validity of Certification
1	Sertifikat Keanggotaan Membership Certificate	1 Januari 2023 January 1, 2023	Indonesian National Shipowners' Association (INSA)	31 Desember 2023 December 31, 2023
2	ISO 9001 : 2015	31 Januari 2023 January 31, 2023	TUV Nord Indonesia	30 Januari 2026 January 30, 2026
3	ISO 45001 : 2018	31 Januari 2023 January 31, 2023	TUV Nord Indonesia	30 Januari 2026 January 30, 2026
4	ISO 37001 : 2016	15 September 2021 September 15, 2021	TUV Nord Indonesia	14 September 2024 September 14, 2024

#### Safety Management Certificate

- Document Approval**
  - Safety Management System (SMS) Manual
  - BAg memiliki DoC (Document of Compliance) dengan jenis kapal Bulk Carrier
  - BAg has a DoC (Document of Compliance) with the type of Bulk Carrier vessel
  - Safety Management Certificate
- Registry/Tonnage**
  - Tonnage Certificate
  - Certificate of Nationality
  - Grosse Akta Grosse Deed
  - Continuous Synopsis Record
  - Rencana Pola Trayek Route Pattern Plan
- Statutory Certificate**
  - International Load Line
  - Cargo Ship Safety Construction
  - Cargo Ship Safety Equipment
  - Cargo Ship Safety Radio
- Environment Certificate**
  - International Oil Pollution Prevention (IOPP)
  - International Sewage Pollution Prevention (ISPP)
  - International Air Pollution Prevention (IAPP)
  - Anti-Fouling Certificate
  - Ship Energy Efficiency Manual Plan
  - Ballast Water Management Plan
- Crew Certificate**
  - Minimum Safe Manning
  - Maritime Labour Convention
  - Certificate of Competency & Proficiency Crews
  - Medical Check Up
- Class Certificate**
  - Hull & Machinery

#### International Ship and Port Security Code

- Ship Security Plan (SSP) & Ship Security Assessment (SSA)
- International Ship Security Certificate

# Peristiwa Penting Keberlanjutan 2023

## Key Sustainability Events in 2023

**21 Februari 2023**  
21 February 2023



Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara BAG dengan PT Surveyor Indonesia dalam rangka sinergi ekosistem BUMN dan mendukung bisnis operasional BAG.

Signing of Memorandum of Understanding (MoU) between BAG and PT Surveyor Indonesia to synergize the SOE ecosystem and support BAG's business operations.

**10 Juni 2023**  
10 June 2023



Kontribusi BAG bersama PLN EPI dalam program *Coastal Clean Up* (CCU) serta penanaman pohon di Pantai Talanca Loji, Sukabumi, Jawa Barat.

BAG's collaboration with PLN EPI in Coastal Clean-Up (CCU) program and tree planting at Talanca Loji Beach, Sukabumi, West Java.

**14 Juli 2023**  
14 July 2023



Penandatanganan MoU antara Dana Pensiun PLN dan BAG terkait penyediaan moda transportasi laut dan sarana penunjangnya serta rencana kerjasama penyediaan jasa asuransi terkait penyelenggaraan kegiatan usaha BAG dengan PT Asuransi Perisai Listrik Nasional.

Signing of MoU between Dana Pensiun PLN and BAG for provision of sea transportation modes and supporting facilities, and cooperation plan for the provision of insurance services related to the implementation of BAG's business activities with PT Asuransi Perisai Listrik Nasional.

**5 Agustus 2023**  
5 August 2023



Peresmian beroperasinya armada ke-14 yaitu MV Latifah Baruna sebagai bentuk nyata komitmen BAG untuk terus meningkatkan keamanan pasokan energi primer.

Inauguration of 14<sup>th</sup> Fleet, MV Latifah Baruna, as a tangible form of BAG's commitment to enhancing primary energy supply security.

**19-22 Oktober 2023**  
19-22 October 2023



Pelaksanaan *employee gathering* yang diikuti oleh jajaran Direksi, Manajemen serta keluarga besar BAG untuk membentuk semangat juang serta kekompakan antar Insan BAG.

Employee gathering with the Board of Directors, Management, and BAG's extended family to foster fighting spirit and cohesiveness among BAG personnel.

**20-21 November 2023**  
20-21 November 2023



Pelatihan pengolahan ikan sebagai sumber makanan sehat untuk keluarga serta pemberian inspirasi untuk usaha makanan bagi ibu-ibu rumah tangga di dekat Pasar Ikan Muara Baru, Jakarta Utara.

Fish processing training for healthy family food and inspiring food businesses for housewives near Muara Baru Fish Market, North Jakarta.



## Tentang Laporan Ini

### About the Report

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna yang selanjutnya disebut “BAg” atau “Perusahaan” dalam laporan ini, menunjukkan komitmen komunikasi keberlanjutannya pada tahun 2023 dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan pertama kalinya. Selanjutnya, BAg berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun bersamaan dengan diterbitkannya Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan ini sebagai bentuk keterbukaan dan komunikasi atas pengelolaan dampak keberlanjutan dan capaian kinerja keberlanjutan Perusahaan kepada pemangku kepentingan atas informasi selama periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023, dua tahun sebelumnya dan juga strategi keberlanjutan di masa mendatang.

[GRI 2-3]

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, hereafter referred to as “BAg” or the “Company” in this report, demonstrated its commitment to sustainability communication in 2023 by releasing its inaugural Sustainability Report. Additionally, BAg is committed to annually publishing the Sustainability Report alongside its Annual Report. This Sustainability Report serves as a means of transparency and communication regarding the management of sustainability impacts and the Company’s achievements in sustainability performance to stakeholders for information during the period from 1 January 2023, to 31 December 2023, the past two years and future sustainability strategies. [GRI 2-3]

## Dasar dan Acuan Penyusunan Laporan Ini

### Basis and Reference for Preparation of This Report

Sebagai tahun pertama pelaporan, dasar dan acuan penyusunan laporan keberlanjutan yang digunakan Perusahaan mengacu pada peraturan dan standar pelaporan keberlanjutan sebagai berikut:

[GRI 1]

- GRI *Standards*, dimana BAg telah melaporkan sesuai (*in accordance*) dengan GRI *Standards* untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2023;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; serta
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

In its initial year of reporting, the Company relied on the following regulations and sustainability reporting standards as the basis and reference for preparing the sustainability report: [GRI 1]

- GRI *Standards*, where BAg has reported in accordance with GRI *Standards* for the period 1 January to 31 December 2023;
- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
- Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

## Prinsip dan Proses Penyusunan Laporan Ini Principles and Process for Preparation of This Report

Untuk menghasilkan laporan keberlanjutan yang berkualitas, BAg telah menerapkan prinsip pelaporan sesuai GRI *Standards* sebagai berikut: [GRI 3-1]

To ensure the preparation of a high-quality sustainability report, BAg has implemented the following GRI *Standards* reporting principles: [GRI 3-1]

### GRI Reporting Principles [GRI 3-1]

#### Akurasi Accuracy

Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang benar dan cukup terperinci yang telah melalui proses verifikasi internal untuk memastikan akurasi informasi.  
This report discloses accurate and sufficiently detailed information that has undergone an internal verification process to ensure its accuracy.

#### Keseimbangan Balance

Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang berimbang tentang dampak positif maupun negatif dari kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan.  
This report provides balanced information about both the positive and negative impacts of the Company's business activities and operations.

#### Kejelasan Clarity

Laporan ini telah menyajikan informasi dengan jelas dalam 2 (dua) bahasa yang dapat diakses dan dapat dipahami pemangku kepentingan.  
This report presents information clearly in two languages that are accessible and understandable to stakeholders.

#### Keterbandingan Comparability

Laporan ini telah menyajikan informasi untuk periode pelaporan saat ini (2023) dan 2 (dua) periode sebelumnya (2021 dan 2022), sehingga dapat menggambarkan perubahan dalam pengelolaan dampak kegiatan Perusahaan.  
This report presents information for the current reporting period (2023) and the two previous periods (2021 and 2022) to demonstrate changes in the management of the Company's activity impacts.

#### Kelengkapan Completeness

Laporan ini telah menyediakan informasi yang memadai sesuai pedoman acuan yang digunakan, sehingga dapat menggambarkan pengelolaan dampak Perusahaan.  
This report includes adequate information in accordance with the reference guidelines used to demonstrate the Company's impact management.

#### Konteks Keberlanjutan Sustainability Context

Laporan ini telah mengungkapkan informasi tentang dampak Perusahaan bagi pembangunan berkelanjutan dengan melakukan *materiality assessment* yang melibatkan pemangku kepentingan.  
This report provides information on the Company's impact on sustainable development through a materiality assessment involving stakeholders.

#### Ketepatan Waktu Timeliness

BAg berkomitmen melaporkan Laporan ini secara rutin dan tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.  
BAg is committed to consistently and promptly issuing this report for stakeholders to make informed decisions.

#### Keterverifikan Verifiability

BAg telah mengumpulkan, mencatat, menyusun dan menganalisis informasi Laporan ini dengan benar sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.  
BAg has gathered, recorded, compiled, and analyzed the information in this report thoroughly to ensure its quality and scrutiny.



Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut diterapkan melalui lima langkah penyusunan laporan keberlanjutan sebagai berikut:

Moreover, the principles of sustainability reporting are implemented through the five steps of preparing a sustainability report, outlined as follows:

**Lima Langkah Penyusunan Laporan Keberlanjutan**  
Five Steps for Preparing Sustainability Report  
[GRI 3-1]

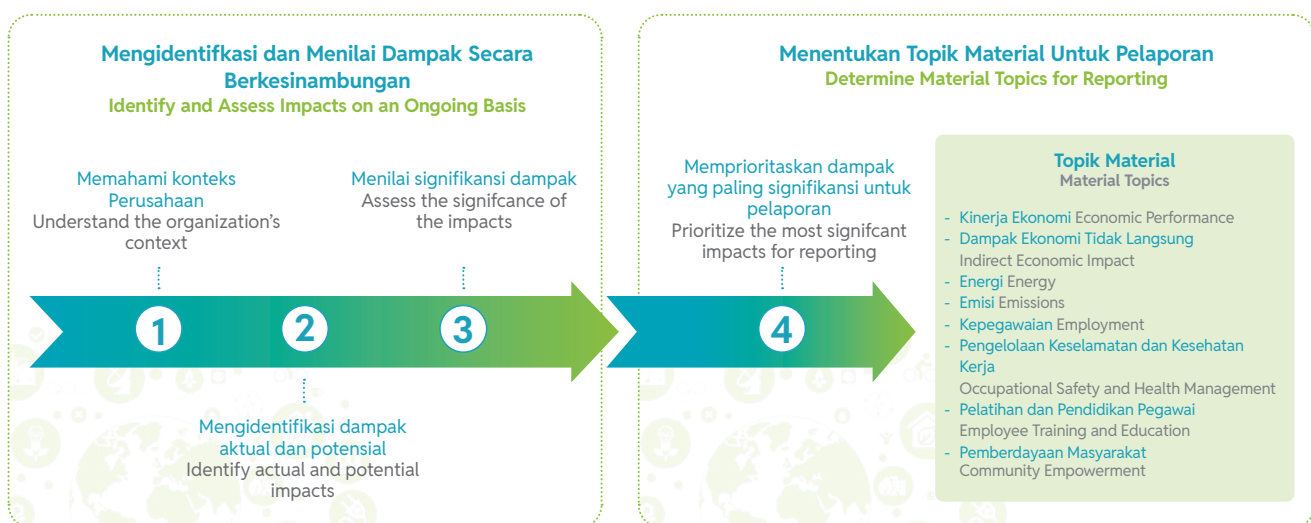


## Proses Penentuan Topik Material dan *Boundary* Laporan Ini Process for Determining the Material Topics and Boundaries of This Report

Seluruh topik material yang disajikan dalam laporan ini mencakup seluruh topik keberlanjutan yang relevan dan dijalankan Perusahaan. Dalam menentukan topik-topik material tersebut BAG melakukan identifikasi berbagai isu ESG yang penting dan relevan dengan memperhatikan dampaknya terhadap aktivitas bisnis dan pemangku kepentingan Perusahaan. Kemudian, BAG melakukan penilaian signifikansi dampak dari topik-topik material tersebut, dan memberikan skala prioritas dampak yang paling signifikan untuk dituangkan dalam laporan keberlanjutan ini. [GRI 3-1, 3-2]

All the material topics included in this report cover the relevant sustainability aspects that the Company engages with. To determine these material topics, BAG identified significant ESG (Environmental, Social, and Governance) issues relevant to its business activities and stakeholders. Subsequently, BAG evaluated the magnitude of these impacts and prioritized the most significant ones for inclusion in this sustainability report. [GRI 3-1, 3-2]

### Proses Penentuan Topik Material Material Topic Selection Process [GRI 3-1, 3-2]



Dari hasil proses penentuan topik material, sebagai tahun pertama pelaporan didapatkan hasil bahwa pada Laporan Keberlanjutan BAG tahun 2023 mengungkapkan sebanyak delapan topik material. Sedangkan beberapa topik ESG lainnya seperti perilaku anti persaingan, pemasaran dan pelabelan, privasi pelanggan, keanekaragaman hayati dan beberapa topik lainnya tidak termasuk topik material, mengingat topik tersebut tidak relevan terhadap bisnis Perusahaan. sebagai tahun pertama pelaporan, maka pada tahun 2023 tidak terdapat beberapa penyajian ulang (*restatement*) atas informasi tahun sebelumnya. *Boundary* Laporan ini adalah Kantor Pusat dan seluruh wilayah operasi Perusahaan. Khusus untuk data keuangan berasal dari laporan keuangan konsolidasi dengan Anak Perusahaan yang telah diaudit secara independen. [GRI 2-2, 2-4]

Based on the outcomes of the material topics determination process in its initial reporting year, the 2023 BAG Sustainability Report identified eight material topics. While certain ESG topics such as anti-competitive behavior, marketing and labeling, customer privacy, biodiversity, and others are not deemed material topics, it is because these issues are not relevant to the Company's operations. In its first year of reporting, there were no restatements of information from the previous year in 2023. The report boundary includes the Head Office and all operational areas of the Company. Financial data is derived from consolidated financial statements that include Subsidiaries independently audited. [GRI 2-2, 2-4]



## Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan

List of Material Topics and Report Boundary

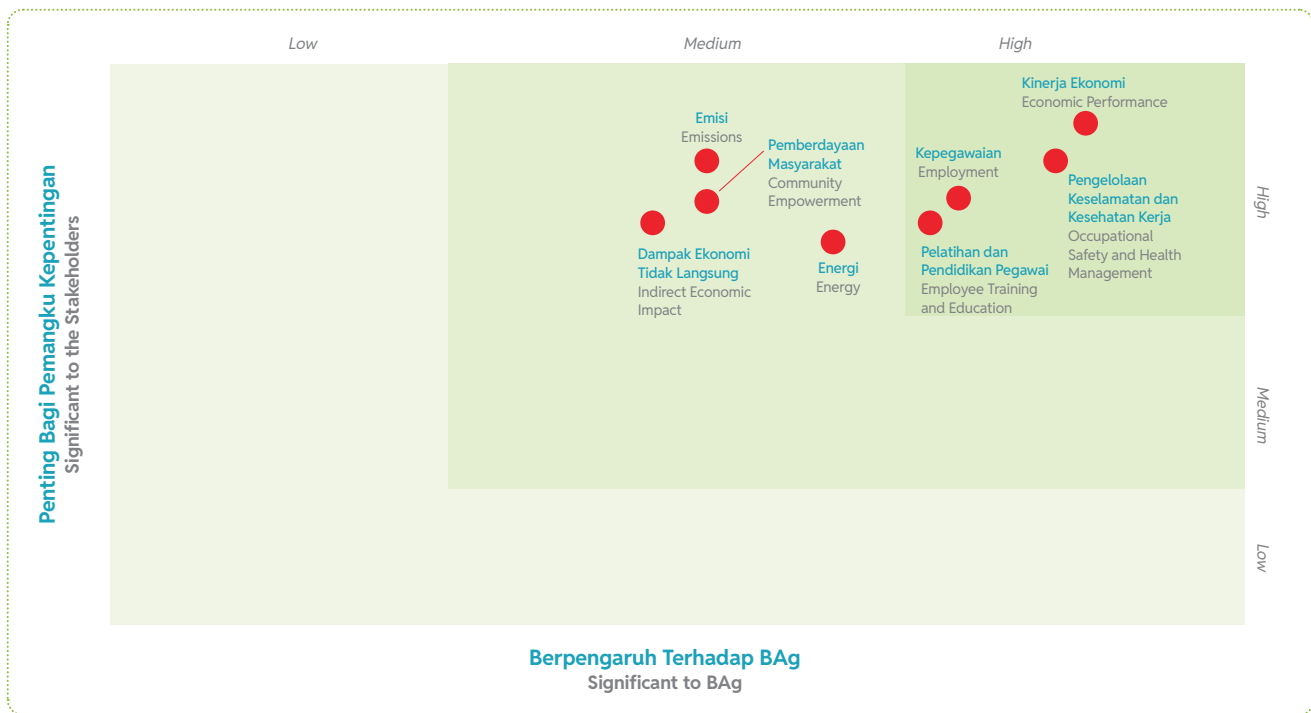
[GRI 2-2, 3-2, 3-3]

Topik Material Material Topic	Disclosure	Kenapa Topik Ini Material Why This is A Material Topic	Boundary	
			Kantor Pusat dan Wilayah Operasi Perusahaan Company Head Office and Operation Area	Di luar Perusahaan Outside the Company
<b>Ekonomi Economics</b>				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1, 201-2, 201-3, 201-4	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impact to the stakeholders	√	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	GRI 203-1, 203-2	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impact to the stakeholders	√	-
<b>Lingkungan Environment</b>				
Energi Energy	GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impact to the environmental sustainability and community wellbeing	√	-
Emisi Emissions	GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impact to the environmental sustainability and community wellbeing	√	-
<b>Sosial Social</b>				
Kepegawaian Employment	GRI 401-1, 401-2, 401-3	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impact to the employees	√	-
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management	GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	Berdampak signifikan bagi pegawai dan mitra kerja Have significant impact to the employees and work partners	√	-
Pelatihan dan Pendidikan Pegawai Employee Training and Education	GRI 404-1, 404-2, 404-3	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impact to the employees	√	-
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	GRI 413-1, 413-2	Berdampak signifikan bagi masyarakat Have significant impact to the community	√	-

Selanjutnya, delapan topik material tersebut diprioritaskan menjadi 3 (tiga) tingkatan, yaitu *High*, *Medium* dan *Low* yang dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Additionally, the eight material topics were categorized into three levels: High, Medium, and Low, as illustrated in the following chart.

**Grafik Materialitas**  
Chart of Materiality  
[GRI 3-2]



## Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik Response to Feedback Sheet

Sebagai tahun pertama, maka BAG belum mendapatkan tanggapan terhadap lembar umpan balik dari pemangku kepentingan atas laporan tahun sebelumnya. [OJK G.3]

Since this is the first year, BAG has not yet received responses to stakeholder feedback sheets from the previous year's report. [OJK G.3]

## Titik Kontak Laporan Ini Response to Feedback Sheet

Pemangku kepentingan Perusahaan dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan atas Laporan ini melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi: [GRI 2-3]

Stakeholders of the Company can submit questions, suggestions, ideas, criticisms, and feedback on this report using the Feedback Sheet located at the end of this document or by contacting: [GRI 2-3]



## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Tahun 2023

### Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors on the 2023 Sustainability Report of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan Perusahaan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini. [GRI 2-14]

We, the undersigned Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, have assessed the content of this Sustainability Report. We affirm that the Report addresses all sustainability topics deemed material to the Company and its Stakeholders. We assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Sustainability Report. [GRI 2-14]

Jakarta, 30 Mei 2024  
Jakarta, May 30, 2024

#### Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Sapto Aji Nugroho**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Bayu Adjie Megananda**  
Komisaris  
Commissioner



**Hendri Ginting**  
Komisaris  
Commissioner



**S. Sugeng Wardoyo**  
Komisaris  
Commissioner

#### Direksi Board of Directors



**Tri Susanto**  
Direktur Utama  
President Director



**Didik Sukristiyo Yuwono**  
Direktur Keuangan  
Director of Finance



**Idaman**  
Direktur Operasi  
Director of Operations



**Arif Yudianto**  
Direktur Perencanaan dan Niaga  
Director of Planning and Commercial

# Sekilas Tentang Perusahaan

## Brief Overview of The Company

### Identitas Perusahaan

#### Company Identity



**Nama Perusahaan**  
Company Name  
[GRI 2-1]

**PT Pelayaran Bahtera Adhiguna**



**Tanggal Pendirian**  
Date of Establishment

**30 Desember 1971**  
December 30, 1971



**Bidang Usaha, Kegiatan, Merek, Produk dan Jasa Perusahaan**

Lines of Business, Activities, Brands, Products and Services of the Company  
[GRI 2-6] [OJK C.4]

BAG bergerak dibidang Penyelenggara moda angkutan transportasi batu bara untuk pengamanan pasokan batu bara ke PLTU milik PLN, Anak Perusahaan PLN dan Perusahaan Listrik Swasta (IPP) dengan produk dan jasa yang ditawarkan meliputi:

1. Jasa Angkutan Laut
2. Jasa Pengerukan (*Dredging*)
3. Jasa Manajemen *Jetty*
4. Jasa Keagenan Kapal

Selama tahun 2023, tidak terdapat produk dan layanan Perusahaan yang dilarang atau ditarik kembali dari pasar. [OJK C.4, F.29]

BAG is involved in organizing coal transportation modes to secure coal supply to CFPP owned by PLN, PLN Subsidiaries, and Independent Power Producers (IPP) with the products and services offered include:

1. Sea Transport Services
2. Dredging Services
3. Jetty Management Services
4. Ship Agency Services

Throughout 2023, none of the Company's products and services were banned or recalled from the market. [OJK C.4, F.29]



**Bentuk Hukum dan Kepemilikan**

Legal Form and Ownership  
[GRI 2-1]

**Status Perusahaan:**

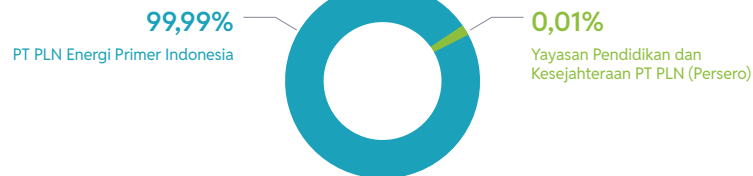
Anak perusahaan PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI)

**Company Status:**

Subsidiary of PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI)

**Kepemilikan Saham:** [GRI 2-1] [OJK C.3.c]

**Share Ownership:** [GRI 2-1] [OJK C.3.c]



**Dasar Hukum Pendirian:**

- Akta Pendirian PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) No. 34 tanggal 30 Desember 1971
- Perubahan Anggaran Dasar No. 6 Tanggal 17 November 2008
- Perubahan Anggaran dasar No 9 tanggal 16 September 2009
- PP No. 20 tanggal 4 Maret 2011 tentang Penambahan penyertaan modal saham PT PLN (Persero)
- Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bahtera Adhiguna di luar RUPS tentang Pengalihan Modal Saham Milik Negara Republik Indonesia PT Bahtera Adhiguna kepada PT. PLN (Persero) No. 03 tanggal 5 Agustus 2011
- Akta penambahan kepemilikan saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna No.19 tanggal 30 Januari 2013
- Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 16 tanggal 15 November 2016
- Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 50 tanggal 23 Desember 2019
- Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 30 Desember 2022 tentang Pengalihan Saham PT Bahtera Adhiguna dari PT PLN (Persero) ke PLN Energi Primer Indonesia (EPI) (Akta No. 75 tanggal 30 Desember 2022)

**Legal Basis of Establishment:**

- Deed of Establishment of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) No. 34, dated 30 December 1971
- Amendment to the Articles of Association No. 6, dated 17 November 2008
- Amendment to the Articles of Association No. 9, dated 16 September 2009
- Government Regulation No. 20, dated 4 March 2011, concerning the Addition of share capital of PT PLN (Persero)
- Deed of Shareholders Resolution of PT Bahtera Adhiguna outside the GMS on the Transfer of State-owned Share Capital of PT Bahtera Adhiguna to PT PLN (Persero) No. 03, dated 5 August 2011
- Deed of Share Ownership Addition of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna No. 19, dated 30 January 2013
- Deed of Amendment to the Articles of Association No. 16, dated 15 November 2016
- Deed of Amendment to the Articles of Association No. 50, dated 23 December 2019
- Circular GMS Resolution dated December 30, 2022, regarding the Transfer of Shares of PT Bahtera Adhiguna from PT PLN (Persero) to PLN Energi Primer Indonesia (EPI) (Deed No. 75, dated 30 December 2022)



**Anak Perusahaan**  
Subsidiary [OJK C.3.4]

-



**Negara Tempat Beroperasi**  
Country of Operation [SRI 2.1]

**Indonesia**



**Kantor Pusat**  
Head Office  
[GRI 2-1] [OJK C.2]

**Kantor Pusat BAg**  
Prudential Center Lantai 11  
Jl. Casablanca Raya Kav. 88  
Jakarta Selatan 12870

pelba@bahteradhiguna.co.id  
 (021) 6912547 - 49  
 (021) 6901450, 6902726  
 www.plnbag.co.id

**BAg Head Office**  
Prudential Center 11<sup>th</sup> Floor  
Jl. Casablanca Raya Kav. 88  
South Jakarta 12870

pelba@bahteradhiguna.co.id  
 (021) 6912547 - 49  
 (021) 6901450, 6902726  
 www.plnbag.co.id

## Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan

### Company Vision, Mission and Values

[GRI 2-23] [OJK C.1]

**Visi**  
Vision



**Menjadi perusahaan angkutan batu bara dan gas serta penunjangnya yang unggul dan terpercaya dengan pelayanan berstandar internasional**

To become an excellent and reliable coal and gas transportation company and its supporting services with internationally standardized service

**Misi**  
Mission



**Menyelenggarakan usaha transportasi laut untuk pengamanan pasokan batubara dan gas untuk pembangkit listrik PLN, Anak Perusahaan PLN dan *Independent Power Producer* (IPP) yang dikelola berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang sehat/ *Good Corporate Governance* (GCG)**

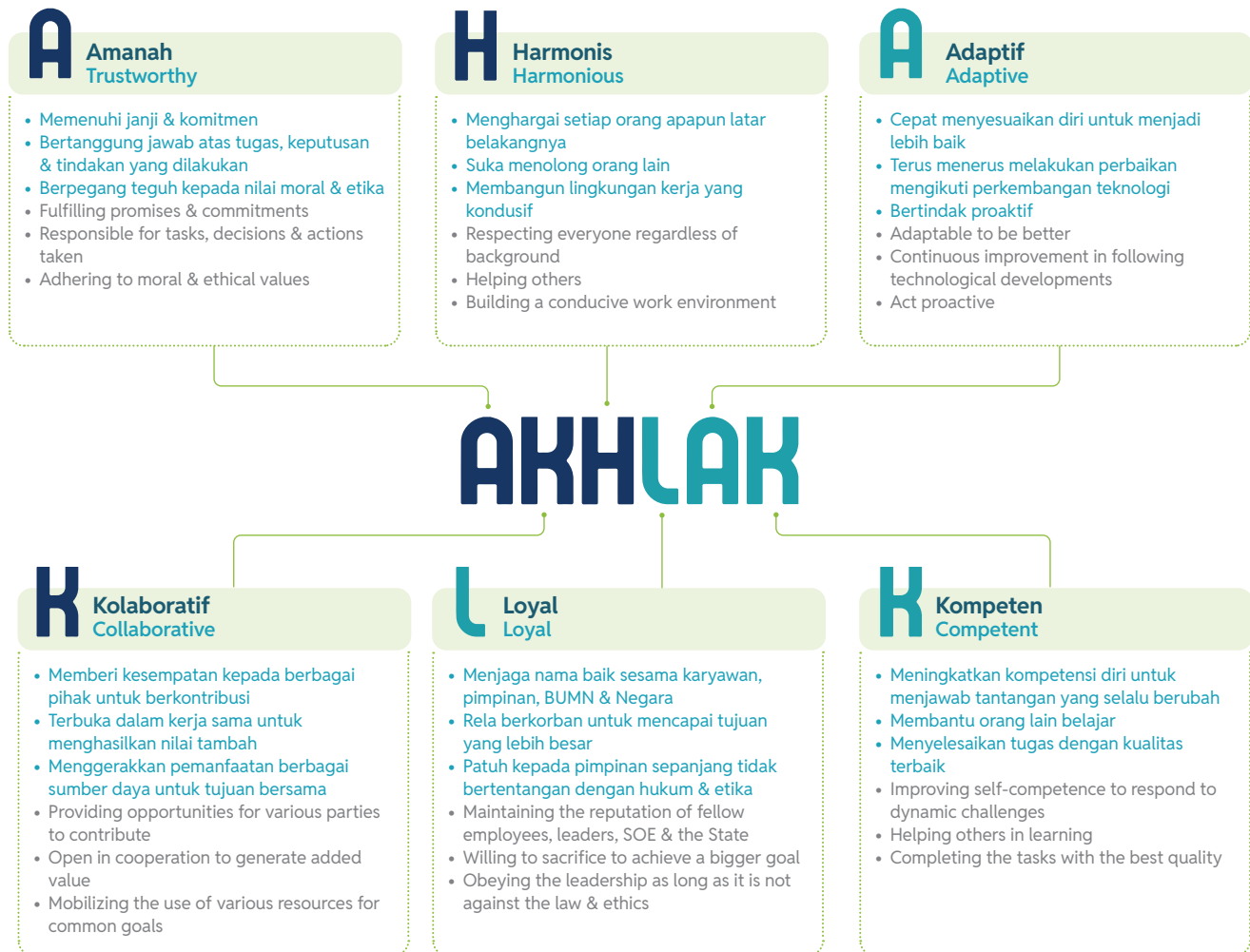
To operate maritime transportation services to secure coal and gas supplies for PLN power plants, PLN subsidiaries, and Independent Power Producers (IPPs), managed according to the principles of good corporate governance (GCG)

## Tata Nilai Perusahaan Company Values

[GRI 2-23] [OJK C.1]

Sebagai bagian dari Anak Perusahaan BUMN, BAG menerapkan nilai-nilai utama BUMN berupa AKHLAK pada setiap kegiatan bisnis dan operasionalnya sesuai arahan Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang AKHLAK sebagai Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia BUMN. Adapun pendefinisian AKHLAK sebagai tata nilai Perusahaan meliputi:

As part of SOEs Subsidiary, BAG has adopted the core SOE values, AKHLAK, in every business and operational activity as directed by the Circular Letter of the Ministry of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 concerning AKHLAK as Key Values of SOE's Human Resources. The definition of AKHLAK as the Company's values includes:





## Skala Usaha Perusahaan

### Scale of Business

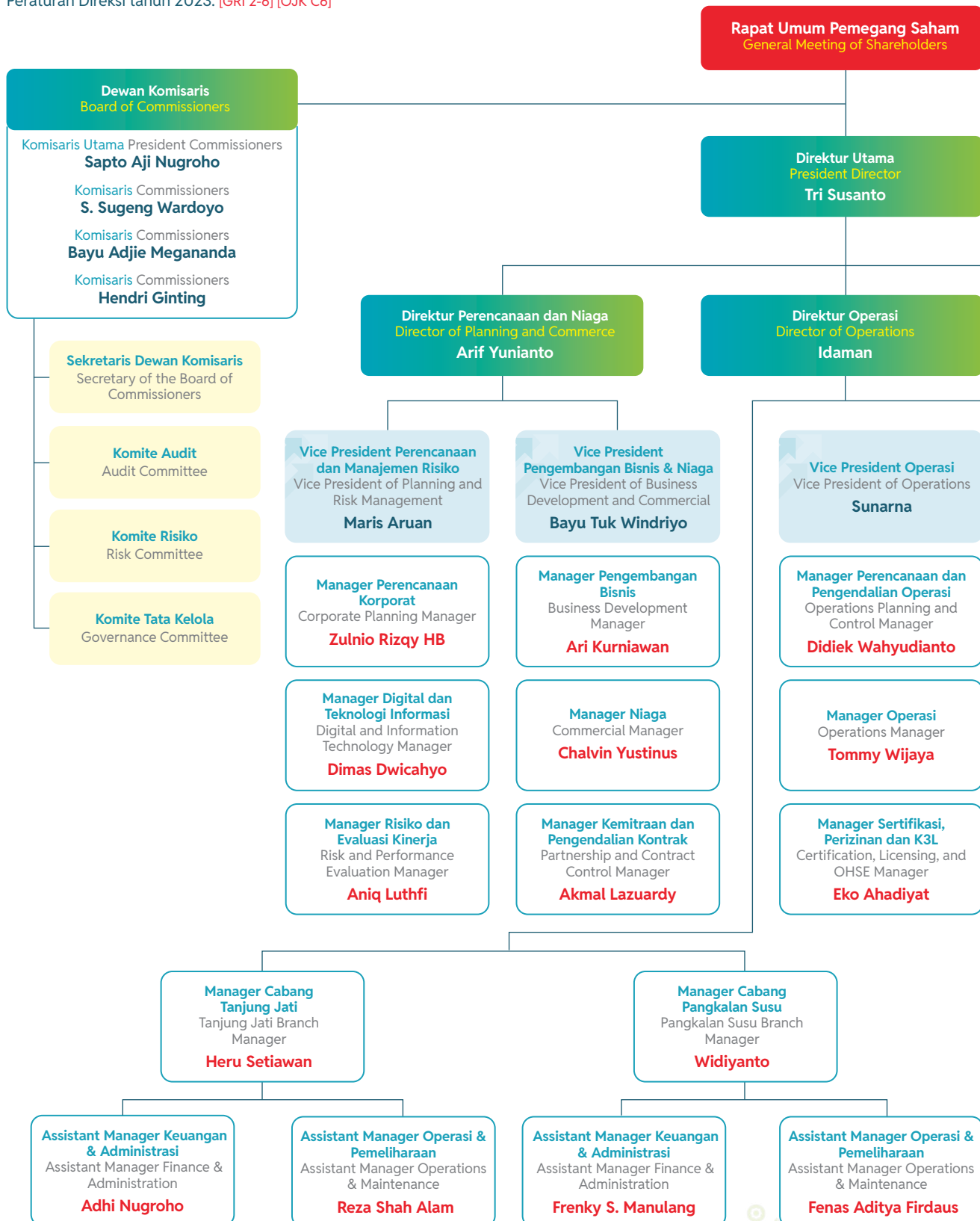
[GRI 2-6] [OJK C.3.a, C.6]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Orang Person	19	36	38
Pegawai Tidak Tetap (Tugas Karya) Non-permanent Employee (Work Assignment)	Orang Person	33	33	25
Pegawai Alih Daya ( <i>Outsourcing</i> ) Outsourcing	Orang Person	102	61	59
Pendapatan Usaha Operating Income	Rp Juta Rp Million	5.915.500	5.078.737	3.163.190
Laba Bersih Net Profit	Rp Juta Rp Million	901.742	259.608	227.716
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	6.105.987	4.679.185	3.749.543
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	3.902.303	3.376.315	2.705.761
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	2.203.684	1.302.870	1.043.782
Jasa Angkutan Laut Sea Transport Services	Unit Kapal Ship Unit	19	17	11
Jasa Pengerukan ( <i>Dredging</i> ) Dredging Services	Jumlah Wilayah Kerja Total Work Area	4	5	6
Jasa Manajemen Jetty Jetty Management Services	Jumlah Wilayah Kerja Total Work Area	1	1	1
Jasa Keagenan Kapal Ship Agency Services	Unit Kapal Ship Unit	1	1	1
<b>Kepemilikan Saham Share Ownership</b>				
PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI)	%	99,99	99,99	99,99
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	%	0,01	0,01	0,01

## Struktur Organisasi Perusahaan Organizational Structure

[GRI 2-9]

Sejalan dengan Keputusan Direksi No. 0013.P/DIR/2023 16 Oktober 2023, BAg senantiasa melakukan penguatan struktur organisasi dengan tetap memperhatikan perkembangan bisnis ke depan. Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan Peraturan Direksi tahun 2023. [GRI 2-6] [OKJ C6]



In line with the Decree of the Board of Directors No. 0013.P/DIR/2023 dated 16 October 2023, BAg continues to strengthen its organizational structure while taking into account future business developments. The Company's Organizational Structure as of 31 December 2023, is determined based on the 2023 Board of Directors Regulation.

[GRI 2-6] [OJK C6]

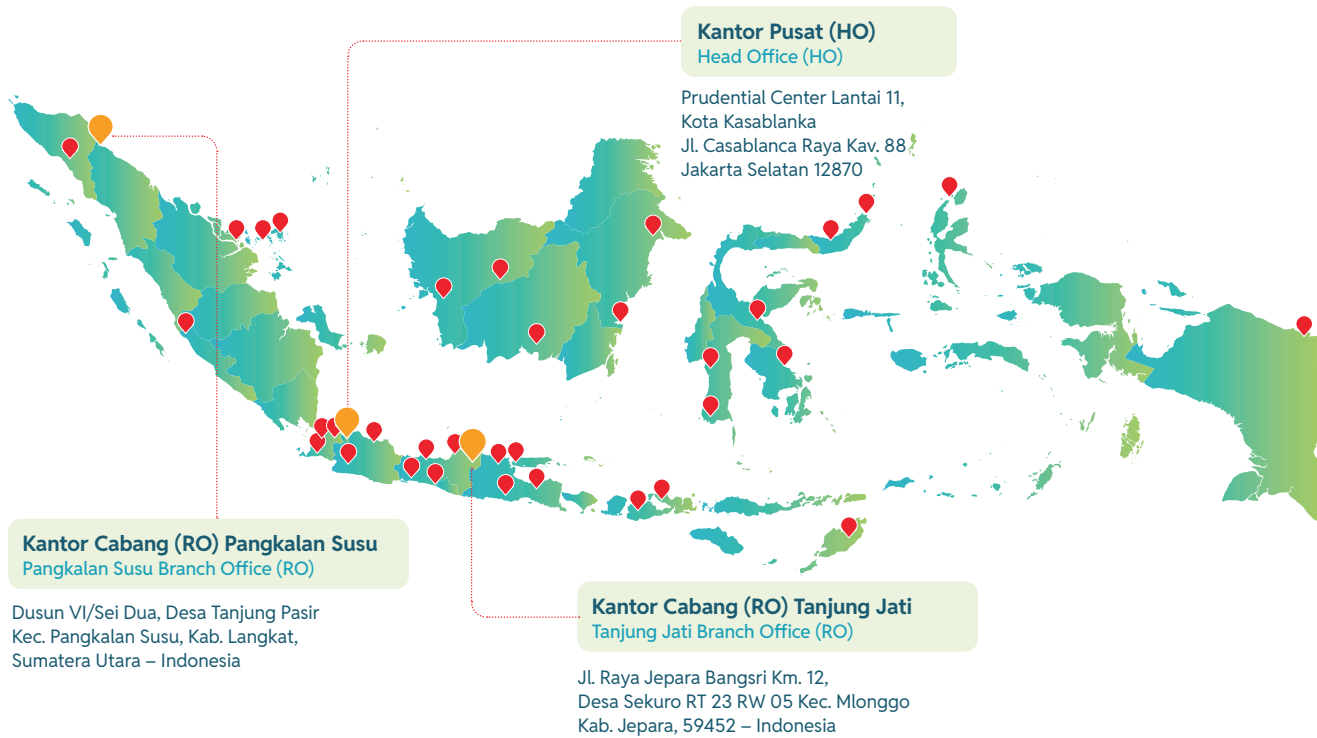


## Wilayah Kerja Perusahaan Operational Work Area

[GRI 2-1, 2-6] [OJK C.2, C.3.d]

Guna mendukung aktivitas operasional Perusahaan dibidang penyelenggaraan angkutan laut, hingga akhir tahun 2023 BAg telah memiliki 1 (satu) kantor pusat dan 2 (dua) kantor cabang. Selain itu, saat ini BAg melayani angkutan energi primer lebih dari 40 PLTU di Indonesia dari Nagan Raya Aceh, sampai ke Holtekamp, Papua.

In order to support the Company's operational activities in sea transportation, by the end of 2023, BAg has one head office and two branch offices. Additionally, BAg currently manages primary energy transportation for more than 40 CFPP across Indonesia, from Nagan Raya, Aceh, to Holtekamp, Papua.



## Pangsa Pasar Market Share

[GRI 2-6]

BAg bergerak di transportasi laut energi primer khususnya batubara. Di Indonesia terdapat cukup banyak perusahaan yang bergerak dalam bisnis yang sama, namun yang membedakan dari perusahaan pesaing tersebut adalah BAg memiliki *captive market* dari PLN Group yang menjamin kepastian bisnis BAg. Selain itu BAg didukung pendanaan dari *Shareholder Loan* (SHL) baik dari PT PLN EPI maupun PT PLN (Persero).

BAg specializes in the sea transport of primary energy, particularly coal. While there are many companies in Indonesia involved in the same industry, BAg stands out due to its captive market from the PLN Group, ensuring business certainty. Additionally, BAg benefits from funding through Shareholder Loans (SHL) from both PT PLN EPI and PT PLN (Persero).



**Tabel Pangsa Pasar**  
Table of Market Share

Value Proposition		Market Share	
<p><b>Transportasi Energi Primer</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah angkutan berskala besar dalam satu pengiriman,</li> <li>Efisiensi biaya penyediaan energi primer,</li> <li>Fleksibilitas rute pengiriman sesuai kebutuhan,</li> <li>Dampak lingkungan yang rendah.</li> </ol>	<p><b>Primary Energy Transportation</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Large-scale transport capacity in a single shipment,</li> <li>Cost efficiency in primary energy supply,</li> <li>Flexibility in delivery routes as needed,</li> <li>Low environmental impact.</li> </ol>	<p>40% dari total potensi transportasi batubara pasar <i>captive</i> PLN Group dan pasar IPP yang menjadi tanggung jawab PT PLN (Persero).</p>	<p>40% of the total coal transportation potential of the captive market of the PLN Group and IPP market under the responsibility of PT PLN (Persero).</p>
<p><b>Jetty Management</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memastikan kelancaran alur logistik energi primer,</li> <li>Meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional <i>Jetty</i>,</li> <li>Optimalisasi bongkar muat, pengelolaan stok batubara, dan perawatan fasilitas <i>Jetty</i>.</li> </ol>	<p><b>Jetty Management</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ensure the smooth flow of primary energy logistics,</li> <li>Increase the Jetty productivity and operational efficiency,</li> <li>Optimize loading and unloading, coal stock management, and jetty facilities maintenance.</li> </ol>	<p>7% dari total potensi <i>jetty management</i> pasar <i>captive</i> PLN Group dan di luar PLN.</p>	<p>7% of the total jetty management potential of the captive market of the PLN Group and outside PLN.</p>
<p><b>Dredging</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemeliharaan saluran navigasi pelabuhan dan dermaga,</li> <li>Memastikan kedalaman yang cukup baik untuk kapal- kapal besar,</li> <li>Pengelolaan Lingkungan yang berkelanjutan.</li> </ol>	<p><b>Dredging</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Maintain harbor navigation channels and jetties,</li> <li>Ensure adequate depth for large ships,</li> <li>Sustainable environmental management.</li> </ol>	<p>7% dari total potensi <i>dredging</i> pasar PLTU eksisting dan pembangkit lainnya.</p>	<p>7% of the total dredging potential of existing CFPP markets and other plants.</p>
<p><b>Keagenan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menangani semua aspek administratif dan dokumen yang diperlukan untuk kapal,</li> <li>Memfasilitasi kedatangan dan keberangkatan kapal,</li> <li>Koordinasi yang efektif dengan otoritas pelabuhan,</li> <li>Layanan Logistik dan Suplai yang dibutuhkan oleh kapal,</li> <li>Layanan terkait dengan kebutuhan kru kapal.</li> </ol>	<p><b>Agency</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Handle all administrative aspects and paperwork required for ships,</li> <li>Facilitate the arrival and departure of ships,</li> <li>Coordinate effectively with port authorities,</li> <li>Logistics and Supply services required by ships,</li> <li>Services related to crew requirements.</li> </ol>	<p>4% dari total potensi pasar PLTU eksisting.</p>	<p>4% of the total potential of existing CFPP markets.</p>

## Rantai Pasokan Perusahaan

### Company Supply Chain

[GRI 2-6]

Hingga akhir tahun 2023, BAg telah menjalin kerjasama dengan pemasok barang dan jasa untuk mendukung kebutuhan operasionalnya. Pemasok tersebut meliputi penyedia barang seperti *Spareparts*, minyak pelumas, oli serta penyedia jasa pekerjaan *Grinding* dan *Polishing Crankshaft* AE, *Overhaul Docking*, jasa perbaikan, *Jasa Event Organizer* dan lain sebagainya. Pemasok-pemasok ini seluruhnya (100%) merupakan pemasok nasional atau berasal dari wilayah Indonesia.

By the end of 2023, BAg has established partnerships with suppliers of goods and services to meet its operational requirements. These suppliers include providers of goods such as spare parts, lubricating oil, oil as well as providers of AE Crankshaft Grinding and Polishing, Overhaul Docking, repair services, Event Organizer Services and more. All of these are national suppliers (100%) or originate from Indonesia.

## Rantai Pasokan BAg Tahun 2023

### BAg Supply Chain in 2023

[GRI 2-6]

Jenis Pemasok Supplier Category	Lokasi Pemasok Supplier Location	Jenis Aktivitas Business Activity	Jenis Hubungan Bisnis dengan Penyedia Relationships Nature with Supplier	2023		2022		2021	
				Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Pengadaan (Rp Juta) Procurement Value (Rp Million)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Pengadaan (Rp Juta) Procurement Value (Rp Million)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Pengadaan (Rp Juta) Procurement Value (Rp Million)
Pemasok Jasa Services Supplier	Indonesia	Jasa Pekerjaan Insitu <i>Grinding dan Polishing Crankshaft AE, Overhaul Docking, jasa perbaikan, Jasa Event Organizer, dan lain sebagainya</i> AE Crankshaft Grinding and Polishing Insitu Work Services, Overhaul Docking, repair services, Event Organizer Services, etc.	Jangka pendek- menengah Short to medium term	20	29.953	35	11.392	14	11.629
Pemasok Barang Goods Supplier	Indonesia	Menyediakan <i>Spareparts, minyak pelumas, oli, dan lain sebagainya</i> Providing spare parts, lubricating oil, oil, etc.	Jangka pendek- menengah Short to medium term	16	67.374	15	65.767	34	63.015
<b>Jumlah Total</b>				<b>36</b>	<b>97.327</b>	<b>50</b>	<b>77.159</b>	<b>48</b>	<b>74.644</b>

## Perubahan Signifikan Tahun 2023

### Significant Changes in 2023

[GRI 2-6] [OJK C.6]

Perubahan signifikan yang terjadi di Perusahaan sepanjang tahun 2023 diantaranya yaitu:

1. Perubahan Struktur Organisasi berdasarkan Keputusan Direksi No. 0013.P/DIR/2023 16 Oktober 2023.

Significant changes within the Company during 2023 included:

1. Changes in the organizational structure as per Board of Directors Decree No. 0013.P/DIR/2023 dated 16 October 2023.

## Keanggotaan Asosiasi

### Associate Membership

[GRI 2-28] [OJK C.5]

#### Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia (INSA)

Indonesian National Shipowners' Association (INSA)

Status Keanggotaan: Anggota  
Membership Status: Member

Skala: Nasional  
Scale: National

# Pendekatan, Komitmen dan Strategi Terhadap Environmental, Social and Governance (ESG)

## Approach, Commitment and Strategy To Environmental, Social And Governance (ESG)

### Menghadapi Tantangan dan Arah Strategi Perusahaan

#### Navigating Challenges and the Company Strategic Direction

[OJK A.1]

Semakin berkembangnya isu transisi energi yang mendorong peningkatan pemanfaatan energi baru terbarukan yang dapat berdampak pada penurunan *demand* bahan bakar fosil untuk pembangkit, menjadi tantangan keberlanjutan yang perlu ditangani segera oleh Perusahaan. BAg menjadikan tantangan ini juga sebagai peluang untuk ekspansi bisnis pada transportir multi-komoditas (CNG, LNG, Biomassa, BBM, MDU/MTU). Rintisan Bisnis baru telah mulai dipersiapkan dengan penguatan Armada Kapal Milik dan *agresive marketing* untuk mendapatkan kontrak-kontrak baru.

[OJK E.5]

The emerging energy transition issue, which promotes greater adoption of new renewable energy sources to reduce demand on fossil fuels for power generation, poses a critical sustainability challenge that requires immediate attention from the Company. BAg views this challenge as a business expansion opportunity in multi-commodity transport (CNG, LNG, Biomass, Petrol, MDU/MTU). Initiatives to pioneer new Businesses have commenced by strengthening the Owned Vessel Fleet and actively pursuing new contract opportunities through aggressive marketing efforts.

[OJK E.5]

Selanjutnya, untuk menghadapi tantangan keberlanjutan tersebut, BAg juga telah menetapkan strategi keberlanjutan sebagai berikut:

Moreover, in response to these sustainability challenges, BAg has established the following sustainability strategies:

#### Strategi Keberlanjutan BAg

##### BAg Sustainability Strategy

[OJK A.1]



**Efisiensi Energi**  
Energy Efficiency



**Penggunaan Sumber Energi Terbarukan**  
Utilization of Renewable Energy Sources



**Investasi dalam Teknologi Ramah Lingkungan**  
Investment in Green Technology

Efisiensi Energi Energy Efficiency	Penggunaan Sumber Energi Terbarukan Utilization of Renewable Energy Sources	Investasi dalam Teknologi Ramah Lingkungan Investment in Green Technology
<ul style="list-style-type: none"> <li>• BAg berkomitmen untuk mengurangi emisi karbon dengan mengadopsi bahan bakar bersih. BAg telah menggunakan BBM <i>low sulfur</i> dan B35 untuk pengurangan emisi gas buang kapal</li> <li>• BAg telah memulai langkah-langkah efisiensi energi termasuk operasi pengurangan kecepatan (<i>Eco-Steaming</i>) sesuai dengan kebutuhan operasional, navigasi <i>ballast</i> minimum untuk mengurangi berat kapal, dan rencana pelayaran yang dioptimalkan. Misalnya kalau kapal sedang berlayar, kita akan lihat apakah ada antrian di pelabuhan tujuan. Kalau ada antrian, kapal kita tidak perlu melaju dengan kecepatan penuh yang menghabiskan lebih banyak bahan bakar dan juga berdampak polusi pada lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari sisi operasional, BAg telah menggunakan <i>onshore charging</i> sebagai pengganti dari kerja <i>Auxiliary Engine (AE)</i> yang berbahan bakar BBM untuk operasi pembongkaran muatan. Keuntungan menggunakan <i>onshore charging</i> adalah dapat mengurangi Emisi Gas Buang Kapal. Lebih lanjut, <i>Onshore charging</i> dapat meningkatkan efisiensi operasional kapal. Dengan mendapatkan pasokan daya yang stabil dari sumber listrik darat, kapal tidak perlu lagi bergantung pada <i>generator onboard</i> yang rentan terhadap kerusakan atau kegagalan. Hal ini dapat meningkatkan keandalan kapal dan mengurangi risiko gangguan operasional selama pelayaran. Selain manfaat lingkungan dan ekonomi, penggunaan <i>onshore charging</i> juga dapat meningkatkan citra perusahaan pelayaran dalam hal keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan. Dengan demikian, <i>onshore charging</i> menjadi salah satu solusi yang menjanjikan untuk mengurangi dampak lingkungan dari industri perkapalan, sambil meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan operasional kapal-kapal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BAg terus melakukan investasi dalam kapal-kapal baru dengan teknologi propulsi yang lebih efisien dan ramah lingkungan serta mengadopsi inovasi teknologi untuk mengurangi dampak lingkungan</li> </ul>

Efisiensi Energi Energy Efficiency	Pergunaan Sumber Energi Terbarukan Utilization of Renewable Energy Sources	Investasi dalam Teknologi Ramah Lingkungan Investment in Green Technology
<ul style="list-style-type: none"> <li>BAG is committed to reducing carbon emissions through the adoption of clean fuels. The Company has implemented the use of low-sulfur and B35 fuels to decrease exhaust emissions from its ships</li> <li>BAG has implemented energy efficiency measures, including Eco-Steamming to adjust speed based on operational requirements, minimizing ballast navigation to reduce vessel weight, and optimizing voyage plans. For instance, when ships approach ports with queues, BAG vessels reduce speed to conserve fuel and minimize environmental impact.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>In terms of operations, BAG has implemented onshore charging as an alternative to using petrol-fueled Auxiliary Engines (AE) during unloading operations. Onshore charging offers the advantage of reducing ship exhaust emissions. Moreover, it enhances operational efficiency by providing a stable power supply from shore sources, reducing reliance on onboard generators that are prone to damage or failure. This improvement enhances ship reliability and minimizes the risk of operational disruptions during voyages. Beyond its environmental and economic benefits, the adoption of onshore charging enhances the sustainability and environmental responsibility image of shipping companies. Therefore, onshore charging represents a promising solution to mitigate the shipping industry's environmental footprint while enhancing the operational efficiency and sustainability of ships.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>BAG remains committed to investing in new vessels equipped with advanced propulsion technology that is more efficient and environmentally friendly, while also embracing technological innovations aimed at minimizing environmental impact.</li> </ul>

## Capaian Program Keberlanjutan Perusahaan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

### Company Sustainability Program Achievements Aligned with the Sustainable Development Goals

BAG senantiasa menjalankan berbagai program keberlanjutan sebagai komitmen dan kontribusi Perusahaan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Integrasi program keberlanjutan yang dijalankan BAG sepanjang tahun 2023 terhadap berbagai tujuan SDGs, sesuai dengan *SDG Compass – A Guide for Business Action on the SDGs*, yang disusun oleh GRI, *United Nations Global Compact dan the World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) adalah sebagai berikut:

BAG remains dedicated to implementing diverse sustainability programs as part of the Company's commitment and contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). The integration of BAG's sustainability initiatives throughout 2023 aligns with various SDGs objectives, following the guidelines set forth in the *SDG Compass - A Guide for Business Action on the SDGs*, developed by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), as follows:

#### Integrasi Program Perusahaan dengan Pencapaian SDGs

Integration of Company Program with SDGs Achievement








[QJK F.25]

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topic	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2023 Sustainability Program Achievements in 2023	GRI Standards
<b>Ekonomi: Mengoptimalkan Pertumbuhan Usaha, Berkontribusi Bagi Pertumbuhan Ekonomi Nasional</b> <b>Economics: Optimize Business Growth, Contribute to National Economic Growth</b>			
Mengoptimalkan perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi Optimize the generation and distribution of economic value		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp5.945.172 juta, meningkat 16,76% dari tahun 2022</li> <li>- Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar Rp5.128.686 juta, meningkat 4,57% dari tahun 2022</li> <li>- Direct economic value generated was Rp5,945,172 million, an increase of 16.76% from 2022</li> <li>- Economic value distributed to stakeholders amounted to Rp5,128,686 million, an increase of 4.57% from 2022 from 2022</li> </ul>	GRI 201-1

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topic	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2023 Sustainability Program Achievements in 2023	GRI Standards
Mengoptimalkan dampak ekonomi tidak langsung Optimize indirect economic impacts	    	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar dengan pelaksanaan program Pengelolaan Sampah Organik Dapur (SOD) dengan Budidaya Maggot BSF (<i>Black Soldier Fly</i>), Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Dalam Pemanfaatan Limbah Laut Menjadi <i>Handycraft</i> dan Pengembangan UMKM berbasis Pengelolaan Perikanan</li> <li>- Menghadirkan pembangunan infrastruktur berkelanjutan melalui perbaikan ruang kelas perkuliahan di Institut Teknologi PLN</li> <li>- Menjalin kerjasama dengan pemasok barang dan jasa yang seluruhnya (100%) merupakan pemasok lokal yaitu pemasok yang berasal dari wilayah Indonesia</li> <li>- Created economic independence for the surrounding community by implementing the Kitchen Organic Waste Management (SOD) program with BSF Maggot (Black Soldier Fly) Cultivation, Empowering Community Groups to Utilize Marine Waste for Handicrafts, and Developing Fisheries Management-based MSMEs</li> <li>- Delivered sustainable infrastructure development by renovating lecture classrooms at the Institut Teknologi PLN</li> <li>- Established cooperation with suppliers of goods and services, all of whom (100%) were local suppliers across Indonesia</li> </ul>	GRI 203-1 GRI 203-2

**Lingkungan: Mengoptimalkan Perlindungan Lingkungan, Berkontribusi Bagi Alam yang Lebih Lestari**  
**Environment: Optimize Environmental Protection, Contribute to A Greater Sustainable Nature**

Mengelola energi dan emisi Manage energy and emissions	   	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan energi untuk menunjang kegiatan operasional sebanyak 2.313.978 gigajoule, dengan nilai intensitas penggunaan energi sebesar 0,06 gigajoule/MT</li> <li>- Program efisiensi energi dan pengurangan emisi melalui Penggunaan bahan bakar bersih yaitu BBM <i>low sulfur</i> dan B35, Pengurangan kecepatan (<i>Eco-Steamming</i>) sesuai dengan kebutuhan operasional, Penggunaan <i>onshore charging</i> dan Program Penggantian Lampu Hemat Energi (LED)</li> <li>- Penghematan biaya BBM sebesar Rp1.448 miliar atas penggunaan <i>onshore charging</i> sebagai salah satu <i>value creation</i> untuk pembongkaran muatan SUV KM Adhiguna Tarahan</li> <li>- Mencegah meningkatnya suhu bumi (pemanasan global) dengan tidak menggunakan bahan perusak ozon (BPO)</li> <li>- Energy use to support operational activities totaled 2,313,978 gigajoules, with an energy use intensity value of 0.06 gigajoules/MT</li> <li>- Energy efficiency and emission reduction programs by using clean fuels, such as low sulfur fuel and B35, reducing speed (Eco-Steamming) according to operational needs, utilizing onshore charging, and Energy Saving Lamp Replacement Program (LED)</li> <li>- Fuel cost savings of Rp1,448 billion through the use of onshore charging, as one of the value creation for unloading SUV cargo at KM Adhiguna Tarahan</li> <li>- Prevented an increase in the earth's temperature (global warming) by avoiding the use of ozone-depleting substances (BPOs)</li> </ul>	GRI 302-1 GRI 302-3 GRI 305-5 GRI 305-6
---	--------------	--	--

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topic	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2023 Sustainability Program Achievements in 2023	GRI Standards
Mengelola air dan air limbah (efluen) Manage water and wastewater (effluent)	 	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkomitmen untuk tidak mengambil dan menggunakan air yang bersumber dari badan air yang berada di wilayah yang mengalami kelangkaan air</li> <li>- Memastikan kualitas air limbah memenuhi atau taat terhadap baku mutu yang berlaku dan tidak membuang air limbah ke wilayah yang mengalami kelangkaan air</li> <li>- Committed not to take and use water sourced from water bodies located in areas experiencing water scarcity</li> <li>- Ensured the quality of wastewater met applicable quality standards and did not discharge wastewater into areas experiencing water scarcity</li> </ul>	-
Mengelola limbah Manage waste	 	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki pedoman <i>Garbage Management Plan</i> sebagai upaya pencegahan pencemaran lingkungan dari sampah</li> <li>- Tidak terjadi tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar dan zat-zat lainnya yang dapat berpotensi mempengaruhi tanah, air, udara, keanekaragaman hayati dan kesehatan manusia</li> <li>- Had a Garbage Management Plan guideline to prevent environmental pollution from waste</li> <li>- There were no spillages of chemicals, oil, fuel, or other substances that could potentially affect soil, water, air, biodiversity, and human health</li> </ul>	-
Menghadirkan pelestarian lingkungan Deliver environmental preservation	  	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hingga akhir tahun 2023, wilayah kerja Perusahaan tidak terletak atau berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, sehingga tidak terdapat dampak negatif atas keberadaan Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati</li> <li>- Melaksanakan program pelestarian lingkungan yaitu <i>Coastal Clean Up</i> dan Penanaman Pohon, Sosialisasi Maggot BSF (<i>Black Soldier Fly</i>) sebagai solusi permasalahan sampah di kota Bekasi dan Pengelolaan Sampah Organik Dapur dengan Budidaya Maggot BSF di Joglo Larva Centre</li> <li>- Until the end of 2023, the Company's working area was not located in or adjacent to protected areas or areas with high biodiversity value, so there was no negative impact of the Company's presence on biodiversity</li> <li>- Implemented environmental conservation programs, such as Coastal Clean-Up and Tree Planting, Socialization of BSF Maggot (Black Soldier Fly) as a solution to waste problems in Bekasi City, and Management of Organic Kitchen Waste with BSF Maggot Cultivation at the Joglo Larva Centre</li> </ul>	-

**Sosial: Mengoptimalkan Peran dan Dampak Bagi Pembangunan Sosial**  
 Social: Optimize the Role and Impact on Social Development




Mengoptimalkan Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang Unggul  
 Optimize the Excellent Human Capital Management



- Tingkat rekrutmen pegawai sebesar 11,54%
- Tingkat perputaran pegawai sebesar 38,46%
- Jumlah pegawai yang menggunakan cuti melahirkan 1 pegawai, dan 100% kembali bekerja setelah masa cuti berakhir
- Memberikan kesempatan yang setara bagi setiap individu untuk berkarir dan menempati posisi strategis di Perusahaan
- Rasio *basic salary* pegawai berdasarkan kategori pegawai dan jenis kelamin di seluruh wilayah Perusahaan sebesar 1:1
- Partisipasi pegawai yang mengikuti pelatihan dan pengembangan sebanyak 52 pegawai dengan rata-rata jam pelatihan adalah 335,08 jam per pegawai
- Sebanyak 12 pegawai atau 23% dari total pegawai mendapatkan pengembangan karir (promosi)
- Tidak menerima pengaduan dari pegawai terkait pelanggaran terhadap praktik ketenagakerjaan maupun pelanggaran HAM termasuk insiden diskriminasi, tenaga kerja anak dan kerja paksa di dalam Perusahaan
- Memberikan kebebasan kepada Insan Perusahaan untuk berserikat dan berkumpul dengan membina hubungan industrial melalui Forum diskusi antara manajemen dan pegawai
- Nilai *Employee Engagement Survey* (EES) sebesar 77,35

GRI 401-1  
 GRI 401-3  
 GRI 404-1  
 GRI 404-2  
 GRI 404-3



Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topic	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2023 Sustainability Program Achievements in 2023	GRI Standards
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- The employee recruitment rate was 11.54%</li> <li>- The employee turnover rate was 38.46%</li> <li>- One employee took maternity leave, and 100% returned to work after the leave period ended</li> <li>- Provided equal opportunities for every individual to have a career and occupy strategic positions in the Company</li> <li>- The employee basic salary ratio based on employee category and gender in all areas of the Company was 1:1</li> <li>- Employee participation in training and development included 52 employees, with an average of 335.08 training hours per employee</li> <li>- A total of 12 employees, or 23% of the total workforce, received career development promotions</li> <li>- No complaints were received from employees regarding violations of labor practices or human rights, including incidents of discrimination, child labor, and forced labor within the Company</li> <li>- Provided Company personnel with the freedom to associate and assemble by fostering industrial relations through discussion forums between management and employees</li> <li>- The Employee Engagement Survey (EES) score was 77.35</li> </ul>	
<p>Mengoptimalkan budaya kerja selamat dan sehat Optimize a culture of safety and healthy workplace</p>	  	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerapan <i>safety culture</i></li> <li>- Penerapan <i>International Safety Management (ISM) Code</i></li> <li>- Membentuk tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)</li> <li>- Melakukan identifikasi jenis pekerjaan bahaya atau risiko K3 berdasarkan jenis pekerjaan</li> <li>- Melakukan program pengelolaan dan peningkatan K3</li> <li>- Memberikan sertifikasi dan pelatihan K3 terkait operasional pekerjaan kepada sebanyak 2 pegawai atau sebanyak 3,85% dari total pegawai</li> <li>- Pada tahun 2023, tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) yang dialami pegawai dan mitra dan juga tidak terdapat kasus kesehatan buruk ataupun kematian pegawai yang disebabkan oleh penyakit akibat kerja</li> <li>- Menyediakan akses komunikasi yang berkaitan dengan K3 baik kepada internal Perusahaan seperti pegawai maupun eksternal Perusahaan</li> <li>- Menyediakan layanan penanganan pengaduan K3</li> <li>- Implemented a safety culture</li> <li>- Implemented the International Safety Management (ISM) Code</li> <li>- Formed an Occupational Safety and Health Committee (P2K3) team</li> <li>- Identified types of hazardous work or OSH risks based on the type of work</li> <li>- Conducted OSH management and improvement programs</li> <li>- Provided OSH certification and training related to work operations to 2 employees, representing 3.85% of the total workforce</li> <li>- By 2023, there were zero accidents experienced by employees and partners, and no cases of ill health or death caused by occupational diseases</li> <li>- Provided access to communication related to OSH for both internal (employees) and external parties</li> <li>- Provided OSH complaint handling services</li> </ul>	<p>GRI 403-1 GRI 403-2 GRI 403-3 GRI 403-4 GRI 403-5 GRI 403-6 GRI 403-7 GRI 403-8 GRI 403-9 GRI 403-10</p>

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topic	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2023 Sustainability Program Achievements in 2023	GRI Standards
<p>Mengoptimalkan dampak sosial, berkontribusi menciptakan kemandirian masyarakat</p> <p>Maximize social impact, contribute to creating community independence</p>	      	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merealisasikan penyaluran dana untuk program CSR sebesar Rp611 juta meningkat 102% dari tahun 2022</li> <li>- Pelaksanaan program CSR Unggulan: Pelatihan Pengolahan Ikan Muara Baru, Pengelolaan Sampah Organik Dapur (SOD) dengan Budidaya Maggot BSF, Kerajinan Tangan Limbah Laut “Cangkring”</li> <li>- Upaya pengelolaan dampak operasi terhadap masyarakat lokal</li> <li>- Menyediakan saluran penanganan pengaduan masyarakat</li> <li>- Realized fund disbursement for CSR programs amounting to Rp611 million, an increase of 102% from 2022</li> <li>- Implemented Flagship CSR programs, including Muara Baru Fish Processing Training, Kitchen Organic Waste Management (SOD) with BSF Maggot Cultivation, and Sea Waste Handicraft “Cangkring”</li> <li>- Efforts to manage the impact of operations on local communities</li> <li>- Provided channels for handling community complaints</li> </ul>	<p>GRI 413-1 GRI 413-2</p>
<p>Mengoptimalkan mutu, menghadirkan layanan terbaik kepada pelanggan</p> <p>Optimize quality, delivering exceptional customer services</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Indeks kepuasan pelanggan pada tahun 2023 secara keseluruhan bernilai 4,48 dari skala 5,00 yang masuk dalam kategori “Sangat Puas”</li> <li>- Terdapat layanan pengaduan pelanggan</li> <li>- Jaminan kualitas layanan dan jaminan keamanan dan keselamatan pelanggan</li> <li>- The overall customer satisfaction index in 2023 was 4.48 on a scale of 5.00, which fell into the “Very Satisfied” category</li> <li>- There was a customer complaint service</li> <li>- Ensured service quality and guaranteed customer safety and security</li> </ul>	-
<p>Mengoptimalkan penerapan tata kelola (governansi) keberlanjutan</p> <p>Optimize the implementation of sustainability governance</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerapan Sistem Manajemen Anti Korupsi SNI ISO 37001:2016. Sistem Manajemen Anti Penyuapan sebagai dasar penerapan prinsip No's (<i>No Bribery, No Kickback, No Gift dan No Luxurious hospitality</i>) di lingkungan Perusahaan</li> <li>- Pada tahun 2023, tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi yang melibatkan pegawai maupun mitra kerja Perusahaan</li> <li>- Implemented the Anti-Corruption Management System SNI ISO 37001:2016. The Anti-Bribery Management System served as the basis for enforcing the No's principle (<i>No Bribery, No Kickback, No Gift, and No Luxurious Hospitality</i>) within the Company</li> <li>- By 2023, there were no incidents of corruption involving employees or partners of the Company</li> </ul>	-





## KONTRAK MANAJEMEN 2024

Kontrak Manajemen 2024 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari RKAP tahun 2024 yang ditandatangani pada tanggal 06 Februari 2024

Berlandaskan 5 Prioritas Kementerian BUMN dan Core Value AKHLAK, yaitu:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia (6 KPI)
2. Inovasi Model Bisnis (3 KPI)
3. Kepemimpinan Teknologi (4 KPI)
4. Peningkatan Investasi (1 KPI)
5. Pengembangan Talenta (5 KPI)
6. Aspek Kepatuhan (1)

### MARTHA BARUNA

**Tangki SETTling**

170
155
140
120
110
95
80
65
50
35
20

Level: 130 cfm  
Volume: N/A kl

**Tangki Service**

170
155
140
120
110
95
80
65
50
35
20

Level: 128 cfm  
Volume: N/A kl

**RPA ME**  
92.90 rpm

0 200

1,514.26 hour 1,828.05 hour 1,249.76 hour

**Tangki HSD**

170
155
140
120
110
95
80
65
50
35
20

Level: 160 cfm  
Volume: N/A kl

**Tabel**  
06 Juni 2024

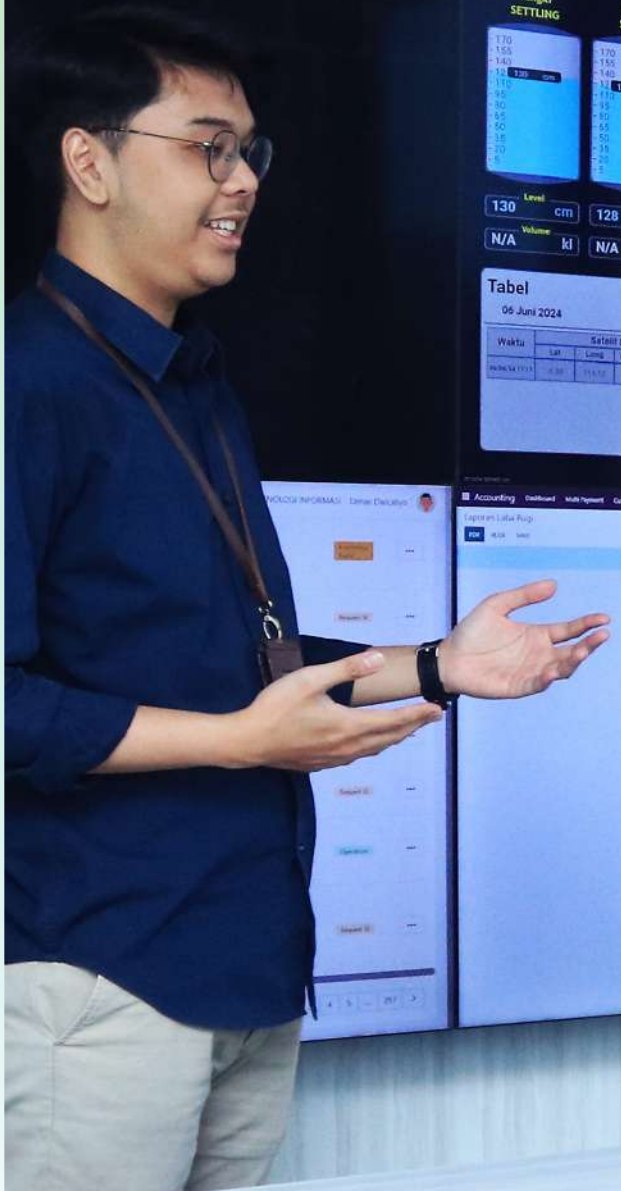
#### Data Tabel Terbaru

Waktu	Satelit Duta			MAIN ENGINE										
	SAR	LONG	Latitude	Heading	RPM ME	Oil ME	Oil SUT	Fuel	Oil SPT	Oil GRS	Oil TST	Oil SUT	Fuel	
06/06/2024	10.30	115.7	10.1	300	1200	120	100	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000

Accounting Dashboard

Capex dan Laba Rugi

Item	Saldo Awal	Saldo Akhir	Perubahan
1. Perencanaan Duta	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00
2. Biaya Perencanaan	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00
3. Laba Rugi	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00
4. Biaya Duta	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00
5. Laba Rugi Duta	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00
6. Perencanaan Satelit Duta	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00
7. Laba Rugi Satelit Duta	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00





EKONOMI ECONOMIC

## Mengoptimalkan Pertumbuhan Usaha, Berkontribusi Bagi Pertumbuhan Ekonomi Nasional

Optimize Business Growth,  
Contribute to National  
Economic Growth



Di tengah tantangan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis, BAg berhasil beradaptasi dengan mencapai kinerja keuangan dan operasional yang positif, tumbuh dan mampu melampaui target, guna menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan. Dengan capaian ini, BAg senantiasa menghadirkan nilai dan manfaat ekonomi bagi para pemangku kepentingan dan berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

In the face of challenges in a dynamic business environment, BAg has successfully adapted by achieving positive financial and operational performance, growing and surpassing targets to sustain the Company's business continuity. These accomplishments enable BAg to deliver value and economic benefits to stakeholders and contribute to national economic growth.

### Pendekatan Manajemen Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Management Approach: Topic of Economic Performance and Indirect Economic Impact

[GRI 3-2, 3-3]



Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung menjadi topik keberlanjutan yang penting bagi Perusahaan dikarenakan BAg berkomitmen untuk terus mengoptimalkan pertumbuhan usaha guna mewujudkan tujuan Perusahaan menjadi salah satu perusahaan pelayaran yang andal dan unggul dalam tingkat kawasan regional ataupun dunia. Dengan mengoptimalkan kinerja ekonomi, BAg dapat menjamin keberlangsungan usaha sekaligus dapat memberikan manfaat ekonomi tidak langsung bagi para pemangku kepentingan Perusahaan dan dapat berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

The topic of Economic Performance and Indirect Economic Impact is a crucial sustainability issue for our Company. BAg remains committed to continually optimizing business growth to achieve our goal of becoming one of the reliable and superior shipping company regionally and globally. Through optimizing economic performance, BAg ensures business continuity, provides indirect economic benefits to stakeholders, and contributes to national economic growth.

### KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

#### Kebijakan Perusahaan

- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023
- Surat Keputusan Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor: A.0719/SP.101/DIRUT-2018 tanggal 09 Januari 2018 tentang Penetapan Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/Corporate Social Responsibility (CSR) di lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

#### Ketentuan Umum

- Perundang-Undangan dan Peraturan yang berhubungan dengan Keuangan yang berlaku
- Undang-Undang Nomor 40 tentang Perusahaan Terbatas yang tercantum pada pasal terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

#### Company Policies

- Company Work Plan and Budget (WP&B) for the year 2023
- Board of Directors Decree of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna No. A.0719/SP.101/DIRUT-2018 dated January 9, 2018, regarding the Stipulation of Guidelines for the Management of Social and Environmental Responsibility/Corporate Social Responsibility (CSR) Activities within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

#### General Provisions

- Relevant Laws and Regulations related to Finance
- Law No. 40 on Limited Liability Companies, particularly the provisions related to Social and Environmental Responsibility
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility

### KOMITMEN COMMITMENT

- Menciptakan nilai ekonomi positif dan mencapai target yang tertuang dalam RKAP untuk menjaga keberlangsungan Perusahaan
- Menjaga kelangsungan suplai batubara dalam rangka pemenuhan kebutuhan tenaga listrik
- Memberikan dampak sosial (sesuai dan bermanfaat) untuk masyarakat sehingga menciptakan kemandirian dan keberlanjutan

- Generate positive economic value and meet the targets outlined in the WP&B to sustain the Company
- Ensure continuous coal supply to meet electricity demands
- Deliver social impacts that are appropriate and beneficial to the community, fostering independence and sustainability

### TUJUAN/TARGET OBJECTIVE/TARGET

- Mencapai pendapatan usaha sebesar Rp5.167.587 juta, dengan realisasi Rp5.915.550 juta (114,47%)
- Mencapai laba bersih sebesar Rp440.068 juta, dengan realisasi Rp901.742 juta (204,91%)
- Mencapai volume angkutan batubara sebesar 37.200.000 MT, dengan realisasi 37.672.973 MT (101,27%)
- Menghadirkan *Creating Shared Value* (CSV) bagi masyarakat
- To achieve operating income of Rp5,167,587 million, with a realization of Rp5,632,793 million (109.00%)
- To achieve net profit of Rp440,068 million, with a realization of Rp818,209 million (185.93%)
- To achieve coal transportation volume of 37,200,000 MT, with a realization of 37,707,869 MT (101.37%)
- To deliver a *Creating Shared Value* (CSV) for the community

### PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

- Divisi Keuangan
- Divisi Operasi
- Sekretariat Perusahaan
- Finance Division
- Operations Division
- Corporate Secretariat

### ALOKASI ANGGARAN UNTUK MELAKUKAN PENGELOLAAN TERKAIT TOPIK INI BUDGET ALLOCATION FOR TOPIC MANAGEMENT

- BAg telah mendistribusikan nilai/manfaat ekonomi kepada pemangku kepentingan Perusahaan sebesar Rp5.128.686 juta
- BAg has distributed economic value/benefits totaling Rp5,128,686 million to the Company's stakeholders

## Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan dan Operasional Comparison of Financial and Operational Target and Realization

Situasi perekonomian global dalam beberapa tahun ke belakang dalam kondisi yang tidak baik. Pandemi Covid-19 selama dua tahun ditambah perang antara Rusia dan Ukraina menjadi penyebab ekonomi dunia bergejolak. Krisis energi akibat Rusia menyedot pasokan minyak dan gas menyebabkan negara-negara dengan perekonomian kuat masuk ke jurang resesi. Bank Dunia mengumumkan adanya risiko resesi global pada tahun 2023 yang berisiko membuat pertumbuhan global melambat. Sejumlah dampak resesi yang berisiko dialami masyarakat diantaranya yaitu kenaikan harga kebutuhan sehari-hari termasuk makanan. Pemutusan kerja, kenaikan harga pasokan energi dan naiknya angka kemiskinan.

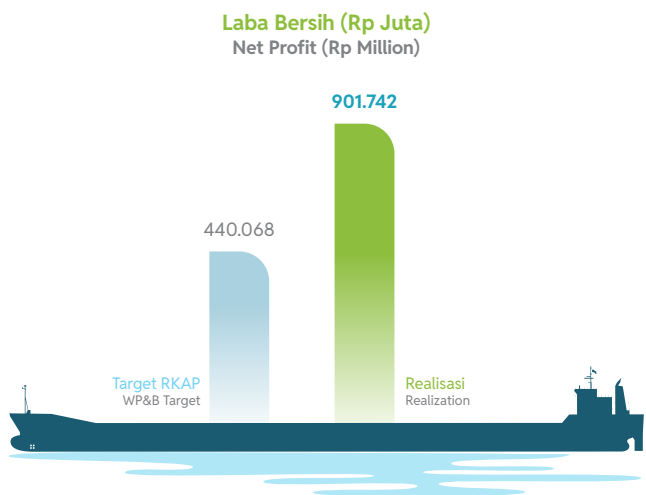
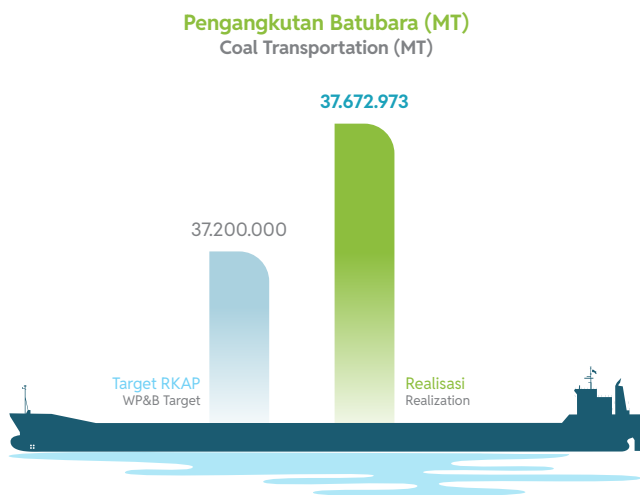
The global economic situation has been dire in recent years. The two-year COVID-19 pandemic and the war between Russia and Ukraine have thrown the world economy into turmoil. The energy crisis, caused by Russia halting oil and gas supplies, has pushed even strong economies to the brink of recession. The World Bank has announced the risk of a global recession in 2023, which threatens to slow global growth. Potential impacts of a recession include rising prices of daily necessities such as food, job termination, increased energy costs, and heightened poverty.

Dalam menghadapi tantangan di tahun 2023, BAg berfokus pada kegiatan efisiensi dan upaya-upaya lain untuk menjaga kelangsungan suplai batubara dalam rangka pemenuhan kebutuhan tenaga listrik yang dibangkitkan oleh pembangkit listrik berbahan bakar batubara. BAg juga terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi Perusahaan dalam mewujudkan menjadi salah satu perusahaan pelayaran yang andal dan unggul dalam tingkat kawasan regional maupun dunia. Adapun program prioritas yang dilakukan Perusahaan yang mendukung pencapaian RKAP selama tahun 2023 RKAP 2023 diantaranya yaitu mengoptimalkan kontrak bisnis BAg dengan adanya  *Holding-Subholding*, optimalisasi bisnis *dredging* dan *jetty management*, optimalisasi sinergi antar *Sub Holding/Anak Perusahaan*, optimalisasi pendapatan di luar PLN Group, membuat rintisan beberapa bisnis baru yakni transportasi LNG dan penambahan lokasi *dredging* dan *jetty management* untuk beradaptasi menangani isu transisi energi, melakukan investasi kapal, menambah kapasitas angkutan batubara melalui skema kerjasama *Time Charter* dan *Freight Charter*, optimalisasi operasi kapal untuk mendukung ketepatan waktu pengiriman batubara, mengimplementasikan *On Shore Charging*, *Ship Tracking* dan *Fuel Monitoring*, meningkatkan Human Capital Readiness dan pengembangan kapabilitas SDM serta *Unleash Talent* Perempuan dan Milenial dalam *Nominated Talent*.

Atas berbagai upaya tersebut, pada tahun 2023 BAg berhasil merealisasikan total *shipment* tepat waktu jasa angkutan sebesar 91,57% yang mencapai 101,74% dari target RKAP, realisasi *commission days* sebesar 95,55% yang mencapai 100,04% dari target RKAP, realisasi pengangkutan batubara sebesar 37.672.973 MT yang mencapai 101,27% dari target RKAP. Atas raihan tersebut, BAg berhasil mencatatkan realisasi pendapatan usaha sebesar Rp5.915.550 juta yang mencapai 114,47% dari target RKAP dan berhasil mencetak laba bersih sebesar Rp901.742 juta yang mencapai 204,91% dari target RKAP.

In facing the challenges of 2023, BAg focused on efficiency measures and other efforts to maintain a continuous coal supply to meet the needs of coal-fired power plants. BAg also continued to enhance the Company's competence, aiming to become one of the most reliable and superior shipping companies at the regional and global levels. The priority programs carried out by the Company to support the achievement of the 2023 WP&B included optimizing the BAg business contract with the Holding-Subholding, optimizing the dredging and jetty management business, and maximizing synergies between Sub Holdings/Subsidiaries, optimizing revenue from outside the PLN Group, piloted several new businesses such as LNG transportation, and added dredging and jetty management locations to adapt to the energy transition. Additionally, investments were made in vessels, coal transportation capacity was increased through Time Charter and Freight Charter cooperation schemes, and vessel operations were optimized to ensure timely coal delivery, implemented On Shore Charging, Ship Tracking, and Fuel Monitoring, improved Human Capital readiness, developed HR capabilities, and Unleashed Female and Millennial talent in Nominated Talent.

For these various efforts, in 2023 BAg managed to achieve a total on-time shipment of transportation services of 91.57%, reaching 101.74% of the WP&B target. The realization of commission days was 95.55%, meeting 100.04% of the WP&B target, realization of coal transportation by 37,707,869 MT, reaching 101.37% of the WP&B target. As a result of these achievements, BAg recorded an operating income of Rp5,632,793 million, achieving 109.00% of the WP&B target, and a net profit of Rp818,209 million, reaching 185.93% of the WP&B target.





## Perbandingan Target dan Kinerja Operasional dan Keuangan

Comparison of Operational and Financial Targets and Performance

[OK F.2, F.3]

Indikator Indicator	2023		Pencapaian Achievement	2022		Pencapaian Achievement	2021		Pencapaian Achievement
	Target	Realisasi Realization		Target	Realisasi Realization		Target	Realisasi Realization	
Volume Angkutan Batubara (MT) Coal Transport Volume (MT)	37200.000	37.672.973	101,27%	24.964.604	37.090.660	148,57%	24.878.900	30.817.117	123,87%
Total <i>Shipment</i> Tepat Waktu Jasa Angkutan (%) Total On-time Shipment of Transport Services (%)	90,00	91,57	101,74%	90,00	64,76	71,96%	100,00	97,55	97,55%
<i>Commission Days</i> (%)	95,51	95,55	100,04%	96,79	97,00	100,22%	95,59	96,28	100,72%
Pendapatan Usaha (Rp Juta) Operating Income (Rp Million)	5.167.587	5.915.550	114,47%	1.990.996	5.078.737	255,09%	2.145.450	3.163.190	147,44%
Laba Bersih (Rp Juta) Net Profit (Rp Million)	440.068	901.742	204,91%	178.279	259.608	145,62%	221.150	227.716	102,97%

## Mengoptimalkan Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi

### Optimize the Acquisition and Distribution of Economic Value

Perhitungan nilai ekonomi langsung merujuk pada manfaat ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas bisnis BAg yang dapat diukur secara langsung dan kuantitatif BAg disampaikan sesuai dengan pedoman GRI Standards dan laporan keuangan yang telah diaudit. Perhitungan nilai ekonomi juga akan membantu pemangku kepentingan memahami dampak finansial dan strategis dari kegiatan perusahaan, serta bagaimana perusahaan berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi yang lebih luas. Pada tahun 2023, BAg berhasil mencatatkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp5.945.172 juta, meningkat 16,76% dari tahun 2022 sebesar Rp5.091.701 juta. Dari perolehan tersebut, BAg mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan Perusahaan sebesar Rp5.128.686 juta, meningkat 4,57% dari tahun 2022 sebesar Rp4.904.513 juta, yaitu untuk biaya usaha, biaya kepegawaian, pembayaran pajak kepada Pemerintah dan biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). [GRI 201-1]

The calculation of direct economic value refers to the economic benefits resulting from BAg's business activities that can be measured directly and quantitatively BAg is presented in accordance with GRI Standards guidelines and audited financial statements. The calculation of economic value will also help stakeholders understand the financial and strategic impact of the company's activities, as well as how the company contributes to broader economic prosperity. In 2023, BAg managed to record a direct economic value generated of Rp5,945,172 million, an increase of 16.76% from 2022 of Rp5,091,701 million. From these gains, BAg distributed economic value to the Company's stakeholders amounting to Rp5,128,686 million, an increase of 4.57% from 2022 amounting to Rp4,904,513 million, namely for business costs, staffing costs, tax payments to the Government and Social and Environmental Responsibility (CSR) costs. [GRI 201-1]

**Nilai Ekonomi BAg (Rp Juta)**  
BAg's Economic Value (Rp Million)  
[GRI 201-1]

Nilai Ekonomi Economic Value	2023	2022	2021
<b>Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated</b>	<b>5.945.172</b>	<b>5.091.701</b>	<b>3.164.444</b>
Pendapatan Usaha Operating income	5.915.550	5.078.737	3.163.190
Penghasilan keuangan Financial income	5.586	2.384	1.254
Penghasilan lain-lain Other income	24.036	10.580	-
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed</b>	<b>5.128.686</b>	<b>4.904.513</b>	<b>3.009.918</b>
Beban pokok pendapatan* Cost of revenue*	4.693.591	4.539.939	2.778.144
Beban umum dan administrasi** General and administrative expenses**	114.867	74.231	48.621
Beban keuangan Finance expenses	231.082	161.357	88.811
Beban lain-lain bersih Other expenses net	-	53.909	18.414
Pembayaran pajak kepada Negara Tax payment to the State	89.146	75.077	75.928
<b>Nilai Ekonomi Yang Ditahan Economic Value Retained</b>	<b>816.486</b>	<b>187.188</b>	<b>154.526</b>

\* Beban pokok penjualan termasuk biaya kepegawaian

\*\*Beban umum dan administrasi termasuk biaya kepegawaian dan pengeluaran untuk program CSR

\* Cost of revenue including employment costs

\*\* General and administrative expenses including employment costs and CSR program expenses

Selama tahun 2023, BAg tidak mendapatkan bantuan finansial dari pemerintah baik yang mencakup pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, hibah untuk penelitian dan pengembangan, dan jenis dana hibah lain yang relevan dan tunjangan finansial lainnya. [GRI 201-4]

During 2023, BAg did not receive any financial assistance from the government, including tax exemptions and tax credits, subsidies, investment grants, research and development grants, or any other relevant types of grants and financial benefits. [GRI 201-4]

## Mengoptimalkan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Optimize the Indirect Economic Impacts

### Menciptakan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Sekitar Creating Economic Independence for Surrounding Community

BAg berkomitmen untuk menghadirkan pembangunan berkelanjutan dengan memberikan manfaat bagi ekonomi masyarakat sehingga dapat menciptakan kemandirian ekonomi bagi masyarakat sekitar. Selama tahun 2023, BAg telah melaksanakan berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang memberikan manfaat bagi ekonomi masyarakat sebagai berikut:

BAg is committed to promoting sustainable development by enhancing the community's economy, aiming to create economic independence for the surrounding area. During 2023, BAg has implemented various Corporate Social Responsibility (CSR) programs that benefited the community's economy as follows:





### Program Kemandirian Ekonomi Masyarakat Sekitar Tahun 2023

Community Economic Independence Program Year 2023

[GRI 203-2]

No.	Program	Dampak Ekonomi Kualitatif dan Kuantitatif Qualitative and Quantitative Economic Impacts
1	<p>Pengelolaan Sampah Organik Dapur (SOD) dengan Budidaya Maggot BSF (<i>Black Soldier Fly</i>)</p> <p>Management of Kitchen Organic Waste (SOD) with Black Soldier Fly (BSF) Maggot Cultivation</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Omset penjualan produk olahan seperti maggot <i>fresh</i>, telur BSF, kaos dan lain-lain mencapai Rp24,67 juta tahun 2023</li> <li>• Omset penjualan ternak yaitu ayam dan anak ayam mencapai Rp1,42 juta tahun 2023</li> <li>• Omset penjualan sampah anorganik mencapai Rp10,83 juta tahun 2023</li> <li>• Menghasilkan pendapatan sebagai narasumber pelatihan dan sosialisasi mencapai Rp38,98 juta tahun 2023</li> <li>• The sales turnover of processed products such as fresh maggots, BSF eggs, t-shirts, and other items reached Rp24.67 million in 2023</li> <li>• The turnover from livestock sales, specifically chickens and chicks, reached Rp1.42 million in 2023</li> <li>• The turnover from inorganic waste sales reached Rp10.83 million in 2023</li> <li>• Income generated as a resource person for training and socialization reached Rp38.98 million in 2023</li> </ul>
2	<p>Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Dalam Pemanfaatan Limbah Laut Menjadi <i>Handycraft</i></p> <p>Empowerment of Community Groups to Transform Marine Waste into Handicrafts</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkembangnya kelompok Cangkring yang mandiri dan berkelanjutan berbasis lingkungan melalui pemanfaatan limbah kerang</li> <li>• Meningkatnya kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan</li> <li>• Meningkatnya keterampilan dan kapasitas kelompok masyarakat dalam pemanfaatan limbah kerang menjadi produk yang unik dan bernilai ekonomis</li> <li>• The Cangkring group developed independently and sustainably by utilizing shellfish waste in an environmentally-friendly manner</li> <li>• Increased the quality and quantity of produced products</li> <li>• Enhanced the skills and capacity of community groups in transforming shellfish waste into unique and economically valuable products</li> </ul>
3	<p>Pengembangan UMKM berbasis Pengelolaan Perikanan</p> <p>Development of Fisheries Management-Based MSMEs</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkembangnya kelompok UMKM yang mandiri dan berkelanjutan berbasis rumah tangga melalui pemanfaatan potensi lokal</li> <li>• Meningkatnya kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan</li> <li>• Meningkatnya keterampilan dan kapasitas kelompok masyarakat dalam pengelolaan ikan menjadi produk yang bernilai ekonomis</li> <li>• Household-based MSME groups were developed independently and sustainably through the utilization of local potential</li> <li>• The quality and quantity of products produced increased</li> <li>• Community groups' skills and capacity in managing fish into economically valuable products were enhanced</li> </ul>

## Menghadirkan Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan Delivering Sustainable Infrastructure Development

Selama tahun 2023, melalui program CSR BAg melakukan pembangunan infrastruktur yang bersifat non komersial untuk menunjang sarana dan prasarana umum bagi masyarakat sekitar, dengan rincian sebagai berikut:

During 2023, through its CSR program, BAg carried out non-commercial infrastructure development to support public facilities and infrastructure for the surrounding community. The details are as follows:

### Pembangunan Infrastruktur Tahun 2023

Infrastructure Development in 2023

[GRI 203-1]

No.	Program Pembangunan Infrastruktur Infrastructure Development Program	Wilayah Operasi Area of Operation	Nilai Investasi (Rp Juta) Value (Rp Million)	Sifat Nature	Dampak Impact
1	<p>Perbaikan Ruang Kelas perkuliahan di Institut Teknologi PLN</p> <p>Classroom Renovation at Institut Teknologi PLN</p>	Jakarta	287,86	Non Komersial Non-Commercial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang kelas yang layak dan nyaman akan meningkatkan kualitas belajar mengajar</li> <li>• Mahasiswa lebih fokus dan termotivasi untuk belajar dan berprestasi</li> <li>• Decent and comfortable classrooms will enhance the quality of teaching and learning</li> <li>• Students become more focused and motivated to learn and excel</li> </ul>





LINGKUNGAN ENVIRONMENT

# Mengoptimalkan Perlindungan Lingkungan, Berkontribusi Bagi Alam yang Lebih Lestari

Optimize Environmental  
Protection, Contribute  
to a Greater Sustainable  
Nature

BAG senantiasa berkomitmen untuk melindungi lingkungan dan mencegah polusi, dengan melakukan efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), pengelolaan limbah dan program pelestarian lingkungan. Atas pengelolaan yang baik, pada tahun 2023 BAG berhasil meraih penghargaan pada acara *Energy Transition Conference & Exhibition (ETCE) 2023* kategori Perusahaan Pengangkutan yang peduli dekarbonisasi dan *The Most Favorite Company in the Transition Program*, yang diberikan oleh Dewan Energi Nasional. Komitmen dan capaian ini menunjukkan bentuk kontribusi Perusahaan dalam menciptakan alam yang lebih lestari dan mendukung tujuan global dalam mencapai *Net Zero Emission (NZE) 2060* dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

BAG is dedicated to protecting the environment and preventing pollution through initiatives such as energy efficiency, the adoption of renewable energy sources, reduction of greenhouse gas (GHG) emissions, waste management practices, and environmental conservation programs. In 2023, BAG was honored at the *Energy Transition Conference & Exhibition (ETCE) 2023* for its effective management, receiving awards in two categories: Freight Company dedicated to decarbonisation and *The Most Favorite Company in the Transition Program*, bestowed by the National Energy Council. These commitments and achievements highlight the Company's efforts to contribute to environmental sustainability and support global initiatives aimed at achieving *Net Zero Emission (NZE) by 2060* and the *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

### Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Lingkungan Management Approach: Environmental Topic

[GRI 3-2, 3-3]



Topik Lingkungan menjadi topik keberlanjutan yang penting bagi Perusahaan dikarenakan BAG berkomitmen untuk terus mengoptimalkan peran memberikan perlindungan lingkungan dengan melakukan berbagai inisiatif program yaitu efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, pengurangan atau reduksi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), pengelolaan air dan air limbah (efluen), pengelolaan limbah dan program pelestarian lingkungan. Hal ini menunjukkan peran BAG dalam mengurangi dampak lingkungan, menghadirkan alam yang lestari dan mendukung transisi energi yang mendukung komitmen global dalam mencapai *Net Zero Emission (NZE) 2060* dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

The topic of Environment is a crucial sustainability focus for our Company. BAG remains committed to optimizing its role in environmental protection through various initiatives such as energy efficiency, renewable energy utilization, greenhouse gas (GHG) emissions reduction, water and wastewater management, waste management, and environmental conservation programs. These efforts underscore BAG's commitment to minimizing environmental impacts, preserving natural resources, and contributing to global commitment such as achieving *Net Zero Emission (NZE) by 2060* and the *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

### KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

#### Kebijakan Perusahaan:

- Standar Operasional Prosedur (SOP) Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT) ISO 9001:2015, ISO 37001:2016, ISO 45001:2018 dan ISM Code

#### Ketentuan Umum:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Perubahannya Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

#### Company Policy:

- Standard Operating Procedures (SOP) for Integrated Management Systems (IMS) ISO 9001:2015, ISO 37001:2016, ISO 45001:2018, and ISM Code.

#### General Provisions:

- Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, and its Amendments, Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law
- Government Regulation No. 22 of 2021 on the Organization of Environmental Protection and Management

### KOMITMEN COMMITMENT

- Pemenuhan ISM Code
- Melindungi lingkungan, pencegahan polusi baik di kantor dan di kapal
- Mencegah dan mengurangi dampak lingkungan
- Meningkatkan efisiensi
- Mengurangi penggunaan energi fosil dengan meningkatkan penggunaan energi terbarukan
- Mengurangi emisi karbon menuju NZE 2060
- Compliance with the ISM Code
- Environmental protection and pollution prevention both in the office and on the ship
- Prevention and reduction of environmental impacts
- Enhancing efficiency
- Decreasing fossil fuel consumption through increased use of renewable energy
- Reducing carbon emissions with the goal of achieving Net Zero Emissions (NZE) by 2060

### PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

- Bidang Sertifikasi, Perizinan dan K3L
- Sekretariat Perusahaan
- Certification, Licensing and OHSE Division
- Corporate Secretariat

## Kebijakan dan Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Policy and Management System

BAG telah melakukan implementasi program pengelolaan lingkungan dengan mengacu pada kebijakan dan pedoman Standar Operasional Prosedur (SOP) dari Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT) Perusahaan, serta standar internasional seperti ISO 9001:2015 untuk manajemen mutu, ISO 45001:2018 untuk manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, serta ISM Code untuk manajemen keamanan dan perlindungan kapal, guna senantiasa memastikan setiap pengelolaan yang dilakukan mematuhi perundang-undangan maupun peraturan yang berlaku.

BAG has implemented an environmental management program based on the policies and guidelines of the Company's Integrated Management System (IMS) Standard Operating Procedures (SOP), along with international standards including ISO 9001:2015 for quality management, ISO 45001:2018 for occupational health and safety management, and the ISM Code for ship safety and protection management. This ensures that all management practices adhere to relevant laws and regulations.

## Mengelola Kinerja dan Dampak Lingkungan Manage Environmental Performance and Impacts

BAG senantiasa melakukan pengelolaan kinerja dan dampak lingkungan, yaitu mengelola energi dan emisi, air dan air limbah, limbah B3 dan non B3 serta program pelestarian lingkungan.

BAG continues to manage its environmental performance and impacts, including the management of energy and emissions, water and wastewater, hazardous and non-hazardous waste, and environmental conservation programs.

## Mengelola Energi dan Emisi Manage Energy and Emissions

Dalam melakukan kegiatan operasional, BAg membutuhkan penggunaan energi yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Sebagai bentuk perlindungan terhadap lingkungan, BAg telah menggunakan bahan bakar bersih yaitu BBM *low sulfur* dan B35 untuk pengurangan emisi gas buang kapal. BAg juga telah memulai langkah-langkah efisiensi energi termasuk operasi pengurangan kecepatan (*Eco-Steaming*) sesuai dengan kebutuhan operasional, navigasi ballast minimum untuk mengurangi berat kapal dan rencana pelayaran yang dioptimalkan. Hal ini diterapkan dengan ketika kapal sedang berlayar, BAg akan melihat apakah terdapat antrian di pelabuhan tujuan. Kalau ada antrian, kapal tidak perlu melaju dengan kecepatan penuh yang menghabiskan lebih banyak bahan bakar dan juga berdampak polusi pada lingkungan. [GRI 302-1] [OJK F.5, F.6, F.7, F.12]

Dari sisi operasional, BAg juga telah menggunakan *onshore charging* sebagai pengganti dari kerja *Auxiliary Engine* (AE) yang berbahan bakar minyak untuk operasi pembongkaran muatan, yang dapat mengurangi emisi gas buang kapal dan meningkatkan efisiensi operasional kapal. Dengan mendapatkan pasokan daya yang stabil dari sumber listrik darat, kapal tidak perlu lagi bergantung pada *generator onboard* yang rentan terhadap kerusakan atau kegagalan. Hal ini dapat meningkatkan keandalan kapal dan mengurangi risiko gangguan operasional selama pelayaran. Selain memberikan manfaat lingkungan dan ekonomi, penggunaan *onshore charging* juga dapat meningkatkan citra BAg dalam hal keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan. Dengan demikian, *onshore charging* menjadi salah satu solusi yang menjanjikan untuk mengurangi dampak lingkungan dari industri perkapalan, meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan operasional kapal. BAg juga terus melakukan investasi dalam kapal-kapal baru dengan teknologi propulsi yang lebih efisien dan ramah lingkungan serta mengadopsi inovasi teknologi untuk mengurangi dampak lingkungan. [GRI 302-1] [OJK F.5, F.6, F.7, F.12]

Selama tahun 2023, BAg menggunakan energi untuk menunjang kegiatan operasional sebanyak 2.313.978 gigajoule. BAg juga telah melakukan perhitungan intensitas penggunaan energi untuk melihat total energi yang digunakan untuk setiap volume angkutan batubara, dengan nilai sebesar 0,06 gigajoule/MT. Terkait penggunaan energi di luar Perusahaan diantaranya yaitu penggunaan energi untuk perjalanan dinas dan pulang pergi pegawai, hingga akhir tahun 2023 BAg belum melakukan perhitungan hal tersebut dikarenakan ketidaktersediaan data dimana data tersebut membutuhkan validasi yang lebih kompleks karena data tersedia oleh pihak ketiga. [GRI 302-1, 302-2, 302-3] [OJK F.5, F.6]

In conducting operational activities, BAg utilizes energy resources such as electricity and fuel oil (BBM). As part of its environmental protection efforts, BAg has adopted cleaner fuels, specifically low-sulfur fuel and B35, to reduce ship exhaust emissions. BAg has implemented energy efficiency initiatives, such as *Eco-Steaming* through speed reduction as per operational requirements, minimum ballast navigation to reduce vessel weight, and optimizing voyage plans. This involves assessing whether there is a queue at the destination port while the ship is sailing. If there is a queue, the ship does not need to travel at full speed, which consumes more fuel and also increases its environmental footprint. [GRI 302-1] [OJK F.5, F.6, F.7, F.12]

In its operations, BAg has adopted *onshore charging* instead of using oil-fueled Auxiliary Engines (AE) for stevedoring operations. This shift helps to decrease the ship's exhaust emissions and enhance operational efficiency. By securing a reliable power supply from onshore sources, vessels no longer depend on onboard generators, which are susceptible to damage or malfunction. This can enhance vessel reliability and diminish the risk of operational disruptions during voyages. Beyond delivering environmental and economic advantages, the adoption of *onshore charging* can bolster BAg's reputation for sustainability and environmental responsibility. Therefore, *onshore charging* represents a promising solution to mitigate the environmental impact of the shipping industry and enhance the efficiency and sustainability of ship operations. BAg is also committed to investing in new vessels equipped with more efficient and environmentally friendly propulsion technologies, as well as embracing technological innovations aimed at reducing environmental impacts. [GRI 302-1] [OJK F.5, F.6, F.7, F.12]

In 2023, BAg utilized 2,313,211 gigajoules of energy to support operational activities. BAg also calculated the energy use intensity to determine the total energy consumed per volume of coal transported, which amounted to 0.06 gigajoules per metric ton (MT). As for energy consumption outside the Company, including official travel and employee commuting, BAg did not calculate this by the end of 2023 due to data unavailability, which required complex validation as it was sourced from third parties. [GRI 302-1, 302-2, 302-3] [OJK F.5, F.6]



### Penggunaan Energi Dalam Perusahaan Berdasarkan Jenis Energi

Energy Usage by Type within the Company

[GRI 302-1, 302-3] [OJK F.5, F.6]

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	Volume			Gigajoule		
		2023	2022	2021	2023	2022	2021
<b>Energi Fosil Fossil Energy</b>							
Listrik Electricity	kWh	213.007	N/A	N/A	767	N/A	N/A
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel Oil	liter	30.302.712	N/A	N/A	1.218.097	N/A	N/A
<b>Jumlah Penggunaan Energi Fosil Fossil Energy Usage</b>					<b>1.218.864</b>	<b>N/A</b>	<b>N/A</b>
<b>Energi Baru Terbarukan (EBT) Renewable Energy (NRE)</b>							
BBM low sulfur low sulfur fuel oil	liter	19.958.074	N/A	N/A	802.267	N/A	N/A
B35	liter	7.285.167	N/A	N/A	292.846	N/A	N/A
<b>Jumlah Penggunaan EBT Renewable Energy Usage</b>					<b>1.095.114</b>	<b>N/A</b>	<b>N/A</b>
<b>Total Penggunaan Energi Dalam Perusahaan (Gigajoule) Total Energy Consumption in the Company(Gigajoule)</b>					<b>2.313.978</b>	<b>N/A</b>	<b>N/A</b>
<b>Volume Angkutan Batubara (MT) Coal Transport Volume (MT)</b>					<b>37.672.973</b>	<b>37.090.660</b>	<b>30.817.117</b>
<b>Intensitas Penggunaan Energi (Gigajoule/MT) Energy Usage Intensity (Gigajoule/MT)</b>					<b>0,06</b>	<b>N/A</b>	<b>N/A</b>

**Catatan:**

Penggunaan energi dihitung dengan metode mengkonversi volume penggunaan bahan bakar dalam satuan liter ke dalam satuan gigajoule (GJ), dengan menggunakan sumber faktor konversi *General Converter for Energy* dari International Energy Agency (IEA), dengan rincian konversi:

- 1 kWh: 0,0036 Gigajoule
- Liter: 40,197627985 Gigajoule

**Note:**

Energy use is calculated by converting the volume of fuel consumption in litres into gigajoules (GJ), using the International Energy Agency's (IEA) General Converter for Energy conversion factor source, with conversion details:

- 1 kWh: 0.0036 Gigajoules
- 1 Litre: 40.197627985 Gigajoules

BAG senantiasa melakukan berbagai upaya dan inisiatif efisiensi energi dan pengurangan emisi guna mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perusahaan. Upaya yang dilakukan selama tahun 2023 yaitu sebagai berikut:

BAG remains committed to implementing various efforts and initiatives aimed at enhancing energy efficiency and reducing emissions, thereby mitigating the environmental impact of the Company's operational activities. Efforts made during 2023 included the following:

### Program Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi BAG Tahun 2023

Energy Efficiency and Emission Reduction Program at BAG in 2023

[OJK F.7, F.12]

**Penggunaan bahan bakar bersih yaitu  
BBM *low sulfur* dan B35**  
Utilization of Clean Fuels (e.g., Low Sulphur Fuel and B35)

**Pengurangan kecepatan (*Eco-Steaming*)  
sesuai dengan kebutuhan operasional**  
Speed reduction (*Eco-Steaming* based on operational needs)

**Penggunaan *onshore charging***  
Onshore Charging Utilization

**Program Penggantian Lampu  
Hemat Energi (LED)**  
LED Energy-Saving Lamp Replacement Program

Salah satu program yang dijalankan yaitu penggunaan *onshore charging* sebagai salah satu *value creation* untuk pembongkaran muatan SUV KM Adhiguna Tarahan. Atas program tersebut, sampai dengan akhir tahun 2023 diperoleh realisasi penghematan biaya BBM sebesar Rp1.448 miliar, lebih tinggi dari target RKAP yaitu sebesar Rp800 juta. Selain itu, kegiatan bongkar menggunakan *onshore connection* menghasilkan pengurangan emisi sebagai berikut: [OJK F.7, F.12]

One of the programs conducted involves the utilization of onshore charging as one of the value creation during the unloading of SUV KM Adhiguna Tarahan. According to this program, by the end of 2023, fuel cost savings amounted to Rp1,448 billion, surpassing the WP&B target of Rp800 million. In addition, unloading activities using the onshore connection resulted in the following emission reductions: [OJK F.7, F.12]

### Pengurangan Emisi Atas *Onshore Connection* BAg Tahun 2023

Emission Reduction of BAg Onshore Connection in 2023

[GRI 305-5] [OJK F.12]

Jenis Gas Type of Gas	Pengurangan Emisi Tahun 2023 (Ton) Emission Reduction by 2023 (Tons)
CO	12,04
CO <sub>2</sub>	871,58
HC	7,19
No <sub>x</sub>	3,04
SO <sub>2</sub>	5,26
TSP	0,66

BAg juga komitmen untuk mencegah meningkatnya suhu bumi (pemanasan global) dengan tidak menggunakan bahan perusak ozon (BPO). [GRI 305-6]

BAg is also committed to preventing global warming by refraining from using ozone-depleting substances (ODS). [GRI 305-6]

Pada tahun 2023, BAg belum melakukan perhitungan efisiensi energi, pengurangan energi yang dibutuhkan, emisi GRK yang dihasilkan dari pembakaran bahan bakar (*Scope 1*), emisi GRK yang dihasilkan dari penggunaan listrik (*Scope 2*) maupun emisi GRK tidak langsung lainnya (*Scope 3*) serta intensitas emisi GRK. BAg juga belum dapat melakukan perhitungan emisi non GRK yaitu Nitrogen Oksida (NO<sub>x</sub>), Sulfur Oksida (SO<sub>x</sub>) dan emisi udara signifikan lainnya. Dengan demikian, hingga akhir tahun 2023 BAg belum dapat melakukan perhitungan implikasi finansial atau biaya yang dikeluarkan dari langkah mengelola risiko dan peluang perubahan iklim dan juga belum melakukan proyeksi pendapatan dari peluang menghadapi tantangan atau risiko perubahan iklim. Hal ini dikarenakan ketidakterdediaan data, dimana penghitungan tersebut belum dapat diakomodir Perusahaan. Meskipun begitu, BAg memiliki rencana untuk mengembangkan perhitungan tersebut di masa mendatang untuk memperkuat langkah nyata Perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan. [GRI 201-2, 302-4, 302-5, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-7] [OJK F.11]

In 2023, BAg has not calculated energy efficiency, required energy reduction, GHG emissions from fuel combustion (Scope 1), GHG emissions from electricity use (Scope 2), or other indirect GHG emissions (Scope 3), as well as GHG emissions intensity. BAg also could not yet calculate non-GHG emissions such as Nitrogen Oxides (NOX), Sulphur Oxides (SOX), and other significant air emissions. Therefore, until the end of 2023, BAg had not calculated the financial implications or costs incurred from managing climate change risks and opportunities, nor had the Company projected revenues from opportunities related to climate change challenges or risks. This was due to the unavailability of data, making such calculations unfeasible for the Company. However, BAg plans to develop these calculations in the future to enhance its concrete actions in managing environmental impacts. [GRI 201-2, 302-4, 302-5, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-7] [OJK F.11]

## Mengelola Air dan Air Limbah (Efluen)

### Manage Water and Wastewater (Effluent)

BAg menggunakan air untuk menunjang keperluan operasional kapal, sanitasi karyawan dan bangunan kantor. Sebagai bentuk perlindungan terhadap lingkungan, BAg senantiasa berkomitmen untuk tidak mengambil dan menggunakan air yang bersumber dari badan air yang berada di wilayah yang mengalami kelangkaan air. [OJK F.8]

BAg uses water to support ship operations, employee sanitation, and office buildings. As part of its commitment to environmental protection, BAg has consistently avoided extracting and using water from bodies of water located in areas experiencing water scarcity. [OJK F.8]



Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, dalam mengelola air limbah BAg juga senantiasa patuh terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dengan memastikan kualitas air limbah memenuhi atau taat terhadap baku mutu yang berlaku. BAg juga berkomitmen untuk tidak membuang air limbah ke wilayah yang mengalami kelangkaan air. [OJK F.8]

## Mengelola Limbah Manage Waste

[OJK F.13, F.14]

BAg senantiasa berkomitmen melakukan pengelolaan limbah secara berkelanjutan sebagai bentuk penerapan SDGs Tujuan No.12 yaitu *Responsible Consumption and Production*. Semua kapal milik BAg senantiasa melakukan pengelolaan limbah dan sampah yang dihasilkan untuk mencegah pencemaran terhadap lingkungan. Untuk mendukung hal tersebut, BAg telah memiliki pedoman *Garbage Management Plan* sebagai upaya pencegahan pencemaran lingkungan dari sampah.

Sampah yang dihasilkan dari kegiatan bisnis Perusahaan diantaranya yaitu sampah plastik, *food waste*, sampah domestik, minyak goreng bekas, *incinerator ashes*, limbah operasional, *E-Waste* dan sisa-sisa muatan. BAg telah melakukan penanganan sampah di kapal sebagai berikut: [OJK F.13, F.14]

- Sampah yang dihasilkan di atas kapal akan dikumpulkan dan disimpan setelah dipisahkan dan diproses serta ditangani sesuai dengan persyaratan yang bersangkutan;
- Sampah di kapal akan dikirim ke fasilitas penerimaan pelabuhan bila memungkinkan untuk meminimalkan jumlah sampah yang dibuang ke laut;
- Pemenuhan persyaratan Annex V MARPOL 73/78 dan Amendemen Annex V MARPOL 73/78 saat membuang sampah ke laut;
- Pengisian Buku Catatan Sampah yang Dihasilkan di Kapal sesuai dengan persyaratan pada saat pengolahan/penanganan sampah di atas kapal;
- Semua anggota kru didorong untuk meminimalkan pengambilan sampah potensial dan penumpukan sampah di kapal;
- Kapan pun praktis, kemasan dan wadah yang dapat digunakan kembali akan dipilih untuk mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan;
- Setiap kali ada opsi yang dipraktikkan, pertimbangkan sistem dan metode penyimpanan yang menggunakan kembali bahan penutup, *dunnage*, dan penopang, pelapis, dan pengepakan;
- *Dunnage*, bahan pelapis dan pengepakan yang dihasilkan di pelabuhan selama pembongkaran kargo dan sampah yang dihasilkan selama perbaikan kapal sebaiknya dibuang ke fasilitas penerimaan pelabuhan dan tidak disimpan di atas kapal untuk dibuang di laut. Bahan kemasan untuk keperluan suplai (terutama plastik) harus dikembalikan ke pemasok kapal sejauh mungkin selama penyimpanan dan penyediaan kapal penerima.

As part of its environmental responsibility, BAg adheres to Government Regulation No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management in its wastewater management practices. BAg ensures that wastewater quality complies with the applicable standards and commits to not discharging wastewater into areas experiencing from water scarcity. [OJK F.8]

BAg is committed to sustainable waste management in alignment with SDG Goal No. 12: Responsible Consumption and Production. All BAg-owned vessels consistently manage waste and garbage to prevent environmental pollution. To support this commitment, BAg has established a Garbage Management Plan as a guideline for preventing pollution from waste.

The waste generated from the Company's business activities includes plastic waste, food waste, domestic waste, used cooking oil, incinerator ashes, operational waste, e-waste and cargo residue. BAg has implemented the following shipboard waste management practices: [OJK F.13, F.14]

- Waste generated on board is collected, separated, processed, and stored in compliance with relevant regulations;
- Whenever possible, waste is delivered to port reception facilities to minimize the amount discharged overboard;
- Waste discharged overboard complies with the requirements of Annex V of MARPOL 73/78 and its Amendments;
- The Ship-Generated Garbage Record Book is completed in accordance with regulations during waste treatment and handling on board;
- All crew members are encouraged to minimize potential waste generation and accumulation on board;
- Whenever practical, reusable packaging and containers are selected to reduce waste generation;
- When feasible, consider stowage systems and methods that reuse covering materials, dunnage, shoring, lining, and packing;
- Dunnage, lining, and packing materials generated in port during cargo offloading, as well as waste generated during ship repairs, should be disposed of at port reception facilities rather than stored on board for disposal at sea. Packaging materials for supply purposes (especially plastics) should be returned to the ship's supplier whenever possible during stowage and provisioning of the receiving vessel.

## Penanganan Tumpahan Spill Handling

[OJK F.15]

Selama tahun 2023, dengan pengelolaan limbah yang baik tidak terjadi tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar dan zat-zat lainnya yang dapat berpotensi mempengaruhi tanah, air, udara, keanekaragaman hayati dan kesehatan manusia.

In 2023, due to effective waste management, there were no incidents of chemical, oil, fuel, or other substance spills that could have potentially affected soil, water, air, biodiversity, and human health.

## Menghadirkan Pelestarian Lingkungan Presents Environmental Preservation

Sampai dengan tahun 2023, wilayah kerja Perusahaan tidak terletak atau berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, sehingga tidak terdapat dampak negatif atas keberadaan Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati. Sebagai bentuk perlindungan kepada lingkungan, BAG senantiasa melakukan berbagai program pelestarian lingkungan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dengan rincian sebagai berikut: [OJK F.9, F.10]

As of 2023, the Company's work units were not situated near protected areas or areas of high biodiversity value, thereby avoiding any negative impact on biodiversity due to the Company's operations. In commitment to environmental protection, BAG consistently undertakes various environmental conservation programs through its Social and Environmental Responsibility (CSR) initiatives, outlined as follows: [OJK F.9, F.10]

### Coastal Clean Up dan Penanaman Pohon Coastal Clean Up and Tree Plantation

BAG mendukung Hari Lingkungan Hidup (HLH) Dunia yang diinisiasi saat konferensi Stolchom pada tahun 1972, dimana HLH di Indonesia tahun ini yang dikomandoi oleh KLHK mengambil tema "Beat Plastic Pollution" yakni seruan untuk bertindak menangani sampah plastik dan mencari solusi terkait polusi plastik. BAG berkontribusi dengan program Coastal Clean Up (CCU) dan penanaman pohon di pantai Talanca Loji, Sukabang diinisiasi Ditjen PPKL - KLHK dan dilakukan secara serentak di lebih dari 130 titik di seluruh Indonesia, dihadiri oleh lebih dari 1.300 relawan dari berbagai instansi serta masyarakat sekitar. Fokus program ini adalah pembersihan Pantai Loji yang membentang sepanjang 2 km dan sampah terutama plastik. Selain bekerjasama dalam pembersihan sampah, BAG juga berkontribusi dalam penanaman 200 bibit cemara laut dan 200 bibit ketapang sebagai bagian dari upaya perlindungan terhadap tsunami, gelombang tinggi dan abrasi pantai. Keikutsertaan BAG dalam program ini merupakan langkah nyata menjadi sebuah perusahaan yang bukan hanya memberikan usaha terbaik dalam mendukung ketahanan energi Indonesia, namun juga melaksanakan kegiatannya dengan mengedepankan prinsip-prinsip lingkungan.

BAG supported the World Environment Day (HLH), which was initiated during the Stockholm conference in 1972. This year's HLH in Indonesia, led by KLHK, took the theme "Beat Plastic Pollution," calling for action to address plastic waste and find solutions to plastic pollution. BAG participated by organizing a Coastal Clean Up (CCU) program and tree planting at Talanca Loji Beach, Sukabang, initiated by the Directorate General of PPKL - KLHK. The event was conducted simultaneously at over 130 locations across Indonesia and involved more than 1,300 volunteers from various agencies and local communities. The main focus of the program was cleaning up Loji Beach, which spans 2 km and is predominantly littered with plastic waste. In addition to collaborating on the cleanup efforts, BAG also contributed by planting 200 sea pine seedlings and 200 ketapang seedlings as part of initiatives to mitigate tsunamis, high waves, and coastal erosion. BAG's participation in this program represented a tangible step towards becoming a company that not only strives to support Indonesia's energy security but also conducts its operations in line with environmental principles.

### Sosialisasi Maggot BSF (*Black Soldier Fly*) sebagai solusi permasalahan sampah di kota Bekasi Socialization of Maggot BSF (*Black Soldier Fly*) as a solution to the waste issue in Bekasi City

Kegiatan ini sebagai bentuk penguatan strategi untuk sosialisasi Maggot BSF (*Black Soldier Fly*) sebagai solusi permasalahan sampah di kota Bekasi.

This activity was a strategy to strengthen the socialization of Maggot BSF (*Black Soldier Fly*) as a solution to the waste problem in Bekasi City.

### Pengelolaan Sampah Organik Dapur dengan Budidaya Maggot BSF di Joglo Larva Centre Kitchen Organic Waste Management with BSF Maggot Cultivation at Joglo Larva Centre

BAG melakukan pengelolaan sampah organik dapur dengan Budidaya Maggot BSF (*Black Soldier Fly*) di Joglo Larva Centre, Jatiasih, Kota Bekasi.

BAG conducted kitchen organic waste management with Maggot BSF (*Black Soldier Fly*) cultivation at Joglo Larva Centre, Jatiasih, Bekasi City.



## Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Environmental Management and Monitoring Costs

Pada tahun 2023, BAg belum melakukan perhitungan biaya yang dikeluarkan atas berbagai program pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilakukan. [OJK F.4]

In 2023, BAg had not yet calculated the costs incurred for its various environmental management and monitoring programs. [OJK F.4]

## Menangani Pengaduan Lingkungan Environmental Complaint Handling

Masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dapat memberikan saran, kritik maupun melaporkan keluhan kepada Perusahaan terkait permasalahan lingkungan melalui surat resmi, *e-mail*, telepon, *website* maupun tatap muka langsung dengan mendatangi Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan Perusahaan secara langsung.

The community and other stakeholders can offer suggestions, criticism, or file complaints with the Company concerning environmental matters via official letters, email, telephone, the website, or in person by visiting the Company's Head Office or Representative Offices directly.

Melalui berbagai pengelolaan lingkungan yang terkelola dengan baik, selama tahun 2023 tidak terdapat laporan mengenai ketidakpatuhan lingkungan yang ditujukan kepada Perusahaan, sehingga BAg tidak mendapatkan denda ataupun sanksi karena ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan/atau peraturan terkait lingkungan. [GRI 2-27, 3-3] [OJK F.16]

Through effective environmental management practices in 2023, BAg did not receive any reports of non-compliance with environmental regulations, resulting in zero fines or sanctions imposed on the Company for non-compliance with environmental laws and/or regulations. [GRI 2-27, 3-3] [OJK F.16]





SOSIAL SOCIAL

# Mengoptimalkan Dampak Bagi Pembangunan Sosial

Optimize the Impact on Social Development



# Mengoptimalkan Mutu, Menghadirkan Layanan Terbaik Kepada Pelanggan

## Quality Optimization, Delivering Exceptional Customer Services

Dengan armada kapal yang modern dan terpelihara dengan baik, BAg memastikan keselamatan, ketepatan waktu, dan efisiensi layanan. Selain itu, Perusahaan ini juga berkomitmen untuk menerapkan standar tinggi dalam operasionalnya, dengan mengutamakan kepuasan pelanggan, menghadirkan layanan terbaik serta menjaga hubungan baik dengan para mitra bisnis. Melalui inovasi dan pengembangan berkelanjutan, BAg berperan penting dalam mendukung perekonomian nasional dan menjadi pemain kunci dalam industri pelayaran di Indonesia.

With a modern and well-maintained fleet of vessels, BAg ensures safety, punctuality, and efficiency in its services. Additionally, the Company is committed to implementing high operational standards, prioritizing customer satisfaction, delivering excellent service, and maintaining strong relationships with business partners. Through continuous innovation and development, BAg plays an important role in supporting the national economy and has become a key player in the Indonesian shipping industry.



### Jaminan Kualitas Layanan dan Jaminan Keamanan dan Keselamatan Perusahaan

#### Service Quality Assurance and Company Safety and Security Assurance

- Penerapan *International Safety Management (ISM Code)*
- Penerapan ISO 9001:2015 tentang Standar Manajemen Mutu
- Penerapan ISO 45001:2018 tentang Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- Implementation of International Safety Management (ISM Code)
- Implementation of ISO 9001:2015 on Quality Management Standard
- Implementation of ISO 45001:2018 on Occupational Safety and Health (OSH) System

Untuk memastikan keselamatan pengoperasian kapal – kapal milik Perusahaan, BAg memberlakukan standar *ISM Code* yang diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia secara periodik. Sertifikat-sertifikat yang mendukung keselamatan dalam kapal selalu diperbarui agar tetap comply dengan *ISM Code*. Perusahaan secara aktif menetapkan kebijakan dan prosedur operasional untuk menjamin mutu pelayanan dan menjaga keselamatan dan kesehatan pelanggan dari bahaya dampak operasional Perusahaan. Perusahaan juga berkomitmen untuk menyediakan jasa yang berkualitas, setara dan adil bagi seluruh pelanggan. [OJK F.17]

Komitmen BAg dalam mengutamakan keselamatan dan kesehatan pelanggan, antara lain sebagai berikut: [OJK F.27]

- Menetapkan kebijakan internal yang bertujuan untuk melindungi hak-hak pelanggan dengan lebih baik yang secara khusus ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. A.3746/SP.101/DIRUT-2013 tanggal 14 November 2013.
- Memenuhi persyaratan *stakeholders* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menjamin mutu layanan yang diberikan sesuai dengan Standar Internasional ISO 9001:2015 untuk Manajemen Mutu;
- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sesuai dengan ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
- Mengutamakan perlindungan pelanggan dan manajemen kapal dengan sertifikasi *ISM Code* untuk Manajemen Keamanan dan

In order to ensure the safe operation of its vessels, BAg regularly applies the *ISM Code* standards ratified by the Government of Indonesia. Shipboard safety certificates are updated periodically to comply with the *ISM Code*. The Company actively develops operational policies and procedures to ensure service quality and maintain the safety and health of customers from operational hazards. BAg is also committed to providing high-quality, equitable, and fair services to all customers. [OJK F.17]

BAg's commitment to prioritizing customer safety and health includes the following measures: [OJK F.27]

- Established an internal policy aimed at better protecting the rights of customers, which is specifically stipulated in Decision of the Board of Directors No.A.3746/SP.101/DIRUT-2013 dated November 14, 2013.
- Comply with stakeholder requirements and applicable laws and regulations;
- Ensure service quality provided in accordance with ISO 9001:2015 International Standard for Quality Management;
- Emphasize occupational safety and health (OSH) in accordance with ISO 45001:2018 Occupational Safety and Health Management System;
- Focus on customer protection and ship management through *ISM*



## Perlindungan Kapal.

Selain itu, BAg juga menjalankan inisiatif strategis untuk meningkatkan kualitas mutu produk/layanan, yakni dengan:

- Menambah kapasitas angkutan batubara Untuk bisa mencapai target volume batubara yang dibutuhkan oleh pelanggan;
- Optimalisasi operasi kapal untuk mendukung ketepatan waktu pengiriman batubara yang dilakukan dengan koordinasi intens dengan pemberi kerja pada saat penjadwalan rapat koordinasi bulanan pasokan batubara;
- Optimalisasi pelaksanaan *docking* untuk seluruh kapal milik;
- Meningkatkan *Human Capital Readiness* dan pengembangan kapabilitas SDM;
- Menyediakan keterbukaan informasi terkait layanan Perusahaan dan melakukan *update* informasi Perusahaan dalam situs *website* Perusahaan di [www.plnbag.co.id](http://www.plnbag.co.id).

BAg memiliki kebijakan standar sistem manajemen keselamatan yang memadai dan efektif untuk menjamin kualitas dan kehandalan layanan yang diberikan dengan tujuan untuk mencegah kecelakaan kerja dan menjamin keselamatan dan kesehatan pelanggan ataupun muatan dalam kapal. BAg senantiasa memastikan bahwa seluruh layanan (100%) yang diberikan telah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Bagi BAg, keselamatan dan keamanan bukan hanya slogan, melainkan nilai yang tertanam dalam budaya Perusahaan. Dengan komitmen yang kuat ini, BAg senantiasa berusaha untuk memberikan layanan yang aman dan terpercaya bagi para pelanggannya. [OJK F.27]

Hingga tahun 2023, BAg secara konsisten mematuhi semua peraturan nasional dan internasional yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan pelanggan, sehingga tidak ada catatan insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi atau peraturan terkait dampak keamanan, keselamatan, dan kesehatan pelanggan akibat produk dan layanan yang disediakan oleh Perusahaan. Sepanjang tahun 2023, juga tidak terdapat produk dan/atau jasa Perusahaan yang ditarik kembali. [OJK F.29]

## Inovasi Layanan dan Digitalisasi Service Innovation and Digitalization

[OJK F.26]

Pada tahun 2023, BAg melakukan berbagai inovasi layanan untuk menjaga keandalan dan keberlanjutan rantai pasokan energi primer. Salah satu langkah penting adalah meresmikan tambahan armada kapal berjenis Supramax, yaitu MV Latifah Baruna. Langkah ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan pasokan energi primer. Selain itu, sebagai Perusahaan yang peduli terhadap dekarbonisasi dan transisi energi nasional, BAg tidak hanya mengangkut batu bara, tetapi juga gas dan biomassa seperti serbuk gergaji (*sawdust*) untuk mendukung program transisi energi.

Inovasi lainnya adalah penerapan *onshore charging* yang menggantikan penggunaan *Auxiliary Engine* (AE) berbahan bakar BBM untuk operasi pembongkaran muatan. Hal ini membantu mengurangi emisi gas buang kapal, mengoptimalkan biaya pemeliharaan dan mendukung implementasi *green port*. Dari aspek operasional, BAg juga telah menggunakan BBM *low sulfur* dan B35 untuk pengurangan emisi gas buang kapal, yang menunjukkan komitmennya terhadap lingkungan dan keberlanjutan.

Code certification for Ship Safety and Protection Management.

Additionally, BAg implemented strategic initiatives to enhance product and service quality, including:

- Expanding coal transport capacity to meet customer coal volume requirements;
- Enhancing vessel operations to ensure timely coal deliveries through thorough coordination with employers during monthly coal supply scheduling coordination meetings;
- Optimizing docking procedures for all owned vessels;
- Enhancing Human Capital Readiness and developing HR capabilities;
- Ensuring transparency by providing detailed information about the Company's services and regularly updating the Company's website at [www.plnbag.co.id](http://www.plnbag.co.id).

BAg maintains an adequate and effective safety management system policy to ensure the quality and reliability of its services, with the goal of preventing accidents and ensuring the safety and health of customers and cargo on board. BAg consistently ensures that all services (100%) are evaluated for customer safety. For BAg, safety and security are not merely slogans but core values embedded in the Company's culture. With this strong commitment, BAg strives to provide safe and reliable services to its customers. [OJK F.27]

Until 2023, BAg consistently adhered to all national and international regulations pertaining to customer health and safety. As a result, there were no recorded incidents of non-compliance with regulations regarding customer security, safety, and health due to the Company's products and services. Additionally, throughout 2023, there were no product or service recalls by the Company. [OJK F.29]

In 2023, BAg introduced several service innovations aimed at maintaining the reliability and sustainability of the primary energy supply chain. An important initiative was the launch of an additional fleet of Supramax-type vessels, specifically the MV Latifah Baruna, to ensure the continuity of the primary energy supply. Moreover, as a Company committed to decarbonization and national energy transition, BAg expanded its transport services beyond coal to include gas and biomass such as sawdust to support the energy transition program.

Another innovation involves implementing *onshore charging* to replace petrol-fueled Auxiliary Engines (AE) during unloading operations. This initiative aims to decrease ship exhaust emissions, optimize maintenance costs, and promote green port practices. Operationally, BAg has also adopted low sulfur and B35 fuels to reduce ship exhaust emissions, showcasing its commitment to environment and sustainability.

## Dampak Produk/Jasa Product/Service Impacts

[OJK F.28]

Bisnis inti BAg di bidang pelayaran dan jasa penunjangnya membawa dampak positif dan negatif terhadap isu lingkungan, sosial dan ekonomi. Secara sosial, layanan BAg menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja lokal melalui berbagai proyek dan operasionalnya. Layanan BAg juga memberikan stabilitas ekonomi bagi masyarakat sekitar pelabuhan dengan menyediakan infrastruktur yang andal dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, ada juga dampak negatif seperti potensi konflik sosial akibat gangguan lingkungan atau dampak kesehatan dari polusi batubara.

Dari sisi lingkungan, BAg berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon melalui operasional yang efisien dan penggunaan teknologi ramah lingkungan pada armada kapalnya. Langkah-langkah ini bertujuan untuk meminimalkan emisi gas rumah kaca dan polusi laut, serta memastikan praktik pelayaran yang berkelanjutan. Contohnya pada layanan pengerukan *jetty* dapat membantu menjaga kelancaran alur pelayaran dan mencegah sedimentasi yang dapat mengganggu ekosistem laut. Namun, pengerukan juga memiliki dampak negatif potensial seperti kerusakan habitat laut dan gangguan pada spesies laut akibat aktivitas pengerukan.

Dari sisi ekonomi, layanan Perusahaan seperti *backhaul cargo*, jasa angkutan batubara, dan layanan transportasi batubara mendukung rantai pasokan energi nasional, memastikan distribusi batubara yang efisien ke pembangkit listrik dan industri, yang meningkatkan produktivitas dan efisiensi sektor transportasi maritim. Hal ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dengan mengurangi biaya logistik dan meningkatkan daya saing industri dalam negeri. Namun, ketergantungan pada batubara sebagai sumber energi memiliki dampak ekonomi negatif jangka panjang, seperti risiko volatilitas harga batubara dan dampak lingkungan yang merugikan.

Produk dan layanan BAg memberikan manfaat signifikan bagi ekonomi dan sosial masyarakat, namun perlu dikelola dengan baik untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat. Untuk mengatasi dampak negatif operasional, BAg menerapkan langkah-langkah mitigasi seperti praktik ramah lingkungan, adopsi teknologi dan digitalisasi, keselamatan operasional, serta komunikasi dan keterlibatan dengan pelanggan dan komunitas lokal. Dengan langkah-langkah ini, BAg berkomitmen mengurangi dampak negatif layanan terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi, serta meningkatkan hubungan dengan pelanggan dan masyarakat.

BAg's primary business activities in shipping and related services has both positive and negative impacts on environmental, social, and economic aspects. Socially, BAg's services generate employment opportunities and enhance local labor skills through various projects and operations. Economically, BAg's services contribute to community stability near ports by providing reliable infrastructure and boosting community income. However, there are also challenges, including potential social conflicts arising from environmental disturbances or health issues related to coal pollution.

On the environmental aspect, BAg is dedicated to lowering its carbon footprint by implementing efficient operations and using green technology across its vessel fleet. These efforts are designed to reduce greenhouse gas emissions and marine pollution while promoting sustainable shipping practices. For instance, jetty dredging services support the maintenance of clear shipping lanes and prevent sedimentation that could disrupt marine ecosystems. However, dredging activities may also pose potential challenges, such as harming marine habitats and disturbing marine species.

From an economic standpoint, the Company's services, including backhaul cargo, coal freight, and coal transportation support the national energy supply chain, facilitating the efficient distribution of coal to power plants and industries, which enhances productivity and efficiency within the maritime transport sector. This significantly contributes to national economic growth by lowering logistics costs and enhancing the competitiveness of domestic industries. Nonetheless, depending on coal as an energy source poses long-term economic challenges, including the risk of coal price volatility and adverse environmental effects.

BAg's products and services offer substantial economic and social benefits to communities, but effective management is crucial to minimize adverse impacts on the environment and society. To address these potential issues, BAg implements mitigation strategies such as adopting green practices, utilizing technology and digitalization, prioritizing operational safety, and fostering communication and engagement with customers and local communities. Through these initiatives, BAg is dedicated to mitigating the negative environmental, social, and economic impacts of its services while improving relationships with customers and communities.

## Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey

[OJK F.30]

BAG secara periodik melakukan survei kepuasan pelanggan sebagai bagian dari upaya pengumpulan data dan umpan balik terkait penggunaan produk dan layanan yang diberikan Perusahaan. Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan, memahami kebutuhan dan harapan mereka, serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

Pada tahun 2023, Bag melaksanakan survei kepuasan pelanggan terhadap pelanggan Perusahaan yang terbagi atas perusahaan tambang, Perusahaan PLN dan Perusahaan PLTU, dengan jumlah responden 38, terdiri atas 29 perusahaan. Indeks kepuasan pelanggan pada tahun 2023 secara keseluruhan bernilai 4,48 dari skala 5,00 yang masuk dalam kategori Sangat Puas.

Periodically, BAG conducts customer satisfaction surveys to gather data and feedback on the use of its products and services. These surveys aim to measure customer satisfaction levels, understand their needs and expectations, and identify areas for improvement.

In 2023, BAG conducted a customer satisfaction survey involving mining companies, PLN Companies, and CFPP Companies. The survey had 38 respondents from 29 companies. The overall customer satisfaction index for 2023 was 4.48 out of 5.00, placing it in the Very Satisfied category.

## Layanan Pengaduan Pelanggan Customer Complaint Service

Layanan pengaduan pelanggan merupakan wadah bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan/kritik/sarannya terhadap layanan yang diberikan oleh Perusahaan. Hal tersebut, merupakan informasi penting yang harus segera ditindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh Perusahaan. Upaya penyelesaian terhadap setiap keluhan pelanggan diatur secara khusus. Setiap keluhan yang disampaikan pelanggan segera ditindaklanjuti oleh fungsi terkait secara terintegrasi. Selama tahun 2023, Perusahaan menerima 14 keluhan atau pengaduan dari pelanggan terkait mutu produk dan kualitas layanan Perusahaan, dan seluruhnya selesai ditindaklanjuti dengan tepat dan tepat waktu, memastikan kepuasan dan kepercayaan pelanggan terjaga.

The customer complaint service provides a platform for customers to submit their feedback, criticisms, or suggestions regarding the Company's services. This feedback is crucial for promptly addressing areas needing improvement in service quality. The Company has specific protocols for addressing and resolving customer complaints, ensuring that each complaint is promptly handled by the relevant functions in an integrated manner. Throughout 2023, the Company received 14 complaints or grievances from customers related to product quality and service quality, all of which were promptly and properly followed up, ensuring customer satisfaction and trust were maintained.

## Mekanisme Penyelesaian Keluhan Pelanggan Customer Complaint Resolution Mechanism



Help Desk Halo Niaga

whatsApp Chat : 08111 9999 539

Hal-hal yang ditangani antara lain:

- Pendaftaran mitra yang baru bergabung
- Kendala terhadap *system Cash Management CRM*
- Pengecekan nominal tagihan FC, TC dan BBM
- Menanggapi proses SPAL dan Uang Tambang
- Menanggapi proses penerbitan SPK
- Menanggapi *approval* dokumen muat dan bongkar
- Kendala pembayaran ke mitra KSO

Matters handled include:

- Registration of new partners
- Obstacles related to the CRM Cash Management system
- Verification of the nominal amounts on FC, TC, and BBM bills
- Addressing the SPAL and Mine Money process
- Responding to the SPK issuance process
- Handling approval for loading and unloading documents
- Issues with payment to KSO partners

# Mengoptimalkan Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang Unggul

## Optimize the Excellent Human Capital Management

**BAG percaya bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan dan kesuksesan jangka panjang Perusahaan dapat dicapai secara optimal dengan cara tumbuh dan berkembang bersama Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. Kami berkomitmen untuk terus mendukung dan mengembangkan setiap Insan Perusahaan dengan memperkuat budaya kerja yang inklusif, *supportif* dan kolaboratif sehingga setiap Insan Perusahaan sejahtera, professional dan unggul.**

**BAG believes that the sustainable growth and long-term success of the Company are best achieved by growing and developing with its Human Capital (HC). We are committed to continuously supporting and developing each member of our team by fostering an inclusive, supportive, and collaborative work culture. This ensures that every individual in the Company thrives, professional, and outstanding.**

### Pendekatan Manajemen Topik Sumber Daya Manusia

#### Management Approach: Human Capital Topic

[GRI 3-2, 3-3]



Topik SDM menjadi topik keberlanjutan yang penting bagi Perusahaan karena BAG berkomitmen untuk tumbuh bersama dengan SDM melalui penciptaan lingkungan kerja aman, nyaman dan suportif untuk seluruh pegawai sehingga dapat terus mengembangkan kompetensi yang dimiliki. Untuk mereliasasikan hal tersebut, BAG membekali seluruh pegawai dengan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang komprehensif, memastikan remunerasi yang diterima pegawai sesuai dengan loyalitas kinerja yang diberikan kepada Perusahaan hingga memastikan tidak adanya praktik diskriminasi pada seluruh aspek pengelolaan ketenagakerjaan. Melalui berbagai program yang tersebut, Perusahaan optimis mampu memberikan manfaat berupa meningkatnya produktivitas, loyalitas dan kinerja pegawai sehingga dapat membantu dalam pencapaian keunggulan kompetitif dan tujuan Perusahaan.

Human Capital is a critical sustainability topic for the Company because BAG is committed to growing alongside its Human Capital by creating a safe, comfortable, and supportive work environment for all employees, enabling them to continuously develop their competencies. To achieve this, BAG provides comprehensive training and competency development programs for all employees, ensures that remuneration aligns with their performance and loyalty, and guarantees the absence of discriminatory practices in all aspects of employment management. Through these various programs, the Company is confident that it will enhance productivity, loyalty, and employee performance, thereby assisting in achieving competitive advantage and Company goals.

### KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS

#### SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

#### Kebijakan Perusahaan:

- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023
- Peraturan Perusahaan (PP)
- Surat Keputusan Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor : 0084.K/DIR/2022 tentang Kebijakan Strategis *Human Experience Management System*

#### Ketentuan Umum:

- Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No.28 Tahun 2014

#### Company Policies:

- Company Work Plan and Budget (WP&B) for 2023
- Company Regulations (PP)
- Board of Directors Decree of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna No. 0084.K/DIR/2022 on the Strategic Policy of Human Experience Management System

#### General Provisions:

- Law of the Republic of Indonesia No. 13 Year 2003 on Manpower
- Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2 of 2022 on Job Creation
- Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Regulation No. 28 of 2014

### KOMITMEN COMMITMENT

Menyiapkan tenaga kerja yang profesional, berkompeten dan berintegritas tinggi sebagai strategi jangka pendek, menengah dan panjang yang dilandasi tata nilai untuk mencapai visi Perusahaan.

Develop a professional, competent and high-integrity workforce as a strategic approach in the short, medium, and long term, aligned with the Company's core values to realize its vision.

### TUJUAN/TARGET OBJECTIVE/TARGET

Pengembangan kompetensi dan talenta pegawai (KPI *unleash talent milenial*, perempuan dan *digital*) Sinergi antar SH & AP.

Developing employee competencies and talent (KPI *unleash talent milenial*, female, and *digital*) through synergy between SH & AP.

### PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

- DIVISI HCM & Umum
- Manager Pengembangan Organisasi & Human Capital
- Manager Pelayanan Dan Administrasi dan Human Capital

- HCM & General Affairs Division
- Organizational Development & Human Capital Manager
- Human Capital Services and Administration Manager

### ALOKASI ANGGARAN UNTUK MELAKUKAN PENGELOLAAN TERKAIT TOPIK INI BUDGET ALLOCATION TO CONDUCT MANAGEMENT RELATED TO THIS TOPIC

Sepanjang tahun 2023, BAg merealisasikan biaya pegawai sebesar Rp39,628 juta atau 69,59% dari RKAP tahun 2023 sebesar Rp 56,942 juta dan Rp620,62 juta untuk keperluan program pengembangan kompetensi pegawai.

Throughout 2023, BAg incurred employee costs amounting to Rp39,628 million, which represented 69.59% of the 2023 WP&B of Rp56,942 million, and Rp620.62 million for employee competency development programs.

## Internalisasi Budaya Keberlanjutan Internalizing a Sustainability Culture

[OK F.1]

BAg senantiasa mendorong para Insan Perusahaannya untuk menerapkan budaya keberlanjutan pada aktivitas sehari-hari yang dilakukannya terutama pada lingkungan Kerja Perusahaan. Himbuan untuk menerapkan budaya keberlanjutan ini diperkuat BAg melalui tersedianya *safety induction video* yang didalamnya terdapat arahan kepada seluruh Insan Perusahaan baik pegawai maupun tamu Perusahaan untuk melakukan penghematan listrik dengan cara mematikan lampu, pendingin ruangan dan barang elektronik pada saat tidak digunakan serta himbuan untuk menggunakan air secukupnya. Melalui budaya keberlanjutan ini, Perusahaan mengajak seluruh Insan Perusahaan untuk berpartisipasi pada pengurangan emisi yang dihasilkan serta peduli pada aspek keberlanjutan lingkungan.

Selain mendorong kepedulian Insan Perusahaan melalui internalisasi budaya keberlanjutan pada aspek lingkungan, BAg juga berupaya memastikan terciptanya *bonding* antar pegawai dan Perusahaan maupun antar sesama pegawai melalui kegiatan *Coffee morning* yang menjadi sarana *sharing session* antara BOD dan pegawai, *employee gathering*, perayaan momen nasional bersama seperti hari kemerdekaan serta mengadakan *fun event* untuk pegawai seperti olahraga rutin bulu tangkis dan yoga. Melalui berbagai kegiatan *bonding* tersebut, BAg berupaya membentuk keterikatan positif sehingga setiap pegawai dapat bekerja dengan nyaman.

BAg consistently encourages its Personnel to embrace a culture of sustainability in their daily activities, especially within the Company's work environment. This commitment is reinforced through safety induction videos, which provide guidelines for all Company personnel, including employees and guests, on conserving electricity by turning off lights, air conditioners, and electronic devices when not in use, and on using water efficiently. Through this culture of sustainability, the Company urges everyone to participate in reducing emissions and prioritize environmental sustainability aspect.

In addition to promoting a culture of sustainability among the Company's personnel, BAg strives to strengthen the bond between employees and the Company, as well as among employees themselves through Coffee morning activities which are a means of sharing sessions between BOD and employees, employee gatherings, celebrating national events like Independence Day, and organizing fun activities such as regular badminton and yoga sessions. Through these various bonding activities, BAg aims to create positive connections, ensuring that each employee can work comfortably.

## Menciptakan Lingkungan Inklusif dan Kolaboratif Creating Inclusive and Collaborative Workplace Environment

[OJK F.18, F.19]

BAG menyadari bahwa menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan kolaboratif adalah kunci untuk mencapai kesuksesan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. BAG percaya bahwa dengan adanya keberagaman dalam berbagai aspek seperti *gender*, latar belakang budaya, pengalaman profesional dan lainnya mampu menciptakan perspektif yang beragam yang mendorong kreativitas dan solusi inovatif positif. BAG berupaya menciptakan budaya inklusif di mana setiap pegawai merasa dihargai dan didengar sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan untuk memenuhi HAM setiap individu maupun kepatuhan Undang-undang terkait ketenagakerjaan.

Dengan demikian maka setiap pegawai BAG dipastikan mendapatkan hak untuk berkumpul dan bergabung dengan serikat pekerja, tidak adanya pekerja anak atau di bawah umur, serta tercegahnya setiap pegawai dari praktik kerja paksa. [GRI 2-30] [OJK F.19]

BAG recognizes that creating an inclusive and collaborative work environment is essential for sustainable success and growth. BAG believes that diversity in aspects such as gender, cultural background, and professional experience and others can bring varied perspectives that drive creativity and positive innovative solutions. BAG is committed to creating a culture where every employee feels valued and heard, ensuring compliance with individual Human Rights and labor laws.

Therefore, every BAG employee is guaranteed the right to assemble and join trade unions, with strict policies against child or underage labor and measures in place to prevent forced labor. [GRI 2-30] [OJK F.19]

### Keberagaman Pegawai Employee Diversity

Hingga akhir tahun 2023, BAG didukung oleh 52 orang pegawai yang tergolong sebagai Pegawai tetap (organik) dan tidak tetap (tugas karya), serta 102 orang pegawai ahli daya. Adapun klasifikasi jumlah pegawai tetap dan tidak tetap tersebut berdasarkan gender terdiri dari 42 orang (80,77%) pegawai pria dan 10 Orang (19,23%) pegawai wanita. Komposisi pegawai yang didominasi oleh pegawai pria ini tidak menandakan bahwa Perusahaan memberi kesempatan lebih banyak kepada pegawai pria atau melakukan diskriminasi gender pada pegawai wanita. Adapun pada tahun 2023 BAG tidak mempekerjakan pekerja anak serta seluruh pegawai dipastikan terbebas dari kerja paksa. [GRI 2-7, 2-8, ] [OJK C.3.b, F.18]

As of the end of 2023, BAG is supported with a total of 52 employees, comprising both permanent (organic) and non-permanent (work assignment) employees, along with 102 outsourced employees. The classification of permanent and non-permanent employees by gender shows 42 (80.77%) male employees and 10 (19.23%) female employees. This gender distribution does not imply preferential treatment or discrimination against female employees within the Company. Throughout 2023, BAG did not employ child labor and ensured that all employees were free from forced labor. [GRI 2-7, 2-8, ] [OJK C.3.b, F.18]

### Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin Number of Employees by Employment Status and Gender

[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Status Kepegawaian Employment Status	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	17	2	19	31	5	36	32	6	38
Pegawai Tidak Tetap (Tugas Karya) Non-permanent Employee (Work Assignment)	25	8	33	25	8	33	20	5	25
<b>Jumlah Total</b>	<b>42</b>	<b>10</b>	<b>52</b>	<b>56</b>	<b>13</b>	<b>69</b>	<b>52</b>	<b>11</b>	<b>63</b>



### Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah operasi

Number of Employees by Employment Status and Work Area

[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Wilayah Operasi Work Area	2023			2022			2021		
	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai tidak Tetap Non-permanent Employee	Jumlah Total	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai tidak Tetap Non-permanent Employee	Jumlah Total	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai tidak Tetap Non-permanent Employee	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	15	30	45	32	30	62	34	23	57
Cabang Tanjung Jati Tanjung Jati Branch	3	1	4	4	1	5	4	-	4
Cabang Pangkalan Susu Pangkalan Susu Branch	1	2	3	-	2	2	-	2	2
<b>Jumlah Total</b>	<b>19</b>	<b>33</b>	<b>52</b>	<b>36</b>	<b>33</b>	<b>69</b>	<b>38</b>	<b>25</b>	<b>63</b>

### Jumlah Pegawai Berdasarkan Berdasarkan Level Jabatan

Number of Employees by Position Level

[OJK C.3.b]

Keterangan Description	2023	2022	2021
<b>Level Jabatan</b> Position Level			
Manajemen Menengah Middle Management	5	4	5
Manajemen Dasar Basic Management	16	17	8
Supervisi Atas Top Supervisory	16	13	16
Supervisi Dasar Basic Supervisory	3	-	-
Fungsional Functional	12	35	34
<b>Jumlah Total</b>	<b>52</b>	<b>69</b>	<b>63</b>
<b>Rentang Usia</b> Rentang Usia			
< 30 Tahun Under 30 Years Old	4	15	17
30-50 Tahun 30-50 Years Old	40	46	37
> 50 Tahun Over 50 Years Old	8	8	9
<b>Jumlah Total</b>	<b>52</b>	<b>69</b>	<b>63</b>
<b>Tingkat Pendidikan</b> Education Level			
Doktoral Doctoral	-	-	-
Pasca Sarjana Postgraduate	4	4	-
Sarjana Bachelor	43	59	61
Diploma Diploma	5	6	2
SMA High School	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>52</b>	<b>69</b>	<b>63</b>

### Jumlah Pegawai Alih Daya

Number of Outsourced Employees

[OJK C.3.b]

Status Kepegawaian Employment Status	2023	2022	2021
Pegawai Alih Daya Outsourced Employees	102	61	59

### Jumlah Badan Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia Number of Corporate Governance Bodies by Gender and Age Group

Keterangan Description	2023			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Komite Committee	Jumlah Total
<b>Jenis Kelamin Gender</b>				
Pria Male	4	4	4	12
Wanita Female	-	-	1	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>13</b>
<b>Usia Age</b>				
< 30 Tahun Under 30 years old	-	-	-	-
30-50 Tahun 30-50 years old	1	1	4	6
> 50 Tahun Above 50 years old	3	3	1	7
<b>Jumlah Total</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>13</b>

Melalui tabel informasi diatas, diketahui keberagaman pegawai Perusahaan pada tahun 2023 dapat dilihat dari jumlah pegawai berdasarkan *level* jabatan, dimana sebanyak 9,62% menduduki posisi manajemen menengah, 30,77% menduduki posisi manajemen dasar, 30,77% menduduki posisi supervisor atas, 5,77% menduduki posisi supervisor dasar serta 23,08% menduduki posisi fungsional. Jika dilihat dari kelompok usia, pegawai BAG pada kelompok usia ≤30 tahun mewakili sebanyak 7,69% jumlah pegawai, pada kelompok usia 30-50 tahun sebesar 76,92% dan pada kelompok usia >50 tahun mewakili sebesar 15,38%.

Keberagaman komposisi pegawai juga terjadi pada badan tata kelola BAG, dimana pada tahun 2023 jumlah anggota badan tata terdiri dari 4 pekerja pada posisi dewan komisaris, 4 pekerja pada posisi direksi serta 5 pekerja pada posisi komite. Jika dilihat dari kelompok usia, sebanyak 6 pekerja atau (46,15%) badan tata kelola Perusahaan berada pada kelompok usia 30-50 tahun serta sebanyak 7 pekerja atau 53,85% badan tata kelola Perusahaan berada pada kelompok usia >50 tahun.

### Rekrutmen dan Turnover Recruitment and Turnover

Sebagai Perusahaan yang memiliki toleransi tinggi akan perbedaan latar belakang individu, BAG memahami bahwa menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dimulai dari proses rekrutmen. Lingkungan kerja yang inklusif tidak hanya menciptakan keadilan dan kesejahteraan bagi pegawai, tetapi juga mendorong inovasi, kreativitas dan kinerja yang lebih baik. Oleh karena itu, BAG berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap tahap rekrutmen mendukung keberagaman dengan mengutamakan kompetensi dan sesuai keahlian yang dimiliki calon pegawai dengan kebutuhan Perusahaan. BAG juga memastikan bahwa unsur SARA (Suku, Agama, Ras dan Antargolongan) tidak menjadi poin penilaian dalam merekrut pegawai baru.

Based on the information table above, it can be observed that the diversity among the Company's employees in 2023 is reflected in their distribution across different position levels, specifically, 9.62% hold middle management positions, 30.77% are in basic management positions, 30.77% are in top supervisory roles, 5.77% occupy basic supervisory positions and 23.08% are in functional roles. In terms of age demographics, employees aged under 30 years old constitute 7.69% of the total employees, those aged between 30-50 years old make up 76.92%, and employees over 50 years old account for 15.38%.

Diversity in employee composition extends to BAG's governance body, as evidenced by the composition in 2023. The governance body includes 4 members serving on the Board of Commissioners, 4 Board of Directors, and 5 committee members. In terms of age distribution, 6 members (46.15%) of the governance body are aged between 30-50 years old, while 7 members (53.85%) are over 50 years old.

As a Company that values diversity in individual backgrounds, BAG recognizes that fostering an inclusive work environment begins with the recruitment process. Such an environment not only promotes fairness and employee wellbeing but also encourages innovation, creativity, and enhanced performance. Therefore, BAG is dedicated to ensuring that every stage of recruitment emphasizes diversity by prioritizing competence and aligning the skills of potential employees with the Company's needs. BAG also ensures that factors related to Ethnicity, Religion, Race, and Intergroup relations (SARA) do not influence the assessment of new hires.



Pada tahun 2023, BAg kembali melakukan kegiatan rekrutmen kepada sebanyak 6 (enam) orang pegawai setelah pada tahun 2021-2022 Perusahaan melakukan kegiatan *freeze Recruitment* sesuai kebijakan yang dikeluarkan oleh *Holding PLN (Persero)*. Disisi lain, tingkat *turnover* yang terjadi pada BAg sepanjang tahun 2023 adalah sebanyak 20 orang atau 38,46% dari total pegawai. Adapun pada 2 tahun sebelumnya, yaitu 2021 dan 2022 tidak terdapat pegawai yang berhenti bekerja dari Perusahaan sehingga pada tahun tersebut data terkait *turnover* tidak tersedia.

In 2023, BAg conducted recruitment for 6 employees, following a freeze recruitment activity in 2021-2022 in accordance with policies issued by Holding PLN (Persero). Conversely, the turnover rate in BAg during 2023 was 20 individuals, which accounted for 38.46% of the total employees. In the preceding two years, 2021 and 2022, there were no employee resigned from the Company, resulting in no turnover data available for those years.

### Tingkat Rekrutmen dan Turnover pegawai

Employee Recruitment and Turnover Rate

[GRI 401-1]

Keterangan Description	2023			
	Rekrutmen Recruitment		Turnover	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<b>Jenis Kelamin Gender</b>				
Pria Male	5	11,90	16	38,10
Wanita Female	1	10,00	4	40,00
<b>Jumlah Total</b>	<b>6</b>	<b>11,54</b>	<b>20</b>	<b>38,46</b>
<b>Wilayah Kerja Work Area</b>				
Kantor Pusat Head Office	6	13,33	20	44,44
Cabang Tanjung Jati Tanjung Jati Branch	-	-	-	-
Cabang Pangkalan Susu Pangkalan Susu Branch	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>6</b>	<b>11,54</b>	<b>20</b>	<b>38,46%</b>
<b>Usia Age</b>				
< 30 Tahun Under 30 years old	1	25,00	15	375,00
30-50 Tahun 30-50 years old	4	10,00	5	12,50
> 50 Tahun Above 50 years old	1	12,50	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>6</b>	<b>11,54</b>	<b>20</b>	<b>38,46</b>

## Program Peningkatan Kesejahteraan Pegawai Employee Wellbeing Improvement Program

### Remunerasi Pegawai Employee Remuneration

BAG berkomitmen memberikan upah yang adil dan sesuai dengan kinerja yang telah diberikan pegawai kepada Perusahaan dengan turut memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait ketentuan pemberian upah minimum pekerja. Dengan demikian, seluruh pegawai BAg dipastikan telah mendapatkan upah diatas Upah Minimum Provinsi (UMP). Adapun terkait dengan tunjangan kepegawaian lainnya, terdapat pertimbangan status kepegawaian yang dilakukan BAg dalam memberikan Komponen tunjangan. Adapun rincian komponen tunjangan antara pegawai tetap (organik), pegawai tidak tetap (tugas karya) dan pegawai ahli daya: [OJK F.20]

BAG is committed to offering fair wages that align with employees' performance, adhering to prevailing laws and regulations on minimum wage provisions. Consequently, all BAg employees are guaranteed wages exceeding the Provincial Minimum Wage (UMP). In terms of other employment benefits, BAg considers employment status when providing these benefits. Specifics regarding benefit components for permanent employee (organic), non-permanent employee (work assignment) and outsourced employees are outlined in the table below: [OJK F.20]

### Perbedaan Komponen Tunjangan Berdasarkan Status Kepegawaian

Differences in Benefit Components by Employment Status

[GRI 401-2]

Kebijakan Policy	Benefit	Status Kepegawaian Employment Status		
		Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Pegawai Tidak Tetap (Tugas Karya) Non-permanent Employee (Work Assignment)	Pegawai Ahli Daya Outsourced Employees
Remunerasi Remuneration	Gaji Pokok Basic Salary	√	√	√
	Tunjangan Jabatan Position Allowance	√	√	X
	Tunjangan Jabatan Khusus* Special Position Allowance*	√	√	x
	Tunjangan Kemahalan Expense Allowance	√	√	x
	Insentif Kinerja Individu Individual Performance Incentive	√	√	x
	Insentif Kinerja Perusahaan Company Performance Incentive	√	√	x
Pemeliharaan Kesehatan Health Maintenance	Jaminan Kesehatan Health Insurance	√	√	√
	Tunjangan Kecelakaan Kerja Work Accident Allowance	√	√	√
Pendidikan/ Pelatihan Education/Training	Peningkatan Pendidikan Education Enhancement	√	√	√
	Pelatihan Training	√	√	√
Cuti Leave	Cuti Tahunan Annual Leave	√	√	√
	Cuti Keagamaan Religious Leave	√	√	√
	Cuti Diluar Tanggungan Perusahaan Leave Outside Company Benefit	√	√	√
	Pemberian Izin Khusus Special Permission	√	√	√
Kebijakan Lainnya Other Policies	Tunjangan Pulsa/telekomunikasi* Credit/telecommunication allowance*	√	√	√
	Tunjangan BBM* Fuel Allowance*	√	√	x
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	√	√	√

\* Diberikan pada jabatan tertentu Given to specific positions

BAG tidak membedakan besaran antara remunerasi yang diberikan kepada pegawai pria dan wanita pada jabatan, lokasi kerja dan posisi yang sama, sehingga didapatkan rasio *basic salary* dan remunerasi Perusahaan adalah sama atau 1:1.

BAG ensures equal remuneration for male and female employees in identical positions and work locations, maintaining a 1:1 ratio for basic salary and remuneration across the Company.

### Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio

Rasio kompensasi total tahunan di BAG merupakan ukuran yang digunakan untuk membandingkan gaji dan tunjangan yang diterima oleh para senior manajemen dalam hal ini Vice President dengan gaji tertinggi di Perusahaan dengan nilai tengah dari total kompensasi tahunan yang dibayarkan Perseroan untuk seluruh karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi). Perseroan memperhatikan rasio ini dan berkomitmen untuk senantiasa memastikan bahwa kompensasi selalu diberikan secara proporsional dengan kinerja Perseroan dan secara adil dengan mencerminkan kontribusi karyawan terhadap pencapaian kinerja Perseroan.

The annual total compensation ratio at BAG compares the salary and benefits of senior management, specifically the highest-paid Vice President, to the median of the annual total compensation paid by the Company to all employees (excluding the highest-paid individual). The Company carefully monitors this ratio and is dedicated to ensuring that compensation is always provided in proportion to the Company's performance and distributed fairly based on each employee's contribution to the Company's performance.

Pada tahun 2023, dengan membandingkan pendapatan tertinggi Vice Prisedent dan rata-rata pendapatan seluruh pegawai, didapati rasio kompensasi total tahunan karyawan adalah 2,94 : 1 Adapun rasio persentase kenaikan pada kompensasi total tahunan bagi pegawai dengan bayaran tertinggi di Perusahaan terhadap nilai tengah persentase total kenaikan kompensasi tahunan untuk seluruh pegawai adalah sebesar 8% dibanding dengan Tahun sebelumnya. [GRI 2-21]

In 2023, the comparison between the highest income of the Vice President and the average income of all employees revealed an annual total compensation ratio of 2.94:1. The ratio of the percentage increase in total annual compensation for the highest-paid employee in the Company to the median percentage increase in total annual compensation for all employees was 8% compared to the previous year. [GRI 2-21]

## Cuti Melahirkan Maternity Leave

BAG memberikan dukungan penuh bagi pegawai yang akan menjadi orang tua melalui pemberian hak cuti melahirkan bagi pegawai perempuan selama 4 (empat) bulan. Periode lamanya waktu cuti yang ditetapkan Perusahaan ini dipastikan telah sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

BAG fully supports employees preparing for parenthood by offering maternity leave of four months to female employees. The duration of this leave aligns with applicable government regulations.

### Realisasi *Maternity Leave* tahun 2023 Maternity Leave Realization in 2023 [GRI 401-3]

Keterangan Description	Maternity Leave
Jumlah pegawai yang berhak mendapatkan hak cuti Number of employees entitled to leave	1
Jumlah pegawai yang menggunakan hak cuti Number of employees utilizing their leave entitlement	1
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir Number of employees who returned to work after the leave period ended	1
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Number of employees who returned to work and remained employed 12 months after the leave period ended	1
Tingkat pegawai yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan setelah mengambil cuti melahirkan (%) Rate of employees who returned to work and were retained after maternity leave (%)	100%

## Program Pensiun Pension Program

Dalam hal mempersiapkan para pegawainya untuk menghadapi masa pensiun, BAG mengikutsertakan seluruh pegawainya pada program BPJS Ketenagakerjaan sesuai ketentuan yang berlaku serta Perusahaan turut bekerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) sebagai pihak yang mengelola dana pensiun pegawai dengan ketentuan iuran yang dibayarkan adalah sebesar 10% yaitu 4% dari *Pay for Person* (P1) menjadi iuran pemberi kerja dan 6% dari *Pay for Person* (P1) menjadi iuran peserta. Adapun DPLK yang bekerja sama dengan BAG yaitu DPLK BRI untuk pegawai BAG serta DPLK BNI untuk tenaga ahli daya.

Regarding retirement preparation, BAG enrolls all employees in the BPJS Employment program as mandated by regulations. Additionally, the Company collaborates with the Financial Institution Pension Fund (DPLK) to manage employee pension funds, with contributions are set at 10%, with 4% of Pay for Person (P1) allocated to employer contributions and 6% of Pay for Person (P1) to participant contributions. The DPLK that cooperates with BAG is DPLK BRI for BAG employees and DPLK BNI for Outsourced Employees.

Adapun pada tahun 2023, BAg belum memberikan program pelatihan penunjang masa pensiun atau Masa Persiapan Pensiun (MPP) dikarenakan pegawai yang memasuki masa pensiun pada tahun 2023 merupakan pegawai tugas karya PLN (Persero). Namun demikian, BAg berkomitmen untuk mendukung setiap tenaga kerja yang akan memasuki masa pensiun melalui keterbukaan Perusahaan untuk menyediakan informasi dan dukungan yang diperlukan agar mereka dapat mempersiapkan masa pensiun dengan baik dan lancar. [GRI 201-3]

In 2023, BAg had not provided a training program to support retirement or the Retirement Preparation Period (MPP) because the retiring employees were from PLN (Persero). However, BAg remains committed to assisting each retiring employee by ensuring the Company is open to providing essential information and support, enabling them to prepare for retirement effectively and smoothly.

[GRI 201-3]

## Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai Employee Training and Competency Development Programs

[GRI 404-1, 404-2] [OJK.F22]

BAg secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan pegawai untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan dengan metode pendidikan, sertifikasi, pelatihan, seminar dan *workshop*. Setiap investasi yang disalurkan BAg pada program pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengembangan individu dan mendukung tujuan perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan memastikan pegawai memiliki alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk tumbuh dan berkontribusi secara maksimal.

BAg consistently engages in coaching and developing employees to meet necessary competencies and expertise through education, certifications, training sessions, seminars, and workshops. Each investment made in these programs is designed to meet individual development needs while aligning with corporate goals. By doing so, the Company ensures that employees are equipped with the essential tools and knowledge to thrive and contribute effectively.

Pada tahun 2023 tercatat partisipasi pegawai yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 52 pegawai dengan rata-rata jam pelatihan adalah 335,08 jam per pegawai.

In 2023, 52 employees participated in training and capacity-building, with an average of 335.08 hours of training per employee.

## Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir Performance Assessment and Career Development

[GRI 404-3]

BAg senantiasa melakukan penilaian kinerja kepada pegawainya sebagai bentuk komitmen untuk memastikan produktivitas dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Hasil dari penilaian ini kemudian dijadikan dasar bagi Perusahaan untuk memberikan umpan balik konstruktif, mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan merancang rencana pengembangan karir yang sesuai bagi setiap pegawai. Penilaian kinerja dilakukan BAg dengan cara mengukur pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) setiap pegawai yang dilakukan oleh atasan langsung dan/atau korporat, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Pada tahun 2023, sebanyak 50 orang pegawai BAg telah mengikuti kegiatan peninjauan kinerja dan pengembangan rutin setiap setahun sekali yang dilakukan oleh Perusahaan.

BAg regularly conducts performance assessment for its employees to uphold productivity and foster ongoing professional growth. The outcomes of these evaluations serve as a foundation for the Company in providing constructive feedback, identifying training requirements, and designing suitable career development strategies for each employee. Performance assessments at BAg involve measuring each employee's Key Performance Indicators (KPIs) by their direct supervisor and/or the corporate team, involving both quantitative and qualitative assessments. In 2023, 50 BAg employees participated in the annual performance review and development activities conducted by the Company.



### Persentase Pegawai yang Menerima Rotasi Promosi Pengembangan Karir

Percentage of Employees Receiving Career Development Promotion Rotation

[GRI 404-3]

Keterangan Description	Jumlah Pegawai Total Employees	Pegawai yang Mendapat Pengembangan Karir Employees Receiving Career Development			
		Rotasi Rotation	%	Promosi Promotion	%
<b>Jenis Kelamin Gender</b>					
Pria Male	42	11	26	12	28
Wanita Female	10	1	10	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>52</b>	<b>12</b>	<b>23</b>	<b>12</b>	<b>23</b>
<b>Kategori Pegawai Employee Category</b>					
Vice President Vice President	8	1	13	1	13
Manajer Manager	28	11	39	3	11
Assistant Manajer Assistant Manager	4	-	-	1	25
Fungsional Functional	12	-	-	7	58
<b>Jumlah Total</b>	<b>52</b>	<b>12</b>	<b>23</b>	<b>12</b>	<b>23</b>

## Meningkatkan Hubungan Industrial dan Kebebasan Berserikat Improving Industrial Relations and Freedom of Association

BAG senantiasa memberikan kebebasan kepada Insan Perusahaan untuk berserikat dan berkumpul dengan membina hubungan industrial melalui Forum diskusi antar manajemen dan pegawai. Sebagai bentuk dukungan tersebut, Perusahaan kemudian menyusun Peraturan Perusahaan (PP) sebagai dokumen sah untuk mengatur hak dan kewajiban Perusahaan terhadap pegawai dan sebaliknya. BAg memastikan seluruh pegawai tetap atau sebesar (100%) telah terlindungi hak dan kewajibannya dalam PP. Sementara untuk pegawai tidak tetap, hak dan kewajibannya tertuang dalam kontrak kerja. Apabila terdapat permasalahan dalam pegawai, maka pembahasan permasalahan dilakukan dengan mengacu kepada ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku dengan pemberian informasi kepada pegawai apabila terdapat perubahan operasional signifikan yang secara substansial dapat berpengaruh atau berdampak pada pegawai selambat-lambatnya 1 Bulan/4 minggu sebelum perubahan tersebut secara efektif diimplementasikan. Lamanya periode pemberitahuan terkait perubahan ini juga telah perusahaan informasikan kepada karyawan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB). [GRI 2-30]

BAG consistently promotes the freedom of its personnel to associate and assemble by fostering industrial relations through discussion Forums between management and employees. To support this initiative, the Company has developed Company Regulations as a legal framework to govern the rights and responsibilities of both the Company and its employees. BAg ensures that all permanent employees (100%) have their rights and responsibilities safeguarded under these regulations. For non-permanent employees, their rights and obligations are outlined in their employment contracts. In cases where issues arise, discussions are conducted in accordance with applicable laws and regulations. Employees are informed about significant operational changes that could substantially affect them at least 1 month (4 weeks) prior to the changes taking effect. The duration of the notification period regarding these changes has also been communicated to employees through the Collective Labour Agreement (CLA). [GRI 2-30]

## Survei Keterikatan Pegawai Employee Engagement Survey

[GRI 3-3]

Dalam rangka mengukur tingkat *engagement* atau keterlibatan pegawai, pada tahun 2023 BAg kembali melakukan *Employee Engagement Survey* (EES) sebagai sarana evaluasi bagi Perusahaan dalam mengukur keterlibatan karyawan terhadap produktivitas Perusahaan. *Survey* ini memperhatikan 14 (empat belas) dimensi penilaian yaitu *company policy, work condition, overall organization culture, brand reputation, leadership & supervision, career management, compensation & benefit, teamwork & relationship, training & development, performance management, recognition, meaningful work, diversity & inclusion* dan *work engagement*.

Pada tahun 2023, EES kembali dilaksanakan oleh BAg dengan nilai yang didapatkan sebesar 77,35. Angka realisasi nilai ini lebih besar dibandingkan dengan target yang ditetapkan Perusahaan untuk tahun 2023 sebesar 55,00. Melalui penilaian ini, diketahui bahwa dimensi EES tertinggi diduduki oleh Budaya Perusahaan/*overall organization culture* serta dimensi terendah adalah *career management*. Dari diketahuinya hasil EES tahun 2023 ini, *career management* akan menjadi fokus utama Perusahaan untuk dapat melakukan peningkatan ditahun selanjutnya.

## Penanganan Pengaduan Pegawai Employee Complaint Handling

[GRI 3-3]

BAg berkomitmen penuh untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman melalui tersedianya layanan pengaduan bagi para pegawainya menyampaikan keluhan terkait pengelolaan aspek kepegawaian oleh Perusahaan. Peyampaian pengaduan ini dapat disampaikan Pegawai BAg melalui *Whistleblowing System* dengan mekanisme pelaporan dan penanganan dapat dilihat di Bab Tata kelola pada Laporan Keberlanjutan ini.

Sepanjang tahun 2023, BAg tidak menerima pengaduan dari pegawai terkait pelanggaran terhadap praktik ketenagakerjaan maupun pelanggaran HAM termasuk insiden diskriminasi dan kerja paksa di dalam Perusahaan.

In 2023, BAg conducted another Employee Engagement Survey (EES) to measure employee engagement levels and evaluate how engaged employees are with the Company's productivity. The survey includes 14 assessment dimensions: company policies, working conditions, overall organizational culture, brand reputation, leadership and supervision, career management, compensation and benefits, teamwork and relationships, training and development, performance management, recognition, meaningful work, diversity and inclusion, and work engagement.

In 2023, BAg conducted another EES and achieved a score of 77.35, surpassing the Company's target of 55.00 for 2023. From this assessment, it was found that the highest-scoring dimension in the EES was Corporate Culture/overall organizational culture, while the lowest was career management. Based on the findings of the 2023 EES, career management will be the primary focus for the Company to make improvements in the following year.

BAg is fully dedicated to creating a safe and comfortable work environment by providing complaint services for employees to address any concerns related to personnel management aspect. Employees can submit complaints through the Whistleblowing System, with the reporting and handling procedures are detailed in the Governance section of this Sustainability Report.

In 2023, BAg did not receive any complaints from employees regarding violations of labor practices or Human Rights, including incidents of discrimination and forced labor within the Company.

# Mengoptimalkan Budaya Kerja Selamat dan Sehat

## Optimize a Culture of Safety and Healthy Workplace

[OK F.21]

Keselamatan dan kesehatan kerja menjadi perhatian bagi BAG karena pengaruhnya yang signifikan, dapat berdampak pada jiwa setiap individu dan efektifitas pencapaian tujuan Perusahaan. Untuk itu, BAG berkomitmen mengoptimalkan budaya kerja selamat dan sehat melalui berbagai pendekatan serta program inisiatif strategis untuk memastikan bahwa kesejahteraan semua pegawai dan mitra kerja tercipta sejalan dengan terwujudnya tujuan Perusahaan.

Occupational safety and health are crucial to BAG due to their significant influence on individual wellbeing and the effective achievement of the Company's objectives. Therefore, BAG is committed to optimizing a safe and healthy work culture through various approaches and strategic initiatives. These efforts aim to ensure the wellbeing of all employees and partners while aligning with the Company's objectives.

### Pendekatan Manajemen Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja

#### Management Approach: Occupational Safety and Health Topics

[GRI 3-2, 3-3]



BAG menjadikan topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai topik yang penting bagi Perusahaan karena Perusahaan menganggap bahwa tidak ada yang lebih berharga dari nyawa manusia sehingga aspek K3 merupakan prioritas utama dalam setiap tindakan dan aktivitas apapun yang dilakukan. BAG menjalankan berbagai upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, guna meminimalkan dampak negatif potensial seperti terjadinya cedera atau insiden kecelakaan serta timbulnya penyakit yang dapat menimbulkan kerugian bagi pegawai maupun Perusahaan.

BAG prioritizes Occupational Safety and Health (OSH) because the Company believes that nothing is more valuable than human life. Thus, OSH is a top priority in every action and activity undertaken. BAG implements various measures to prevent accidents and occupational diseases to minimize potential negative impacts, such as injuries, accidents, and diseases that could harm employees and the Company.

Berbagai strategi dan upaya pengelolaan K3 telah dilakukan BAG seperti menyediakan sarana pemeriksaan kesehatan dan keselamatan kerja secara berkala termasuk juga pemberian asuransi bagi seluruh pegawai di Perusahaan, mengadakan kegiatan training dan sosialisasi rutin, pembentukan tim Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan (K3L), Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta Tim Tanggap Darurat. Dengan berbagai strategi dan upaya pengelolaan K3 yang dilakukan ini, BAG meyakini mampu memberikan dampak positif potensial seperti tercapainya tingkat kecelakaan nihil (*zero accident*) dan terciptanya budaya K3 yang lebih baik yang mampu meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja. [GRI 3-2]

BAG has implemented various OSH management strategies and initiatives, such as providing facilities for regular occupational health and safety checks, offering insurance for all employees, conducting regular training and socialization activities, and forming the Health, Safety, Security, and Environment (OHSE) team, the Occupational Safety and Health Committee (P2K3), and the Emergency Response Team. Through these various OSH management strategies and initiatives, BAG believes it can achieve significant positive impacts, such as attaining zero accident rates and fostering a strong OSH culture, which in turn enhances work effectiveness and productivity. [GRI 3-2]

### KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS

#### SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

#### Kebijakan Perusahaan:

- Keputusan Direksi No. A.4280/SP.101/DIRUT-2018 tanggal 28 September 2018 tentang Pedoman Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
- Keputusan Direksi No. 008.K/DIR/2022 pada tanggal 24 April 2022 Tentang Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
- Keputusan Direksi No. 015.K/DIR/2023 pada tanggal 08 November 2023 Tentang Pembentukan Tim Tanggap Darurat di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

#### Company Policies:

- Board of Directors Decree No. A.4280/SP.101/DIRUT-2018 dated 28 September 2018 on the Occupational Safety and Health and Environmental Guidelines of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
- Board of Directors Decree No. 008.K/DIR/2022 dated 24 April 2022 on the Establishment of the Occupational Safety and Health Committee (P2K3) within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
- Board of Directors Decree No. 015.K/DIR/2023 on 08 November 2023 on the Establishment of an Emergency Response Team within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

#### Ketentuan Umum:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor PER.04/MEN/1987 Tahun 2009 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja

#### Ketentuan Khusus Perusahaan Pelayaran:

- ISM Code (*International Safety management*)
- *International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code*
- SOLAS (*Safety of Life at Sea*)
- *International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL)*
- *Maritim Labour Convention (MLC 2006)*

#### General Provisions:

- Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 1970 on Occupational Safety
- Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower
- Law of the Republic of Indonesia No. 36 of 2009 on Health
- Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Safety and Health Management System (SMK3)
- Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER.04/MEN/1987 of 2009 concerning the Occupational Safety and Health Committee and the Procedure for Appointing Occupational Safety Experts
- Minister of Health Regulation No. 48 of 2016 on Occupational Safety and Health Standards in Office
- Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 on Occupational Safety and Health in the Work Environment

#### Special Provisions for Shipping Company:

- ISM Code (*International Safety management*)
- *International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code*
- SOLAS (*safety of Life at Sea*)
- *International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL)*
- *Maritim Labour Convention (MLC 2006)*

### KOMITMEN COMMITMENT

- Melakukan inspeksi rutin setiap bulan untuk alat keselamatan di kantor dan di kapal
- Memberikan pengarahan kepada seluruh Karyawan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna terhadap pentingnya *Awareness K3*
- Mengadakan pelatihan seperti : Pelatihan Pemadam Kebakaran Kelas C dan D, Pelatihan P3K dan Ahli K3 Umum
- Membuatkan laporan P2K3 kepada Disnaker setiap Triwulan
- Melakukan Pemenuhan CSMS kepada PLN
- Melakukan Pemenuhan Permintaan Kapal untuk Alat Keselamatan yang ada di kapal
- Melaksanakan kegiatan *Drill* bekerjasama dengan *Management Building*
- Conduct monthly routine inspections for safety equipment in the office and on the ship
- Brief all employees of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna on the importance of OSH awareness
- Organize training such as Firefighter Training Class C and D, First Aid Training, and General OSH Experts training
- Submit P2K3 reports to the Manpower Office every quarter
- Fulfill CSMS requirements for PLN
- Fulfill ship requests for safety equipment on the ship
- Carry out Drill activities in collaboration with the Building Management

### TUJUAN/TARGET OBJECTIVE/TARGET

- Mencapai tingkat kecelakaan nihil (*zero accident*)
- Menjaga kesehatan dan kesejahteraan karyawan ditempat kerja
- Mencapai *zero emission*
- Achieve zero accident rate
- Maintain the health and well-being of employees in the workplace
- Achieve zero emission

### PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

- Bidang Sertifikasi, Perizinan dan K3L
- Certification, Licensing, and OHSE Division

## Program Peningkatan *Safety Culture* Safety Culture Improvement Program

Dalam hal menjaga keselamatan dan kesehatan seluruh Insan Perusahaan, BAg berupaya meningkatkan kesadaran tiap individu akan pentingnya menjaga keselamatan dan kesehatan bersama melalui pembentukan *safety culture* dalam lingkungan Perusahaan. Adapun upaya yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2023 untuk menjadikan *safety culture* terbentuk dalam diri tiap pegawai, diantaranya meliputi:

1. Penerapan secara penuh ketentuan yang sudah diatur dalam *International Safety Management (ISM) Code*;
2. penetapan ketentuan SOP pekerjaan dan sosialisasi kepada pegawai;
3. pengadaan *training* dan sosialisasi rutin terhadap kondisi-kondisi tidak aman;
4. Reinduksi pegawai secara berkala;
5. Pengoptimalan pengawasan di *site/kapal*;
6. Pembuatan aturan tegas terhadap pegawai yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap pada saat bertugas di *site/kapal*;
7. Pelaksanaan program kesiagaan dan penanggulangan keadaan darurat;
8. Menyediakan personil yang tergabung dalam P2K3 serta K3L yang menjunjung tinggi kesiapan respon melalui latihan dan simulasi tanggap darurat dengan beberapa skenario situasi darurat.

BAg strives to enhance awareness among all personnel regarding the importance of safety and health through the establishment of a safety culture within the Company, aimed at maintaining the wellbeing of each individual. Throughout 2023, the Company's efforts to instill a safety culture in each employee involved:

1. The provisions outlined in the International Safety Management (ISM) Code were fully implemented;
2. Work SOP provisions were established and socialized to employees;
3. Regular training and socialization sessions on unsafe conditions were provided;
4. Employees underwent regular re-induction;
5. Site/ship supervision was optimized;
6. Strict rules were enforced against employees who did not use complete Personal Protective Equipment (PPE) while on duty at the site/ship;
7. Emergency preparedness and response programs were implemented;
8. Personnel who were members of P2K3 and OHSE maintained readiness through emergency response exercises and simulations with several emergency scenarios.

## Sistem dan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Systems and Policies

[GRI 3-3, 403-1]

Keseriusan BAg dalam menjaga keselamatan dan kesehatan seluruh Insan Perusahaannya juga terlihat dari bagaimana Perusahaan yang telah menerapkan berbagai kebijakan terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Adapun kebijakan yang telah diterapkan Perusahaan diantaranya seperti *International Safety Management (ISM) Code* yang merupakan suatu standar sistem manajemen K3 dan Lingkungan dalam pengelolaan keselamatan di kapal serta penetapan ketentuan SOP pekerjaan.

Selain kebijakan dan panduan yang telah disebutkan diatas, BAg juga telah menerapkan dan mendapatkan sertifikasi standar internasional ISO 45001:2018-*Occupational Health and Safety Management Systems*, Sertifikasi ISO 9001-sertifikasi sistem manajemen mutu serta telah melakukan penyusunan manual SMK3 PP50 pada tahun 2022 sebagai panduan pelaksanaan seluruh kegiatan yang ada. Pengimplementasian sistem manajemen ini diterapkan BAg dengan disertai berbagai program inisiasi seperti pengembangan, implementasi dan evaluasi SMK3 yang melibatkan partisipasi pegawai maupun mitra kerja dengan merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja guna memastikan bahwa semua aktivitas perusahaan yang dikerjakan oleh pegawai maupun mitra kerja sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan peraturan yang berlaku. [GRI 403-8]

BAg's commitment to safeguarding the safety and health of its personnel is evident in its implementation of various occupational safety and health policies. These policies include the International Safety Management (ISM) Code, a standard for OSH and Environmental management systems that govern safety on ships and establish workplace SOPs.

In addition to the aforementioned policies and guidelines, BAg has also implemented and obtained certification for ISO 45001:2018, an international standard for Occupational Health and Safety Management Systems, as well as ISO 9001 for quality management systems. In 2022, BAg also compiled the SMK3 PP50 manual to guide the implementation of all its activities. The implementation of these management systems includes various initiation programs such as the development, implementation, and evaluation of SMK3, involving the participation of employees and work partners in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems, ensuring that all activities conducted by employees and work partners comply with Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and relevant regulations. [GRI 403-8]

## Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Occupational Safety and Health Committee (P2K3)

[GRI 403-4]

Sebagai bentuk pengoptimalan dan pemastian bahwa penerapan K3 dilingkungan BAG selalu terimplementasi dengan baik serta sebagai bentuk pemenuhan Perusahaan akan Permenaker No. PER-04/MEN/1987, sejak tahun 2022 BAG telah membentuk P2K3 sesuai dengan Keputusan Direksi No. 008.K/DIR/2022 dengan tugas P2K3 mencakup:

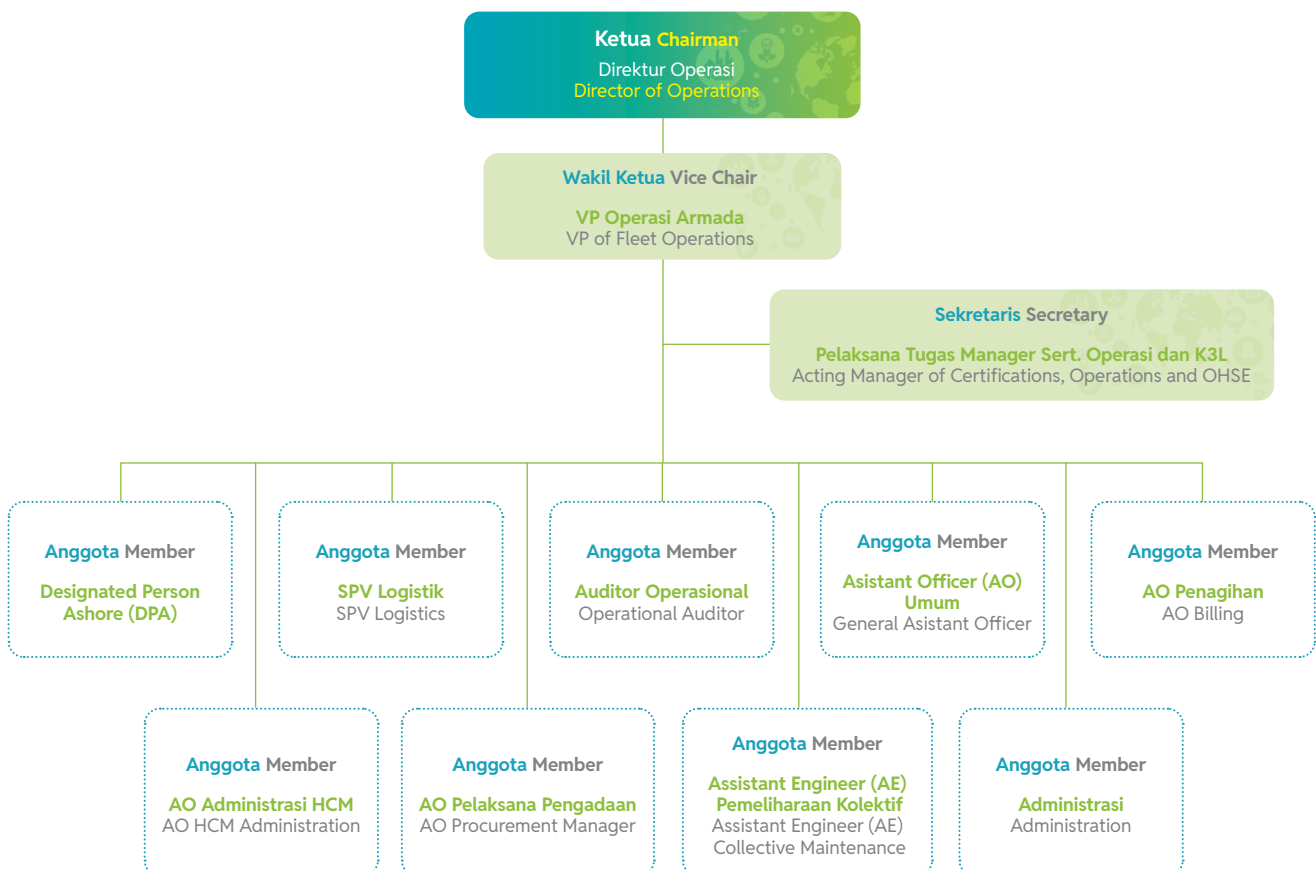
1. Melakukan pemantauan terhadap area kerja, kondisi sarana, dan tindakan tidak aman yang ada di lingkungan pekerjaan;
2. Mengembangkan kerjasama dan partisipasi efektif dalam penerapan K3;
3. Melaksanakan Rapat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) secara rutin sesuai peraturan;
4. Membantu menunjukkan dan menjelaskan mengenai pelaksanaan K3 kepada setiap tenaga kerja;
5. Melakukan pemantauan hasil perbaikan-perbaikan pada pertemuan K3;
6. Membuat laporan kegiatan P2K3 untuk dilaporkan kepada Disnaker setiap bulannya.

Susunan anggota P2K3 BAG tahun 2023 meliputi:

In order to optimize and ensure the effective implementation of occupational safety and health within BAG, and to comply with the Minister of Manpower Regulation (Permenaker) No. PER-04/MEN/1987, since 2022, BAG has established P2K3 in accordance with Board of Directors Decree No. 008.K/DIR/2022. The duties of P2K3 include:

1. Monitoring the work area, facility conditions, and unsafe acts in the work environment;
2. Developing effective cooperation and participation in implementing OSH;
3. Conducting regular Occupational Safety and Health Committee (P2K3) Meetings in accordance with regulations;
4. Helping demonstrate and explain the implementation of OSH to every worker ;
5. Monitoring the outcomes of improvements during the OSH meetings;
6. Preparing a report on P2K3 activities to be submitted to the Manpower Office monthly.

The composition of BAG's P2K3 members in 2023 includes:



Selain P2K3, BAG juga telah membentuk Tim Tanggap Darurat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007.K/ DIR/2022 pada tanggal 04 April 2022 yang membantu Perusahaan dalam hal memberikan perlindungan, pencegahan dan penyelesaian terhadap terjadinya keadaan darurat di Lingkungan BAG. Adapun tugas dari tim tersebut meliputi:

1. Melakukan pemantauan kesiapan peralatan-peralatan yang dibutuhkan dalam kondisi kedaruratan;
2. Melakukan pemantauan kesiapan jalur evakuasi beserta kondisi penanda/petunjuk evakuasi yang ada;
3. Menginformasikan kepada pengusaha dan/atau bagian terkait bila didapatkan kekurangan-kekurangan yang ditemukan dalam proses pemantauan;
4. Melakukan prosedur penanggulangan kedaruratan sesuai dengan *jobdesc* masing-masing tim pada saat terjadi kondisi darurat;
5. Melakukan koordinasi dengan tim pemadam kebakaran dan/ atau tim kesehatan eksternal bila kondisi dinilai perlu untuk mendapatkan bantuan eksternal;
6. Mengawasi dan melaporkan kondisi setelah dilakukan pemulihan penanganan kedaruratan serta menetapkan dapat/tidaknya pegawai untuk melanjutkan kegiatan;
7. Melakukan sosialisasi kedaruratan di lingkungan BAG Dengan masih adanya pandemi COVID-19 pada tahun 2022 BAG secara konsisten melakukan test COVID-19 secara rutin setiap bulan yang hasilnya dilaporkan kepada divisi K3L PT PLN (Persero) yang diharapkan mampu mencegah penyebaran virus COVID-19.

BAG senantiasa melaksanakan rapat P2K3 sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan yang dipimpin langsung oleh ketua. Selama tahun 2023, frekuensi pertemuan P2K3 dilakukan sebanyak 10 kali dengan pembahasan berupa:

1. Pembahasan mengenai Kotak P3K
2. Pembahasan mengenai kekurangan isi Kotak P3K pada Januari
3. Pembahasan mengenai penambahan alat pengecekan kesehatan
4. Pembahasan mengenai Mengevaluasi konsep sistem proteksi kebakaran
5. Pembahasan mengenai pelaksanaan Damkar kelas D
6. Pembahasan mengenai pelaksanaan Damkar kelas C
7. Pembahasan mengenai pelaksanaan Damkar kelas A dan B
8. Pembahasan mengenai *Awareness* K3
9. Pembahasan mengenai P2K3
10. Pembahasan mengenai resiko kebakaran.

Apart from P2K3, BAG has formed an Emergency Response Team according to Board of Directors Decree No. 007.K/DIR/2022 dated 04 April 2022. This team assists the Company in protecting, preventing, and resolving emergencies within BAG. The team responsibilities include:

1. Monitoring the readiness of equipment required in emergencies;
2. Monitoring the readiness of evacuation routes and the condition of existing evacuation markers/guides;
3. Informing employers and/or relevant departments of any deficiencies identified during the monitoring process;
4. Implementing emergency management procedures in accordance with each team's job description in the event of an emergency;
5. Coordinating with the firefighting team and/or external health team when external assistance is deemed necessary;
6. Supervising and reporting on conditions post-emergency management recovery and determining whether employees can resume their activities;
7. Conducting emergency socialization within the BAG environment. Amid the ongoing COVID-19 pandemic in 2022, BAG consistently conducted monthly COVID-19 testing, with results reported to the OHSE division of PT PLN (Persero) to mitigate the spread of the COVID-19 virus.

BAG consistently holds P2K3 meetings at least once every month, led directly by the chairman. In 2023, these meetings were conducted 10 times, focusing on discussions regarding:

1. Discussion on the First Aid Kit
2. Discussion on the insufficiency of first aid kit contents in January
3. Discussion on the addition of health screening tools
4. Discussion on evaluating the fire protection system concept
5. Discussion on the implementation of fire extinguishers Class D
6. Discussion on the implementation of fire extinguishers Class C
7. Discussion on the implementation of fire extinguishers Class A and B
8. Discussion on OSH awareness
9. Discussion on P2K3
10. Discussion on fire risks.

### Persentase Pegawai yang diwakili dalam P2K3

Percentage of Employees Represented in P2K3

Tahun Year	Jumlah Total Pegawai Tetap Number of Permanent Employees	Anggota P2K3 Number of P2K3 Members		Perwakilan Manajemen Management Representative		Perwakilan Pegawai Employee Representative	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
2023	52	12	23,08	1	1,92	10	19,23
2022	69	10	14,49	1	1,45	2	2,90

## Identifikasi Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Identification of High-Risk Occupations

[GRI 403-2]

Sebagai upaya pencegahan dan mitigasi dari potensi bahaya risiko kecelakaan maupun penyakit akibat kerja, BAg melakukan kegiatan identifikasi risiko dengan disertai pembentukan program pencegahan dan penanganan atas hasil identifikasi risiko tersebut. Hasil dari pemetaan risiko K3 ini akan ditinjau secara berkala setiap tahun oleh Perusahaan. [GRI 403-2]

BAg melakukan kegiatan Identifikasi pekerjaan berisiko yang dianggap dapat mengancam keselamatan dan kesehatan pegawai melalui: [GRI 403-2]

1. Identifikasi bahaya yang ada di lokasi kerja atau saat melakukan pekerjaan
2. Identifikasi risiko dan peluang terkait dengan bahaya yang ada
3. Melakukan *monitoring* terhadap mitigasi risiko yang sudah dibuat
4. Melakukan edukasi terhadap pekerja mengenai identifikasi pekerjaan berisiko

Adapun hasil dari kegiatan identifikasi pekerjaan berisiko tinggi yang dilakukan selama tahun 2023 didapatkan jenis potensi risiko/bahaya berdasarkan jenis pekerjaan yang berisiko tinggi terhadap keselamatan kerja dan penyakit akibat kerja sebagai berikut:

### Jenis Pekerjaan Bahaya atau Risiko K3 Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Types of Occupational Health and Safety Hazards/Risks by Work Category

[GRI 403-7]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Type of High-Risk Occupation	Potensi Bahaya Potential Hazard	Risiko Risk	Cara Pencegahan/penanganan Prevention/Handling
Bekerja dengan komputer/ laptop/ printer Using computer/laptop/ printer	Terkena radiasi berlebihan pada mata Excessive eye radiation	Aliran listrik dan Iritasi mata Electrical shock and eye irritation	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengatur kondisi pencahayaan ruangan dan kecerahan layar komputer</li> <li>• Pengaturan tampilan dan jaga jarak dengan layar <i>monitor</i></li> <li>• Mata Berkedip atau alihkan mata dari layar komputer beberapa saat</li> <li>• Gunakan anti radiasi pada layar komputer (jika perlu)</li> <li>• Istirahat Sejenak</li> <li>• Mengatur kondisi pencahayaan ruangan dan kecerahan layar</li> <li>• Adjust room lighting conditions and computer screen brightness</li> <li>• Adjust display settings and maintain a distance from the monitor screen</li> <li>• Blink or take breaks from staring at the computer screen periodically</li> <li>• Use anti-radiation screens for computer monitors (if necessary)</li> <li>• Take short breaks regularly</li> </ul>
	Aliran listrik Electric shock	Tersetrum Electrocution	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspeksi rutin lingkungan kerja</li> <li>• Menggunakan kabel SNI3</li> <li>• Kabel tertutup</li> <li>• Conduct regular inspections of the work environment</li> <li>• Use cables compliant with SNI standards</li> <li>• Ensure cables are covered</li> </ul>
Pengambilan tabung APAR Retrieving fire extinguisher tubes	Kejatuhan tabung APAR Falling fire extinguisher tube	Cidera serius dan Kerugian <i>property</i> Severe injuries and property damage	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan Alas Kaki</li> <li>• Memasang rambu-rambu dan penempatan sesuai peraturan</li> <li>• Hanya orang yang dalam keadaan sehat dan sudah mendapat pelatihan khusus penanganan APAR dan berpengalaman yang boleh melakukan pekerjaan ini</li> <li>• Wear appropriate footwear</li> <li>• Install signs according to regulations</li> <li>• Only individuals in good health who have received specialized training in fire extinguisher handling and have experience should perform this task</li> </ul>
	Terbentur Struck/knocked over	Memar Bruises	

In an effort to prevent and mitigate potential hazards from accidents and work-related diseases, BAg conducts risk identification activities and establishes prevention and response programs based on the findings of these risk assessments. The results of this OSH risk mapping are periodically reviewed by the Company each year. [GRI 403-2]

BAg engages in activities aimed at identifying hazardous work that poses threats to the safety and health of employees through the following steps: [GRI 403-2]

1. Identifying hazards present at work sites or during tasks
2. Identifying risks and opportunities associated with these hazards
3. Monitoring the implementation of risk mitigation measures
4. Educating workers on identifying hazardous work conditions

The outcomes of the high-risk work identification activities conducted in 2023 revealed various types of potential risks and hazards associated with work categories prone to occupational safety issues and diseases.

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Type of High-Risk Occupation	Potensi Bahaya Potential Hazard	Risiko Risk	Cara Pencegahan/penanganan Prevention/Handling
Penggoperasian APAR Operating fire extinguishers	Tercambuk selang Struck by a hose	Cidera serius Severe injuries	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasang rambu-rambu</li> <li>• Menggunakan APD (<i>Helm, Safety Shoes</i>)</li> <li>• Hanya orang yang dalam keadaan sehat dan sudah mendapat pelatihan khusus penanganan APAR dan berpengalaman yang boleh melakukan pekerjaan ini</li> <li>• Instruksi Kerja pemakaian</li> <li>• Install signage</li> <li>• Use Personal Protective Equipment (PPE) such as helmet and safety shoes</li> <li>• Only individuals in good health who have received specialized training in fire extinguisher handling and have experience should perform this task</li> <li>• Follow work instructions</li> </ul>
	Serbuk terhirup Inhalation of powder	ISPA Acute Respiratory Infection (ARI)	
	Kesalahan pengoperasian Operational errors	Kerugian <i>property</i> dan cedera Property damage and injuries	
	Licin dan terpeleset Slips and trips	Memar Bruises	
Aktivitas kantor dan inspeksi lingkungan Conducting office activities and environmental inspections	Kabel melintang dapat membuat pekerjaan tersandung Tripping over crossed cables	Patah Tulang dan memar Fractures and bruises	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kabel yang melintang harus diubah posisinya sedemikian rupa</li> <li>• Kabel dapat diberikan <i>sealtape</i> sehingga kabel tertempel di lantai</li> <li>• Implementasi 5R</li> <li>• Inspeksi Lingkungan Kerja</li> <li>• Reposition crossing cables appropriately</li> <li>• Secure cables to the floor with seal tape</li> <li>• Implement 5Rs (Sort, Set in order, Shine, Standardize, Sustain)</li> <li>• Conduct regular inspections of the work environment</li> </ul>
	Terjatuh di tangga atau perbedaan <i>level</i> lantai Falls on stairs or due to floor level differences		
Penggunaan Toilet/WC Using toilet/WC	Terpeleset lantai licin/ perbedaan <i>level</i> lantai Slipping on slippery floors or floor level differences	Patah Tulang dan memar Fractures and bruises	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembersihan rutin</li> <li>• Kabel dapat diberikan <i>sealtape</i> sehingga kabel tertempel di lantai</li> <li>• Inspeksi Lingkungan Kerja</li> <li>• Perform regular cleaning</li> <li>• Secure cables to the floor with seal tape</li> <li>• Conduct regular inspections of the work environment</li> </ul>
Memperbaiki lampu dengan tangga Installing a lamp using a ladder	Jatuh dari ketinggian (tangga) Falling from heights (ladder)	Patah Tulang dan memar Fractures and bruises	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gunakan <i>scaffolding</i>/tangga yang aman</li> <li>• Gunakan <i>body harness</i> jika perlu</li> <li>• Bekerja dengan 2 orang</li> <li>• Menggunakan APD (<i>Helm, Safety Shoes, sarung tangan</i>)</li> <li>• Gunakan tangga yang memiliki anti slip</li> <li>• <i>Induction</i> sebelum bekerja</li> <li>• Izin Kerja Ketinggian</li> <li>• Use safe scaffolding or ladders</li> <li>• Use a body harness when necessary</li> <li>• Work in pairs</li> <li>• Use PPE (Helmet, Safety Shoes, gloves)</li> <li>• Use ladders equipped with anti-slip features</li> <li>• Conduct induction before starting work</li> <li>• Obtain a permit for working at heights</li> </ul>
	Tersengat aliran listrik arus pendek Electrical short-circuit	Kebakaran dan meninggal dunia Fire and fatalities	
Mengangkat barang secara berat manual Manual heavy lifting	Cidera otot Muscle injuries	Pekerjaan tertunda Work delays	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengangkat dengan menggunakan kaki sebagai poros</li> <li>• Diangkat dari posisi jongkok, punggung lurus</li> <li>• Letakan benda berat di ketinggian dada agar ergonomis</li> <li>• Pastikan berat sesuai dengan kemampuan dan jarak pindah</li> <li>• Lift objects using the foot as a pivot</li> <li>• Lift from a squatting position with a straight back</li> <li>• Place heavy objects at chest height for ergonomic lifting</li> <li>• Ensure weights are suitable for capabilities and distance</li> </ul>
	Barang menimpa kaki Items falling on feet	Memar, Kuku kaki terkelupas dan <i>Back pain</i> -syaraf terjepit Bruises, chipped toenails, and back pain (pinched nerve)	
Inventarisasi material di gudang (Mengangkat material) Inventorying materials in the warehouse (lifting materials)	Tertimpa material yang jatuh dari atas Falling objects from above	Memar dan terkilir Bruises and sprains	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasang rambu-rambu</li> <li>• Menggunakan APD (<i>Helm, Safety Shoes</i>)</li> <li>• Pembenhahan ruangan dgn 5R</li> <li>• Memasang identitas barang</li> <li>• Install signage</li> <li>• Use PPE (Helmet, Safety Shoes)</li> <li>• Implement 5Rs for workplace improvement</li> <li>• Label goods appropriately</li> </ul>

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Type of High-Risk Occupation	Potensi Bahaya Potential Hazard	Risiko Risk	Cara Pencegahan/penanganan Prevention/Handling
Membersihkan ruangan kantor (menyapu, mengepel) Cleaning the office (sweeping, mopping)	Terpeleset atau terjatuh Slipping or falling incidents	Patah tulang Terkilir Memar Fractures Sprains Bruises	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasang rambu-rambu peringatan lantai basah, jika perlu</li> <li>• Menggunakan APD (<i>Helm, Safety Shoes, Masker</i>)</li> <li>• Membuang sampah pada tempat yang sesuai</li> <li>• Install wet floor warning signs as needed</li> <li>• Use PPE (Helmet, Safety Shoes, Mask)</li> <li>• Dispose of rubbish in designated areas</li> </ul>
	Debu Dust	ISPA dan iritasi mata Acute Respiratory Infection (ARI) and eye irritation	
Parkir Kendaraan Parking vehicles	Tertabrak Kendaraan (lepas kendali saat parkir/rem blong) Being hit by a vehicle (out of control during parking/blind brakes)	Cedera ringan, Patah tulang, kerusakan properti Minor injuries, fractures, and property damage	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Marka parkir</li> <li>• Pengaturan tempat parkir</li> <li>• Parkir ditempat khusus dan rem parkir berfungsi</li> <li>• Matikan mesin saat parkir</li> <li>• Mark parking spaces</li> <li>• Arrange parking accordingly</li> <li>• Park in designated areas and engage the parking brake</li> <li>• Turn off the engine when parked</li> </ul>
	Terhirup asap knalpot (mesin tidak dimatikan) Inhalation of exhaust fumes (engine not turned off)	Gangguan pernapasan Respiratory distress	
Penanggulangan dan Evakuasi Kondisi Darurat Emergency measures and evacuation procedures	Terpeleset dan terjatuh akibat jalan terhalangi barang atau material Slipping and falling due to obstruction of pathways by goods or materials	Cedera, terkilir, waktu evakuasi menjadi lambat Injuries, sprains, delayed evacuation	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Induction K3L menjelaskan arah dan lokasi evakuasi serta tim tanggap darurat</li> <li>• Tanda Arah Evakuasi jelas terlihat</li> <li>• Peralatan P3K tersedia lengkap</li> <li>• Pelatihan Rutin/<i>Drill</i></li> <li>• Conduct OHSE induction explaining evacuation routes, emergency response teams, and locations</li> <li>• Ensure evacuation direction signs are prominently displayed</li> <li>• Ensure availability of first aid equipment</li> <li>• Conduct routine training and drills</li> </ul>
	Terhirup serbuk dari APAR Inhalation of fire extinguisher powder	ISPA Acute Respiratory Infection (ARI)	
Kolaps Pada Jam Kerja Collapses during working hours	Penanganan Salah, tidak ada peralatan pertolongan, respons lambat Improper handling, lack of rescue equipment, slow response	Kehilangan nyawa Loss of life	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan P3K</li> <li>• Penyediaan Peralatan Pertolongan Pertama</li> <li>• Pembuatan Peta Evakuasi Pasien</li> <li>• Provide First Aid Training</li> <li>• Supply First Aid Equipment</li> <li>• Create evacuation maps for patients</li> </ul>
Kecelakaan Dalam Perjalanan/Dinas Dealing with accidents on the way to work	Penanganan lambat dan tidak ada peralatan pertolongan pertama Slow response and lack of first aid equipment	Kehilangan nyawa Loss of life	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan P3K di Kendaraan</li> <li>• Keikutsertaan Asuransi Kesehatan</li> <li>• Penyediaan APAR Kendaraan</li> <li>• Equip vehicles with First Aid Kits</li> <li>• Provide health insurance coverage</li> <li>• Equip vehicles with fire extinguishers</li> </ul>

Setiap pegawai dan mitra kerja BAG memiliki hak dan diwajibkan Perusahaan untuk menghentikan pekerjaan yang sedang dilakukan jika terdapat situasi atau lingkungan kerja yang dianggap berpotensi menyebabkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Setiap Pekerja juga diharuskan untuk melaporkan hal tersebut kepada pihak Perusahaan untuk kemudian dilakukan kegiatan investigasi dan tindak lanjut penanganan. Pekerja hanya diperbolehkan untuk melanjutkan kembali pekerjaan mereka setelah Perusahaan memastikan bahwa kondisi tersebut telah aman. [GRI 403-2]

Every BAG employee and work partner has the right and obligation, as stipulated by the Company, to halt any work if they identify a situation or work environment that could potentially lead to accidents or work-related diseases. It is also mandatory for each worker to report such incidents to the Company for investigation and appropriate action. Workers may only recommence their tasks once the Company confirms that the situation is safe. [GRI 403-2]

## Program Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management Program

Program pengelolaan K3 yang dilakukan BAg selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The OSH management program implemented by BAg in 2023 is outlined as follows:

### Program Pengelolaan dan Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja BAg Tahun 2023

BAg Occupational Safety and Health Management and Improvement Program in 2023

[GRI 403-3, 403-6, 403-10]

Keselamatan Safety	Kesehatan Health
Penetapan ketentuan SOP Establishment of SOP guidelines	Health Talk
Pengadaan <i>training</i> dan sosialisasi terhadap kondisi-kondisi tidak aman Training and socialization on unsafe conditions	Medical Checkup

BAg juga memberikan fasilitas kesehatan lainnya seperti tersedianya kotak P3K dengan berbagai obat-obatan penunjang keadaan darurat tertentu seperti luka ringan dengan jumlah sesuai dengan yang dianjurkan pada saat audit *surveillance* ISO 45001 yaitu sebanyak 5 kotak P3K. Selain itu, BAg juga melengkapi para pegawainya dengan fasilitas kesehatan berupa BPJS Kesehatan dan asuransi Mandiri Inhealth sehingga setiap pegawai BAg dipastikan memiliki akses untuk mendapatkan layanan kesehatan yang mumpuni kapanpun pada saat dibutuhkan. [GRI 403-3, 403-6]

BAg also provides additional health facilities, including first aid boxes stocked with various medicines to handle emergencies such as minor injuries, as per the ISO 45001 surveillance audit requirement of 5 first aid boxes. Furthermore, BAg offers its employees with health benefits through Social Security Organizing Agency (BPJS) Health and Mandiri Inhealth insurance, ensuring that every BAg employee has access to quality health services as needed. [GRI 403-3, 403-6]

## Peningkatan Kompetensi Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Enhancing Competence in Occupational Safety and Health

[GRI 403-5]

Selain menyediakan berbagai sarana dan fasilitas penunjang kesehatan dan keselamatan pegawai, BAg juga senantiasa melakukan peningkatan kompetensi pegawai di bidang keselamatan dan kesehatan kerja melalui berbagai pelatihan dan sertifikasi. Pemberian pelatihan ini disesuaikan Perusahaan dengan hasil identifikasi potensi bahaya dari pekerjaan yang mereka lakukan. Selama tahun 2023, BAg telah melaksanakan kegiatan sertifikasi dan pelatihan K3 terkait operasional pekerjaan kepada sebanyak 2 pegawai atau sebanyak 3,85% dari total pegawai sebanyak 52 orang.

In addition to providing various facilities and amenities to support employee health and safety, BAg continuously enhances employee competence in occupational safety and health through various training programs and certifications. The Company adjusts this training based on the identified potential hazards associated with their work. During 2023, BAg has conducted OSH certification and training activities related to work operations for 2 employees, representing 3.85% of the total 52 employees.

### Sertifikasi dan Pelatihan K3 Tahun 2023

OSH Certification and Training in 2023

[GRI 403-5]

Topik Materi Material Topic	Jumlah Peserta Number of Participants	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation
<b>Sertifikasi Certification</b>		
Pembinaan dan Sertifikasi Pemadam Kebakaran Level D Firefighting Level D Coaching and Certification	2 Pegawai 2 Employees	6 – 9 November 2023 November 6 – 9 ,2023
<b>Jumlah Total</b>	<b>2 Pegawai Employees</b>	

## Kinerja dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Performance and Evaluation of Occupational Safety and Health

[GRI 403-9]

BAG melakukan pemantauan atas kinerja K3 perusahaan sebagai upaya pengendalian serta kesiapan Perusahaan dalam mengatasi dan menghadapi kendala K3. Adapun uraian kinerja K3 berserta penanganan oleh Perusahaan sebagai berikut:

BAG monitors the Company's OSH performance to ensure control and readiness to address and overcome OSH challenges. The description of the Company's OHS performance and its handling is as follows:

### Kinerja K3 BAg Tahun 2023

BAG OSH Performance in 2023

[GRI 403-9]

Aspek Kinerja Performance Aspect	2023
Jumlah Jam Kerja pegawai dan mitra (Jam) Total Working Hours of Employees and Partners (Hours)	168.695,55
Total Hari Kerja Hilang (Hari) Total Working Days Lost (Days)	0

### Kinerja K3 Pegawai BAg

OSH Performance of BAg Employees

[GRI 403-9]

Wilayah Operasional Operational Area	Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Number of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)		Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate		Number of Recordable Work-Related Injuries		Rate of Recordable Work-Related Injuries		Severity Rate	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022
DKI Jakarta DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah Central Java	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumatera Utara North Sumatra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

#### Keterangan:

- *Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury* atau Tingkat Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan = (Jumlah Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan / Jumlah Jam Kerja) \* 1.000.000
- *Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate* atau Tingkat Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi (Tidak Termasuk Kematian) = (Jumlah Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi, Tidak Termasuk Kematian / Jumlah Jam Kerja) \* 1.000.000
- *Rate of Recordable Work-Related Injuries* atau Tingkat Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat = (Jumlah Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat / Jumlah Jam Kerja) \* 1.000.000
- *Severity Rate* atau Tingkat Keparahan Cidera = (Jumlah hari kerja hilang \* 1.000.000) / Jumlah Jam Kerja Orang
- *Absenteeism Rate* atau Tingkat Ketidakhadiran = Total Hari Kerja yang Hilang karena Pegawai yang Mangkir / Total Hari Kerja

#### Remark:

- *Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury* = (Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury / Number of Hours Worked) \* 1,000,000
- *Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate* = (Number of High-Consequence Work-Related Injuries, Excluding Fatalities / Number of Hours Worked) \* 1,000,000
- *Rate of Recordable Work-Related Injuries* = (Number of Recordable Work-Related Injuries / Number of Hours Worked) \* 1,000,000
- *Severity Rate Injury* = (Number of lost working days \* 1,000,000) / Number of Personnel Working Hours
- *Absenteeism Rate* = Total Lost Working Days due to Absenteeism / Total Working Days



**Kinerja K3 Mitra BAg**  
 OSH Performance of BAg Partners  
 [GRI 403-9]

Wilayah Operasional Operational Area	Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Number of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)		Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate		Number of Recordable Work-Related Injuries		Rate of Recordable Work-Related Injuries		Severity Rate	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022
DKI Jakarta DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah Central Java	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumatera Utara North Sumatra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

- Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury atau Tingkat Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan = (Jumlah Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan / Jumlah Jam Kerja) \* 1.000.000
- Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate atau Tingkat Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi (Tidak Termasuk Kematian) = (Jumlah Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi, Tidak Termasuk Kematian / Jumlah Jam Kerja) \* 1.000.000
- Rate of Recordable Work-Related Injuries atau Tingkat Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat = (Jumlah Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat / Jumlah Jam Kerja) \* 1.000.000
- Severity Rate atau Tingkat Keparahan Cidera = (Jumlah hari kerja hilang \* 1.000.000) / Jumlah Jam Kerja Orang
- Absenteeism Rate atau Tingkat Ketidakhadiran = Total Hari Kerja yang Hilang karena Pegawai yang Mangkir / Total Hari Kerja

**Remark:**

- Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury = (Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury / Number of Hours Worked) \* 1,000,000
- Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate = (Number of High-Consequence Work-Related Injuries, Excluding Fatalities / Number of Hours Worked) \* 1,000,000
- Rate of Recordable Work-Related Injuries = (Number of Recordable Work-Related Injuries / Number of Hours Worked) \* 1,000,000
- Severity Rate Injury = (Number of lost working days \* 1,000,000) / Number of Personnel Working Hours
- Absenteeism Rate = Total Lost Working Days due to Absenteeism / Total Working Days

Terkait kinerja K3 Mitra Kerja, selama tahun 2023 tercatat tidak terjadi kecelakaan kerja yang dialami oleh Mitra Kerja (zero accident). Serta seluruh pegawai dan Mitra Kerja Perusahaan 100% tidak terindikasi terkena penyakit akibat kerja serta tidak terdapat kasus kematian akibat sakit yang berhubungan dengan pekerjaan.  
 [GRI 403-9] [GRI 403-10]

Regarding the OSH performance of Work Partners, there were no work accidents experienced by Work Partners during 2023 (zero accidents). Additionally, 100% of the Company's employees and Work Partners were not affected by work-related diseases, and there were no cases of death due to work-related illnesses.  
 [GRI 403-9] [GRI 403-10]

**Kinerja/Kasus Kesehatan Pegawai dan Mitra Kerja BAg yang Berhubungan dengan Pekerjaan**  
 Work-Related Performance/Health Cases of BAg Employees and Work Partners  
 [GRI 403-10]

Indikator Kinerja Performance Indicator	2023		2022	
	Pegawai Employee	Mitra Kerja Work Partner	Pegawai Employee	Mitra Kerja Work Partner
Jumlah kematian akibat sakit akibat kerja Number of deaths from work-related illnesses	0	0	0	0
Jumlah kasus kesehatan buruk terkait pekerjaan Number of cases of work-related ill health	0	0	0	0

## Penyediaan Akses dan Komunikasi K3 Kepada Pegawai dan Pemangku Kepentingan

### Provision of Access and Communication of OHS to Employees and Stakeholders

[GRI 403-4]

BAG menyediakan Metode komunikasi yang berkaitan dengan K3 baik kepada internal Perusahaan seperti pegawai maupun eksternal Perusahaan seperti mitra, melalui dan terkait: [GRI 403-4]

BAG provides a method of communication regarding OSH to both Company's internal, such as employees, and external, such as partners facilitated through and pertains to the following: [GRI 403-4]

#### Program Konsultasi, komunikasi dan penanganan masalah K3 Consultation, Communication and Handling of OSH Issues Program

- Safety induction kepada pegawai baru dan mitra kerja Perusahaan
- Kebijakan K3, Larangan Konsumsi Obat
- Peran dan tanggung Jawab K3
- Tujuan dan Sasaran K3
- Pemenuhan Peraturan Perundangan
- Pengendalian alih daya, pengadaan dan vendor
- Pantauan dan pengukuran
- Program audit SMK3
- Perbaikan berkesinambungan
- Safety induction for Company's new employees and partners
- OSH Policy, Drug Consumption Prohibition
- OSH Roles and Responsibilities
- OSH Goals and Objectives
- Fulfilment of Laws and Regulations
- Outsourcing, procurement and vendor control
- Monitoring and measurement
- SMK3 audit program
- Continuous improvement

## Pengaduan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

### Occupational Safety and Health Complaints

[GRI 3-3, 2-27, 403-2]

Sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab Perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang aman dan sehat serta sebagai bentuk *monitoring* akan pengelolaan aspek K3 Perusahaan, Bidang K3L BAG menyelenggarakan Konsultasi yang dilakukan setiap bulan untuk mengakomodasi pengaduan pegawai terkait dengan aspek K3. Selama tahun 2023, BAG tidak menerima pelaporan terkait K3. Hal ini menandakan bahwa perusahaan telah berhasil menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi para pegawai dan mitranya.

As part of the Company's concern and responsibility to creating a safe and healthy environment and monitoring its OSH management aspects, the BAG's OHSE Division organizes monthly Consultations to address employee complaints related to OSH issues. During 2023, BAG did not receive any OSH-related reports. This indicated that the Company had successfully created a safe and healthy working environment for its employees and partners.



# Mengoptimalkan Dampak Sosial, Berkontribusi Menciptakan Kemandirian Masyarakat

## Maximize Social Impact, Contribute to Creating Community Independence

BAG menyadari bahwa mengoptimalkan dampak sosial bagi masyarakat merupakan elemen penting demi mewujudkan peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat. Untuk itu BAG melaksanakan berbagai program CSR untuk mendukung pengembangan masyarakat dalam jangka panjang dan sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk dapat terus berkontribusi dalam mewujudkan tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

BAG acknowledges that optimizing social impact for the community is crucial for enhancing community wellbeing and independence. Therefore, BAG implements various CSR programs to support long-term community development, demonstrating the Company's commitment to contributing to sustainable development goals.

### Pendekatan Manajemen Topik Masyarakat Lokal Management Approach: Topic of Local Community

[GRI 3-2, 3-3]



Topik masyarakat lokal menjadi topik keberlanjutan yang penting bagi Perusahaan dikarenakan BAG memahami bahwa keberlanjutan bisnis tidak hanya diukur dari keuntungan finansial, tetapi juga dari kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. Sebagai Perusahaan yang bergerak di sektor pelayaran, BAG memiliki potensi besar untuk memberdayakan komunitas pesisir dan daerah terpencil melalui program-program CSR Perusahaan. Dengan mengoptimalkan dampak sosial, perusahaan dapat mendorong perkembangan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan demikian, BAG berperan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih mandiri dan sejahtera, sekaligus memperkuat reputasi Perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif bagi lingkungan sosialnya.

The topic of local community is a crucial sustainability issue for the Company because BAG understands that business sustainability is measured not only by financial returns but also by its contribution to the welfare of the surrounding community. As a Company in the shipping sector, BAG has significant potential to empower coastal and remote communities through its CSR programs. By optimizing social impact, the Company can stimulate local economic development, establish employment, and enhance the community's quality of life. Consequently, BAG actively contributes to creating a more independent and prosperous society, while bolstering its reputation as a responsible organization that positively impacts its social environment.

### KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

#### Kebijakan Perusahaan:

- Surat Keputusan Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor A.0719/SP.101/DIRUT-2018 tanggal 09 Januari 2018 tentang Penetapan Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/*Corporate Social Responsibility (CSR)* di lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna;

#### Ketentuan Umum:

- Undang-Undang Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/Mbu/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara

#### Company Policies:

- Board of Directors Decree of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna No. A.0719/SP.101/DIRUT-2018 dated January 9, 2018, regarding the Determination of Guidelines for the Management of Social and Environmental Responsibility/*Corporate Social Responsibility (CSR)* Activities within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna;

#### General Provisions:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies article 74 related to Corporate Social Responsibility;
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility
- Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Regulation No. PER-6/MBU/09/2022, Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-05/Mbu/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises

### KOMITMEN COMMITMENT

Melaksanakan program CSR yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sebagai wujud kontribusi Perusahaan dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Implementing CSR programs that address economic, social, and environmental aspects as part of the Company's contribution to achieving sustainable development goals.

### TUJUAN/TARGET OBJECTIVE/TARGET

- Menjaga dan meningkatkan suplai rantai pasok proses bisnis perusahaan dari hulu ke hilir untuk keberlangsungan perusahaan
- Memberikan dampak sosial (sesuai dan bermanfaat) untuk masyarakat dan lingkungan
- Mendukung upaya maksimal peningkatan citra dan reputasi perusahaan di mata *Stakeholder*

- Maintain and enhance the company's supply chain from upstream to downstream to ensure business sustainability;
- Provide meaningful and beneficial social impact for society and the environment;
- Maximize efforts to improve the Company's image and reputation in the eyes of stakeholders

### PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

- Divisi Sekretaris Perusahaan

- Corporate Secretariat Division

### ALOKASI ANGGARAN BUDGET ALLOCATION

- Perusahaan merealisasikan dana CSR pada tahun 2023 sebesar Rp611 juta

- The Company realized CSR funds of Rp611 million in 2023

## Perencanaan dan Pelaksanaan Program CSR Planning and Implementation of CSR Programs

[GRI 413-1, 413-2] [OJK F.23, F.25]

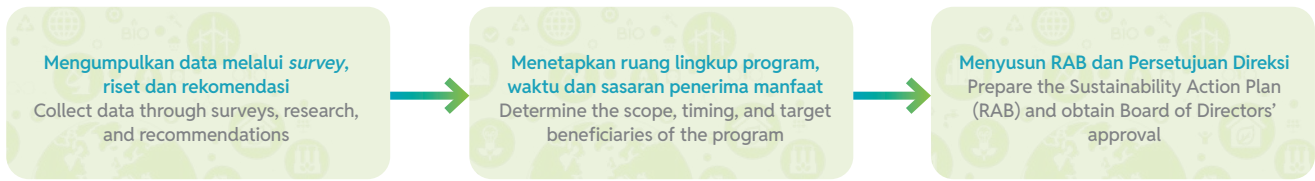
Untuk menentukan pelaksanaan program CSR yang sesuai dengan bisnis inti Perusahaan dan kebutuhan masyarakat, maka tahap awal yang dilakukan Perusahaan adalah melakukan kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*) yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang garis-garis hubungan antar kelompok/individu, mendapatkan derajat kepentingan seluruh *stakeholders*, mengidentifikasi masalah sosial dan kelompok rentan serta merumuskan program yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat.

Pada tahun 2023, BAg fokus melaksanakan program CSR di Kantor Pusat yakni wilayah DKI Jakarta. Dalam merencanakan dan melaksanakan program CSR, Perusahaan menetapkan program yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan (*corporate values*), serta mengacu kepada ketentuan Pemerintah, pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan kebutuhan masyarakat setempat. [GRI 413-1]

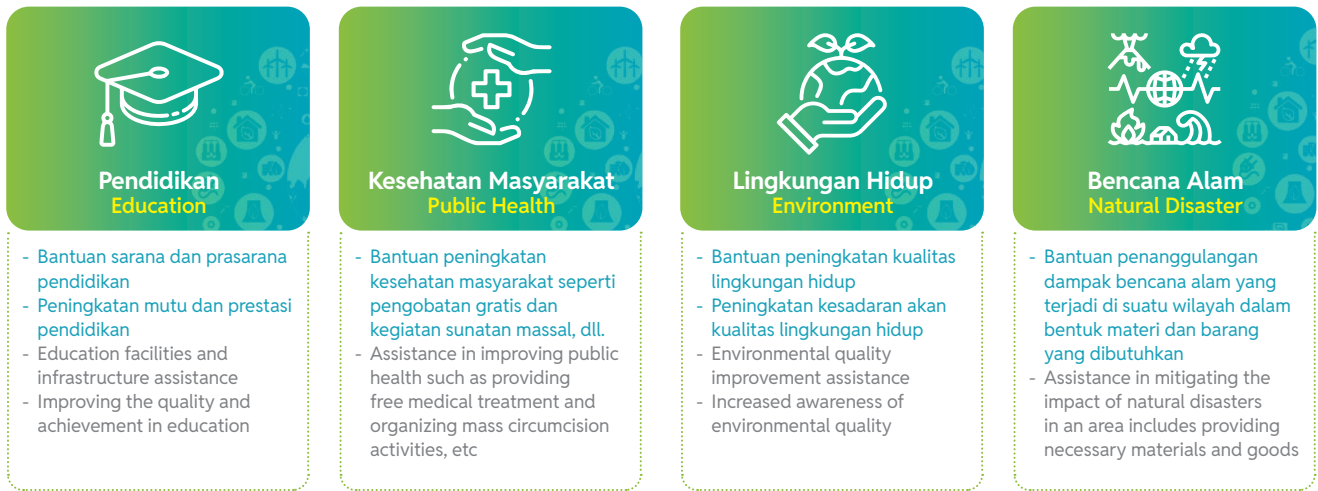
In order to ensure that CSR programs align with the Company's core business and the needs of the community, the Company initially conducts social mapping activities. These activities aim to outline the relationships between groups and individuals, obtain the interests of all stakeholders, identify social issues and vulnerable groups, and formulate programs that address community needs.

In 2023, BAg focused on implementing CSR programs at the Head Office, specifically in the DKI Jakarta area. In planning and implementing CSR programs, the Company designs programs that align with its corporate values, adhere to Government regulations, contribute to achieving Sustainable Development Goals (SDGs), and address the needs of local communities. [GRI 413-1]

### Mekanisme Perencanaan Program CSR Perusahaan Planning Mechanism of Company's CSR Programs [GRI 413-1]



### Fokus Bidang Penyaluran Program CSR Focus Areas for CSR Program Distribution



## Penyaluran Dana untuk Pelaksanaan Program CSR Fund Distribution for CSR Programs Implementation

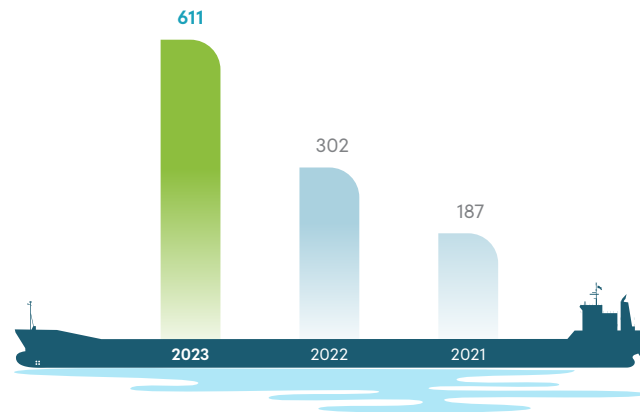
Pada tahun 2023, BAG telah merealisasikan penyaluran dana untuk program CSR sebesar Rp611 juta meningkat 102% dari tahun 2022 yang sebesar Rp302 juta, dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, BAG distributed funds for CSR programs totaling Rp611 million, reflecting a 102% increase from 2022 when it amounted to Rp302 million. The detail is as follows:

### Realisasi Penyaluran Dana TJSL Tahun 2021 hingga 2023 (Rp Juta) Realisation of CSR Fund Distribution from 2021 to 2023 (Rp Million)

Bidang Area	2023	2022	2021
Program TJSL Budidaya Maggot tahap 1 CSR Program: Phase 1 of Maggot Cultivation	-	-	186,8
Program TJSL Kerajinan tangan Limbah Laut CSR Program: Marine Waste Handicrafts	-	200	-
Program TJSL Budidaya Maggot tahap 2 CSR Program: Phase 2 of Maggot Cultivation	-	102	-
Program TJSL Kerajinan tangan Limbah laut CSR Program: Marine Waste Handicrafts	148	-	-
Program TJSL Pengebangan UMKM berbasis Pengelolaan Perikanan CSR Program: MSME Development Program Based on Fisheries Management	175	-	-
Perbaikan ruang kelas Classroom Renovation	288	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>611</b>	<b>302</b>	<b>186,8</b>

**Grafik Realisasi Penyaluran Dana TJSL Tahun 2021 hingga 2023 (Rp Juta)**  
Charts og Realisation of CSR Fund Distribution from 2021 to 2023 (Rp Million)



## Program CSR Unggulan Tahun 2023 Top CSR Programs in 2023

[GRI 203-2, 413-1] [OJK F.23, F.25]

Sebagai langkah nyata Perusahaan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), BAG telah melakukan pemetaan pelaksanaan program CSR yang sesuai dengan masing-masing 17 tujuan SDGs. Dalam hal ini, Perusahaan menyusun prioritas SDGs dengan menganalisa dampak dan pencapaian masing-masing program CSR. Berikut program CSR unggulan Perusahaan di tahun 2023 dan tautannya dalam mendukung SDGs.

As part of its commitment to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), BAG has aligned its CSR programs with each of the 17 objectives of SDGs. The Company prioritizes these goals by assessing the impact and outcomes of each CSR program. Below are BAG's key CSR programs in 2023 and their contributions to supporting the SDGs.

### Pelatihan Pengolahan Ikan Muara Baru Fish Processing Training in Muara Baru



Pada 20-21 November 2023, dalam rangka hari ikan nasional (HarKannas) 2023, Bag menyelenggarakan pelatihan pengolahan ikan sebagai sumber makanan sehat untuk keluarga serta menjadi inspirasi usaha makanan bagi ibu-ibu rumah tangga, Pelatihan berlangsung pada tanggal 20-21 November 2023 di dekat Pasar Ikan Muara Baru. Kegiatan pelatihan ini juga sebagai bentuk dukungan kepada ibu-ibu rumah tangga dan rintisan UMKM untuk mendapatkan inspirasi usaha yang akan mendatangkan tambahan penghasilan bagi keluarga.



#### Dampak dan Pencapaian Program Program Impacts and Achievements

- Berkembangnya kelompok UMKM yang mandiri dan berkelanjutan berbasis rumah tangga melalui pemanfaatan potensi lokal
- Meningkatnya kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan
- Meningkatnya keterampilan dan kapasitas kelompok masyarakat dalam pengelolaan ikan menjadi produk yang bernilai ekonomis
- Fostering independent and sustainable household-based MSME groups by harnessing local potential.
- Enhancement of the quality and quantity of produced goods.
- Strengthening the skills and capacity of community groups in transforming fish into economically valuable products.

On 20-21 November 2023, in conjunction with National Fish Day (HarKannas) 2023, BAG conducted a training session on fish processing as a source of nutritious food for families and as a business idea for housewives. The training was held near the Muara Baru Fish Market. This training aimed to support housewives and MSME startups by providing business inspiration to generate additional income for their families.



## Pengelolaan Sampah Organik Dapur (SOD) dengan Budidaya Maggot BSF

### Kitchen Organic Waste (SOD) Management with BSF Maggot Cultivation



Berlokasi di Kelurahan Jatiasih, Kota Bekasi, BAg melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan didukung tokoh masyarakat setempat, berinisiatif untuk melakukan intervensi masyarakat dalam program “Pengolahan Sampah Olahan Dapur (SOD) melalui Budidaya Maggot BSF”, Tujuan dari program untuk mengajak partisipasi masyarakat dan pemuda Bekasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan, edukasi pemilahan sampah, pengolahan sampah hulu terpadu hingga nilai tambah dari hasil pengolahan sampah melalui budidaya maggot tersebut, sehingga menciptakan kemandirian dan keberlanjutan.

Located in Jatiasih Village, Bekasi City, BAg through its Social and Environmental Responsibility (CSR) program in collaboration with local community leaders, took the initiative to carry out community intervention in the “Processing of Kitchen Waste (SOD) through BSF Maggot Cultivation” program. The goal was to engage the Bekasi community and youth in raising awareness about environmental cleanliness, providing education on waste sorting, integrating upstream waste processing, and adding value to waste through maggot cultivation. This initiative aimed to promote independence and sustainability.



#### Dampak dan Pencapaian Program

##### Program Impacts and Achievements

- Omset penjualan produk olahan seperti maggot *fresh*, telur BSF, kaos dan lain-lain mencapai Rp24,67 juta
- Omset penjualan ternak yaitu ayam dan anak ayam mencapai Rp1,42 juta
- Omset penjualan sampah anorganik mencapai Rp10,83 juta
- Menghasilkan pendapatan sebagai narasumber pelatihan dan sosialisasi mencapai Rp38,98 juta

- The sales turnover of processed products such as fresh maggot, BSF eggs, t-shirts, and others amounted to Rp24.67 million.
- The turnover of livestock sales, namely chickens and chicks, amounted to Rp1.42 million.
- The turnover of inorganic waste sales reached Rp10.83 million.
- The income generated as a resource person for training and socialization amounted to Rp38.98 million.

## Kerajinan Tangan Limbah Laut “Cangkring”

### Marine Waste Handicraft “Cangkring”



#### Dampak dan Pencapaian Program

##### Program Impacts and Achievements

- Berkembangnya kelompok Cangkring yang mandiri dan berkelanjutan berbasis lingkungan melalui pemanfaatan limbah kerang
- Meningkatnya kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan
- Meningkatnya keterampilan dan kapasitas kelompok masyarakat dalam pemanfaatan limbah kerang menjadi produk yang unik dan bernilai ekonomis
- Establishing an independent and sustainable Cangkring group focused on environmentally-friendly practices through the utilization of shellfish waste
- Enhancing the quality and quantity of products produced
- Improving the skills and capabilities of community groups in transforming shellfish waste into unique and economically valuable products

Dimulai pada tanggal 06 Juli 2022, BAg melakukan supervisi dan mengarahkan para nelayan yang berada di Kawasan Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara untuk menciptakan pendapatan baru dengan memberikan pelatihan melalui program Pemanfaatan Limbah Laut Cangkring atau Cangkring Kering menjadi produk kerajinan tangan.

Starting on July 6, 2022, BAg supervised and directed fishermen in the Cilincing District, North Jakarta to create new income by providing training through the Utilization of Cangkring or Dry Shell Marine Waste into handicraft products.

Program ini fokus pada peningkatan pendapatan nelayan setempat, terutama yang mengalami penurunan pendapatan disebabkan pandemi. Selain itu, jumlah limbah kerang yang cukup banyak dapat mengganggu kesehatan bagi masyarakat.

The program focuses to increase the income of local fishermen, particularly those affected by reduced earnings during the pandemic. Moreover, the significant volume of shellfish waste poses health risks to the community.

## Pengelolaan Dampak Operasi terhadap Masyarakat Lokal Manage Operational Impacts on Local Communities

[GRI 413-1, 413-2] [OJK F.23, F.28]

BAG berkomitmen untuk secara proaktif mengelola dampak operasi baik negatif maupun positif terhadap masyarakat lokal di sekitar area operasionalnya. Dalam mengatasi dampak negatif, Perusahaan menerapkan berbagai langkah mitigasi, termasuk pemantauan lingkungan yang ketat, dan pelatihan pegawai untuk meminimalkan risiko kecelakaan dan pencemaran. Di sisi lain, BAG juga berupaya mengoptimalkan dampak positif melalui program-program CSR yang fokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Berikut upaya pengelolaan dampak operasi Perusahaan terhadap masyarakat lokal.

BAG is dedicated to proactively managing the adverse and beneficial effects of its operations on local communities in proximity to its operational sites. To address adverse effects, the Company implemented several mitigation strategies, such as strict environmental monitoring and employee training aimed at reducing accident risks and pollution. Conversely, BAG strives to maximize positive impacts through CSR initiatives aimed at enhancing the wellbeing of local communities. The following outlines the Company's initiatives to manage its operational impact on local communities.

### Upaya Pengelolaan Dampak Operasi terhadap Masyarakat Lokal Efforts to Mitigate Operational Impact on Local Communities

Tahapan Kegiatan Operasi Steps of Operation	Dampak Negatif dan Positif Aktual dan Potensial yang Timbul Actual and Potential Negative and Positive Impacts Arise	Upaya Penanggulangan Dampak Impact Mitigation Measures
Aktivitas bongkar-muat kontainer dan lalu lintas kendaraan Container loading and unloading activities and vehicle traffic	Aktivitas bongkar-muat kontainer dan lalu lintas kendaraan yang padat di sekitar terminal dapat menyebabkan kemacetan lalu lintas dan polusi udara, yang berdampak pada kualitas udara dan kenyamanan hidup masyarakat setempat. The loading and unloading of containers and heavy traffic around the terminal could lead to traffic congestion and air pollution, affecting the air quality and quality of life for local communities.	Pengelolaan lalu lintas berupa berkoordinasi dengan otoritas terkait untuk mengatur dan mengoptimalkan lalu lintas kendaraan di sekitar terminal, termasuk penerapan sistem lalu lintas yang lebih efisien. Traffic around the terminal is managed through coordination with relevant authorities to regulate and optimize vehicle flow, including implementing a more efficient traffic system.
Operasi Penyeberangan Crossing Operations	Peningkatan lalu lintas dan mobilitas di daerah pesisir Greater traffic and movement in coastal regions	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas maritim</li> <li>- Mengoptimalkan jadwal operasi untuk menghindari jam sibuk</li> <li>- Ensuring adherence to maritime traffic regulations</li> <li>- Optimizing operational schedules to avoid peak hours</li> </ul>
Pemeliharaan Armada Fleet Maintenance	Pengerukan dan pengecatan kapal dapat meningkatkan polusi air Dredging and painting of vessels could contribute to increased water pollution	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan teknologi ramah lingkungan untuk perawatan kapal</li> <li>- Menyediakan fasilitas daur ulang dan pengolahan limbah kapal</li> <li>- Mengedukasi awak kapal tentang pentingnya konservasi lingkungan</li> <li>- Utilizing eco-friendly technologies for ship maintenance</li> <li>- Offering recycling and ship waste treatment facilities</li> <li>- Educating ship crews on the significance of environmental conservation.</li> </ul>

## Evaluasi Dampak Sosial terhadap Masyarakat

### Evaluation of Social Impacts on Communities

[GRI 203-2, 413-1]

Pada tahun 2023, Perusahaan melaksanakan evaluasi program CSR atas program Kerajinan Tangan Limbah Laut “Cangkring” dan Pelatihan Pengolahan UMKM Ikan Muara Baru. Pengukuran dampak dilakukan dengan beberapa metode, baik kualitatif, kuantitatif, maupun metode kombinasi dari keduanya. Dalam hal ini, metode kuantitatif digunakan untuk mengukur secara objektif terhadap fenomena sosial yang sedang terjadi, sedangkan metode kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam segala aspek terkait maupun berpengaruh terhadap fenomena sosial tersebut.

Evaluasi ini dilakukan dengan mengukur perubahan aset komunitas sebelum dan sesudah program. Aset yang diukur adalah aset Sumber Daya Alam (SDA), aset modal/infrastruktur/fisik, aset Sumber Daya Manusia (SDM), aset finansial dan aset sosial. Hasil kuantitatif dengan membandingkan nilai (*score*) antara sebelum dan sesudah program berjalan dengan merujuk dari data kuesioner.

In 2023, the Company evaluated the CSR program for the “Cangkring” Marine Waste Handicraft program and Muara Baru Fish MSME Processing Training. Impact measurement is conducted using various methods, including qualitative, quantitative, or a combination of both. Quantitative methods objectively measure social phenomena, while qualitative approaches provide comprehensive insights into all related aspects influencing the social phenomenon.

The evaluation involved assessing changes in community assets pre- and post-program. These assets include Natural Resources, capital/infrastructure/physical, Human Resources, financial and social assets. Quantitative results were derived from comparing scores before and after the program using questionnaire data.

#### Rentang Nilai

Value Range

Skala Likert 1-5 Likert Scale 1-5	
Nilai Score	Keterangan Description
1	Buruk Very Poor
2	Kurang Poor
3	Cukup Fair
4	Baik Good
5	Sangat Baik Very Good

#### Skala Perubahan

Scale of Change

Skala Perubahan Scale of Change	
Nilai Score	Keterangan Description
0,00-0,49	Tetap Fixed
0,50-1,49	Tinggi High
1,50-2,99	Sangat Tinggi Very High
3,00-5,00	Ekstrem Extreme

#### Skala Penilaian

Assessment Scale

Skala Scale	Penilaian Assessment	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
1,0-1,67	Sangat Buruk Very Poor	Tidak Lanjut No Further	Lima Aset Komunitas tidak ada untuk keberlanjutan penghidupan Five community assets are absent for livelihood sustainability
1,68-2,33	Buruk Poor	Tidak Lanjut No Further	Lima Aset Komunitas tidak kondusif untuk keberlanjutan program Five community assets are not conducive to program sustainability
2,34-3,00	Kurang Less	Tidak Lanjut No Further	Lima Aset Komunitas tidak mendukung keberlanjutan program Five community assets do not support program sustainability
3,01-3,67	Cukup Moderate	Lanjut Continue	Lima Aset Komunitas cukup mendukung keberlanjutan program Five community assets moderately support program sustainability
3,68-4,33	Baik Good	Lanjut Continue	Lima Aset Komunitas mendukung keberlanjutan program Five community assets support program sustainability
4,34-5,0	Sangat Baik Very Good	Lanjut Continue	Lima Aset Komunitas sangat mendukung keberlanjutan program Five community assets strongly support program sustainability

### Hasil Evaluasi Program Pemanfaatan Limbah Laut “Cangkring”

(Rincian Perbandingan berdasarkan Penilaian terhadap kelima Aset (Alam, Fisik, SDM, Keuangan dan Sosial))

Evaluation Findings of the “Cangkring” Marine Waste Utilization Program

(Comparative Details based on Assessment of the five Assets (Natural, Physical, Human, Financial and Social))

Jenis Aset Type of Assets	SDA Natural Resources		Modal/Infra- struktur/Fisik Capital/In- frastructure/ Physical		Keuangan/ Finansial Finance/ Financial		Sosial Social		SDM Human Resources		Perubahan Keseluruhan Overall Change			
	SB	SS	SB	SS	SB	SS	SB	SS	SB	SS	SB	SS	Varian Variant	
<b>Keterangan</b> Description														
<b>Akumulasi Penilaian Reporter</b> Reporter Assessment Accumulation	2,80	3,90	2,85	3,65	1,67	2,85	2,62	3,66	2,35	3,36	2,46	3,48	1,03	
<b>Rata-Rata Perubahan</b> Average Change	2,80		0,80		1,18		1,04		1,01					

**Keterangan** Remark:

SB= Sebelum Before, SS=Sesudah After

Secara umum terjadi perubahan yang cukup baik antara sebelum dan setelah program. Perubahan yang terjadi disebabkan oleh intervensi program selama enam bulan sampai dengan satu tahun, artinya besar kemungkinan semakin lama waktu program maka akan meningkatkan tingkat perubahan aset komunitas di masing-masing program. Kondisi penilaian aset rata-rata diatas 1,03 mengindikasikan bahwa program berjalan cukup baik, artinya program dapat dilanjutkan sebagai program CSR Perusahaan untuk menghasilkan dampak yang lebih luas serta mencapai tujuan yang diharapkan perusahaan untuk keberlanjutan Pemberdayaan Masyarakat wilayah pesisir dan wilayah operasi.

Overall, there were noticeable improvements observed before and after the program implementation. These changes were primarily attributed to the program's intervention over a period of six months to one year, suggesting that longer program durations could potentially enhance the transformation of community assets across each program. With an average asset valuation exceeding 1.03, it indicates that the program has performed adequately, thereby warranting its continuation as a corporate CSR initiative to foster broader impacts and fulfill the company's objectives for sustaining Community Empowerment in coastal and operational regions.

### Hasil Evaluasi Program Pelatihan Pengolahan UMKM Ikan Muara Baru

(Rincian Perbandingan berdasarkan Penilaian terhadap kelima Aset (Alam, Fisik, SDM, Keuangan dan Sosial))

Evaluation Findings of the Fish Processing Training Program for MSMEs in Muara Baru

Comparative Details based on Assessment of the five Assets (Natural, Physical, Human, Financial and Social))

Jenis Aset Type of Assets	SDA Natural Resources		Modal/Infra- struktur/Fisik Capital/In- frastructure/ Physical		Keuangan/ Finansial Finance/ Financial		Sosial Social		SDM Human Resources		Perubahan Keseluruhan Overall Change			
	SB	SS	SB	SS	SB	SS	SB	SS	SB	SS	SB	SS	Varian Variant	
<b>Keterangan</b> Description														
<b>Akumulasi Penilaian Reporter</b> Reporter Assessment Accumulation	0,50	3,00	0,67	3,07	0,83	2,97	1,33	3,10	0,58	3,03	0,78	3,03	2,25	
<b>Rata-Rata Perubahan</b> Average Change	2,50		2,40		2,13		1,77		2,45					

**Keterangan** Remark:

SB= Sebelum Before, SS=Sesudah After



Hasil penilaian terhadap komponen aset tersebut menggambarkan bahwa perubahan yang terjadi antara sebelum dan setelah program secara umum mengalami kenaikan. Perubahan yang paling tinggi pada aset alam yang mengalami kenaikan sebesar 2,50. Aset SDM naik sebesar 2,45. Kemudian pada aset fisik naik sebesar 2,40. Pada aset finansial naik sebesar 2,13 dan aset sosial naik sebesar 1,77. Berdasarkan hasil tersebut, status penilaian program bernilai **Sangat Baik**.

The assessment of asset components indicates that there was generally an improvement between before and after the program. The largest increase was observed in natural assets, which rose by 2.50 points. Human resource assets increased by 2.45 points, physical assets by 2.40 points, financial assets by 2.13 points, and social assets by 1.77 points. Based on these findings, the program evaluation status is considered **Very Good**.

## Penanganan Pengaduan Masyarakat Community Complaints Handling

[GRI 2-27, 3-3, 413-1] [OJK F.24]

Masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dapat memberikan saran, kritik maupun melaporkan keluhan kepada Perusahaan atas dampak operasi yang ditimbulkan melalui surat resmi, *e-mail*, telepon, *website* maupun tatap muka langsung dengan mendatangi Kantor Pusat dan Kantor Cabang Perusahaan secara langsung. Selain itu, masyarakat juga dapat menyampaikan keluhan/masukan/kritik terhadap Perusahaan pada saat pelaksanaan program CSR berlangsung.

The public and other stakeholders are encouraged to offer suggestions, criticisms, or file complaints regarding the impact of operations through official letters, email, telephone, the website, or in person by visiting the Company's Head Office or Branch Offices. Additionally, the community can provide feedback or criticism to the Company during the implementation of CSR programs.

Melalui pendekatan dan upaya yang diterapkan selama tahun 2023, tidak terdapat dampak negatif dari aktivitas operasional Perusahaan yang muncul di masyarakat dan memberikan dampak terhadap masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Sebaliknya, kehadiran Perusahaan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Selain berperan sebagai pemberi kerja atau mitra/pemasok, masyarakat secara luas merasakan keuntungan dari berbagai program CSR yang dilakukan. Selain itu, pada tahun pelaporan juga tidak terdapat laporan mengenai pengaduan masyarakat yang ditujukan kepada Perusahaan, termasuk pengaduan akibat produk dan jasa yang dijalankan oleh Perusahaan. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menjaga hubungan yang positif dan memastikan bahwa kegiatan operasional Perusahaan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

In 2023, the Company's operational activities did not result in any negative impacts on the local communities surrounding its operational areas. Instead, the Company's presence brought substantial benefits to the community. Apart from serving as employers or partners/suppliers, the broader community benefits from the diverse CSR programs implemented. Moreover, there were no public complaints directed at the Company during the reporting year, including those related to its products and services. This highlights the Company's dedication to fostering positive relationships and ensuring that its operational activities yield sustainable benefits for the community and the environment.





GOVERNANSI GOVERNANCE

# Mengoptimalkan Penerapan Tata Kelola (Governansi) Keberlanjutan

Optimize the Implementation of Sustainability Governance



**BAG berkomitmen menerapkan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) untuk beradaptasi dengan dinamika bisnis yang terus berkembang. Dengan fokus pada ketangguhan dan daya saing, BAG berupaya memastikan keberlanjutan bisnis, meningkatkan efisiensi biaya, memimpin industri, dan mengembangkan keunggulan baru untuk mendukung visi masa depan Perusahaan.**

**BAG is committed to practicing Good Corporate Governance (GCG) to adapt with changing business dynamics. Prioritizing resilience and competitiveness, BAG strives to ensure business sustainability, enhance cost efficiency, maintain industry leadership, and cultivate new advantages to support the Company's future vision.**

## Struktur Tata Kelola Governance Structure

[GRI 2-9]

Struktur tata kelola Perusahaan memegang peran kunci dalam memastikan keberlangsungan bisnis dan relevansi visi-misi Perusahaan. Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari tiga organ utama yakni Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, serta perangkat pendukung yang membantu kelancaran tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun Organ Pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Risiko, Komite Tata Kelola. Direksi didukung oleh Organ Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Unit Kerja/Divisi lainnya. [GRI 2-9]

RUPS merupakan organ yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan dan jalannya pengurusan Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Sedangkan Direksi adalah organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. [GRI 2-11]

Tugas pengawasan dan pelaksanaan terhadap kinerja pada aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan) dilakukan oleh Direksi. Direksi juga bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan dan strategi keberlanjutan Perusahaan dan mengkoordinir program keberlanjutan yang dilaksanakan oleh setiap unit kerja. Melalui kepemimpinan dan pengawasan yang efektif, Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan terkait dampak, baik lingkungan maupun sosial, diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam operasional Perusahaan. Pendelegasian tanggung jawab kepada divisi terkait menciptakan alur yang jelas dalam pengelolaan dampak, memastikan bahwa setiap unit memiliki pemahaman mendalam tentang tanggung jawabnya dan melibatkan diri secara proaktif dalam upaya mitigasi. Dengan demikian, peran Direksi tidak hanya terbatas pada pengambilan keputusan strategis, tetapi juga mencakup pemantauan aktif terhadap langkah-langkah yang diambil untuk mengelola dampak di seluruh tingkatan organisasi. [GRI 2-11, 2-12, 2-13] [OJK E.1]

The Company's governance structure is pivotal in maintaining business continuity and aligning with the Company's vision and mission. It comprises three primary components: The Shareholders and the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as well as supporting tools that facilitate the effective execution of responsibilities by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Additionally, the Board of Commissioners' Supporting Organs includes the Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Committee, and Governance Committee. The Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit, and various other Work Units/Divisions. [GRI 2-9]

The GMS is the highest authority within the Company, retaining all powers not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for overseeing Company policies and management, and for providing advice to the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Directors is entrusted and fully accountable for managing the Company in its best interests and in alignment with the Company's purposes and objectives, as well as serving as the Company's representatives, both inside and outside the court, in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association. [GRI 2-11]

The Board of Directors oversees and implements sustainability performance across economic, social, and environmental aspects. They are also responsible with establishing the Company's sustainability policies and strategies, and coordinating sustainability programs across all work units. Through effective leadership and oversight, the Board of Directors ensures that environmental and social impact strategies and policies are fully integrated into the Company's operations. Delegating responsibilities to relevant divisions establishes a streamlined approach to impact management, ensuring each unit comprehensively understands its roles and proactively engages in mitigation efforts. Thus, the Board of Directors' role extends beyond strategic decision-making to actively monitoring the measures taken to manage impacts across all organizational levels. [GRI 2-11, 2-12, 2-13] [OJK E.1]



Pelaporan atas kinerja, isu-isu dan perkembangan terbaru termasuk pengambilan keputusan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dilakukan secara rutin pada rapat Direksi yang hasilnya diberikan kepada Dewan Komisaris melalui berbagai laporan termasuk dalam pelaporan keberlanjutan. Direksi bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan, termasuk dalam pemilihan topik material pada laporan tersebut. Proses penyetujuan laporan ditandai secara resmi dengan tanda tangan dari anggota Direksi yang menegaskan tanggung jawab dan dukungan penuh dari pihak manajemen terhadap isi laporan. [GRI 2-12, 2-14]

Pengungkapan informasi secara lengkap mengenai struktur organ tata kelola Perusahaan, tugas, remunerasi dan kompensasi, tanggung jawab, dan kewenangan RUPS, Direksi, maupun Dewan Komisaris dan organ-organ dibawahnya, dapat dibaca secara lengkap dalam Laporan Tahunan 2023 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna yang disusun terpisah, namun saling melengkapi dengan Laporan Keberlanjutan ini.

Regularly, at Board of Directors meetings, performance, issues, and recent developments, including decision-making related to economic, social, and environmental aspects, are reported. These results are communicated to the Board of Commissioners through various reports, including sustainability reporting. The Board of Directors is accountable for reviewing and approving the information presented in the sustainability report, which includes determining the material topics covered. The approval process for the report is formally concluded with signatures from Board of Directors' members, confirming management's full responsibility and support for the contents of the report. [GRI 2-12, 2-14]

Complete information regarding the structure of the Company's governance organs, their roles, remuneration and compensation, responsibilities, and authorities of the GMS, Board of Directors, Board of Commissioners, and their subordinate organs, can be found in detail in the 2023 Annual Report of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. This report is prepared separately but complements the Sustainability Report.

## Pengembangan Kompetensi Badan Tata Kelola terkait Keberlanjutan Competency Development of Sustainability-related Governance Bodies

[GRI 2-17] [OJK E.2]

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kompetensi keberlanjutan, pada tahun 2023 Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah mengikuti program pengembangan kompetensi dan pelatihan terkait topik keberlanjutan yakni pelatihan *Improving Economic and Business Skills in the Mineral and Energy Sector* pada tanggal 20 Maret 2023. Pelatihan tersebut diadakan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi Direksi dalam bidang keberlanjutan, dengan tujuan utama untuk mengembangkan keterampilan ekonomi dan bisnis yang diperlukan dalam mengelola sektor mineral dan energi. Seminar tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam serta strategi baru dalam menghadapi tantangan dan peluang di industri tersebut. Selain itu, BAg juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pegawai untuk meningkatkan pengetahuan terkait keberlanjutan melalui seminar yang bertema "*Market Design for Integrating Variable Renewable Energy*".

To enhance their understanding and competence in sustainability, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors participated in competency development programs and training focused on sustainability topics in 2023. Specifically, they attended the "Improving Economic and Business Skills in the Mineral and Energy Sector" training on March 20, 2023. The training was conducted to improve the Directors' comprehension and proficiency in sustainability, focusing on developing economic and business skills essential for managing the minerals and energy sector. The seminar aimed to offer comprehensive insights and new strategies for addressing industry challenges and opportunities. Additionally, BAg provided all employees equal opportunities to enhance their knowledge of sustainability through a seminar titled "Market Design for Integrating Variable Renewable Energy."

## Kode Etik Perusahaan Company Code of Conduct

[GRI 2-23, 2-24]

Secara umum, Kode Etik Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC) merupakan pedoman standar sikap dan perilaku setiap Insan Perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnis yang disesuaikan dengan nilai dan budaya Perusahaan untuk mencapai visi dan misinya. Kode Etik Perusahaan berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, pegawai dan setiap individu yang bernaung di Perusahaan, termasuk entitas anak dan perusahaan afiliasi.

In general, the Company's Code of Conduct (CoC) serves as a standard guideline governing the attitudes and behavior of all employees in carrying out business activities aligned with the Company's values and culture to fulfill its vision and mission. The CoC applies universally across the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and every individual within the Company, including subsidiaries and affiliated companies.

## Pokok-Pokok Muatan Kode Etik Perusahaan Main Contents of the Code of Conduct

Bagian Part	Muatan Content
Pendahuluan Introduction	Pernyataan Komitmen Direksi Dan Dewan Komisaris; Latar Belakang; Landasan Penyusunan <i>Code of Conduct</i> ; Visi dan Misi Perusahaan; Tata Nilai Perusahaan Maksud, Tujuan dan Manfaat <i>Code of Conduct</i> . Statement of Commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners; Background; Foundation for the Development of Code of Conduct; Vision and Mission of the Company; Corporate Values; Purpose, Objectives, and Benefits of Code of Conduct.
Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Good Corporate Governance (GCG) Principles	Transparansi ( <i>Transparency</i> ); Akuntabilitas ( <i>Accountability</i> ); Bertanggung Jawab ( <i>Responsibility</i> ); Kemandirian ( <i>Independency</i> ); Kewajaran ( <i>Fairness</i> ). Transparency; Accountability; Responsibility; Independency; Fairness.
Etika Bisnis Perusahaan Company's Business Ethics	Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan; Benturan Kepentingan; Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Jamuan, Hiburan dan Donasi; Kepedulian Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja; Pemberian Kesempatan Yang Sama Kepada Pegawai Untuk Mendapatkan Pekerjaan, Promosi dan Pemberhentian Kerja; Integritas Laporan Keuangan; Perlindungan Informasi Perusahaan dan <i>Intangible Asset</i> ; Perlindungan Harta Perusahaan; Kegiatan Sosial dan Politik; Standar Etika Dalam Berhubungan dengan Stakeholders serta Standar Etika Jajaran Manajemen dan Pegawai (Perilaku Sebagai Atasan Terhadap Bawahan, Perilaku Sebagai Bawahan Terhadap Atasan, Perilaku Sebagai Rekan Kerja dan Hak Atas Kekayaan Intelektual). Compliance with Laws and Regulations; Conflict of Interest; Giving and Receiving Gifts, Meals, Entertainment, and Donations; Concern for Occupational Health and Safety; Providing Equal Opportunities for Employees to Obtain Employment, Promotion, and Dismissal; Integrity of Financial Statements; Protection of Company Information and Intangible Assets; Protection of Company Assets; Social and Political Activities; Ethical Standards in Relating to Stakeholders and Ethical Standards for Management and Employees (Behavior as Supervisors towards Subordinates, Behavior as Subordinates towards Superiors, Behavior as Colleagues, and Intellectual Property Rights).
Etika/Tuntutan Perilaku Pegawai Employee Ethics/Conduct Requirements	Komitmen Pegawai; Menjaga Nama Baik Perusahaan; Menjaga Hubungan Baik Antar Pegawai; Menjaga Kerahasiaan Perusahaan; Menjaga dan Menggunakan Aset Perusahaan; Menjaga Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja; Perilaku Asusila, Narkotika, Obat Terlarang, Perjudian dan Merokok; Melakukan Pencatatan Data Perusahaan dan Penyusunan Laporan; Menghindari Terjadinya Konflik Kepentingan Pribadi ( <i>Insider Trading</i> ); Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap dan Lainnya; Tidak Memanfaatkan Posisi Untuk Kepentingan Pribadi (Benturan Kepentingan). Employee Commitment; Maintaining the Company's Good Reputation; Maintaining Good Relations Among Employees; Maintaining Company Confidentiality; Maintaining and Using Company Assets; Maintaining Safety, Health, and the Work Environment; Immoral Behavior, Narcotics, Drugs, Gambling, and Smoking; Conducting Company Data Recording and Report Preparation; Avoiding the Occurrence of Personal Conflicts of Interest ( <i>Insider Trading</i> ); Giving and Receiving Gifts, Bribes, and Others; Not Utilizing Positions for Personal Interests ( <i>Conflict of Interest</i> ).
Penegakan dan Pelaporan Enforcement and Reporting	Komitmen <i>Code of Conduct</i> ; Sosialisasi; Pelanggaran; Mekanisme Pelaporan Pelanggaran; Sanksi Atas Pelanggaran; <i>Reward</i> atas Kepatuhan terhadap <i>Code of Conduct</i> . Code of Conduct Commitment; Socialization; Violations; Violation Reporting Mechanism; Sanctions for Violations; Rewards for Compliance with the Code of Conduct.

Perusahaan memastikan bahwa setiap Insan BAg mengetahui, memahami, dan menerapkan kode etik baik di lingkungan dalam maupun di lingkungan luar Perusahaan. Salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut adalah dengan melakukan sosialisasi pedoman CoC bagi seluruh *insan* Perusahaan. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan internal *event* kepada seluruh pekerja pada segala tingkatan termasuk tenaga *outsourcing*.

The Company ensures that every BAg employee comprehensively understands and applies to the code of conduct, both within and outside the Company. To achieve this, the Company conducts socialization of the CoC guidelines for all personnel. This socialization utilizes various media and internal event opportunities to reach employees at all levels, including outsourced personnel.

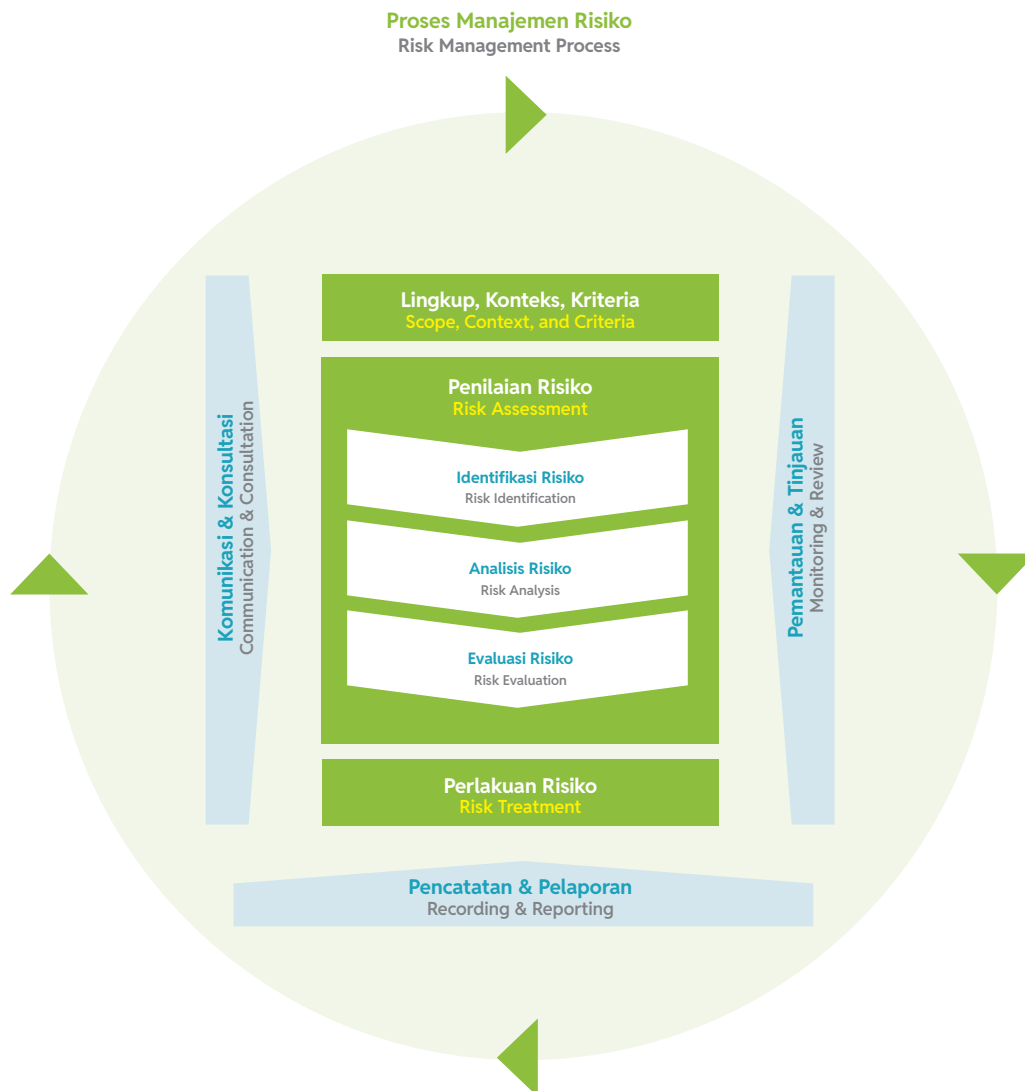
# Manajemen Risiko Keberlanjutan

## Sustainability Risk Management

[GRI 2-12, 2-13, 2-25] [OJK E.3]

Manajemen risiko merupakan salah satu aspek penting dalam mengoptimalkan implementasi GCG. Manajemen risiko bertujuan untuk memastikan pencapaian sasaran Perusahaan melalui identifikasi risiko terhadap bisnis Perusahaan serta pada waktu yang bersamaan menjadi bagian dari tindakan proaktif manajemen dalam mengantisipasi perubahan bisnis yang dapat menimbulkan ancaman bagi kelangsungan bisnis perusahaan. Perusahaan berkomitmen menerapkan manajemen risiko untuk mencapai sasaran strategis melalui *Enterprise Risk Management (ERM)*, sesuai Keputusan Direksi Nomor 0020.K/DIR/2022 tanggal 20 Mei 2022. Manajemen risiko terintegrasi ini menggunakan kerangka kerja yang menggabungkan pengelolaan risiko dengan proses bisnis dan sistem manajemen perusahaan, diimplementasikan melalui *Four Eyes Principle (4EP)*. Peran *Maker, Checker/Reviewer, Approval* dan *Signer* pada 4EP diatur sesuai dengan Model 3 Lini (3 Lines Model) yang diterapkan di seluruh aspek bisnis dan operasional Perusahaan. Pengaturan peran ini memperkuat kepemimpinan dan budaya risiko di semua tingkatan perusahaan serta mendukung penerapan model *Governance, Risk Management, and Compliance (GRC)* terintegrasi di BAg.

Risk management is crucial aspect for optimizing GCG implementation. It aims to secure the Company's objectives by identifying potential risks to its business operations. Simultaneously, it forms a proactive approach by management to anticipate business changes that could jeopardize the Company's continuity. The Company is committed to implementing risk management to achieve strategic goals through Enterprise Risk Management (ERM), as outlined in Board of Directors Decree No. 0020.K/DIR/2022 dated 20 May 2022. This integrated risk management uses a framework that combines risk management into the Company's business processes and management systems, operating under the Four Eyes Principle (4EP). The Roles of Maker, Checker/Reviewer, Approval, and Signer in the 4EP adhere to the 3 Lines Model applied across all aspects of the Company's business and operations. These role arrangements strengthen leadership and risk culture across all levels of the Company, as well as support the implementation of an integrated Governance, Risk Management, and Compliance (GRC) model at BAg.



Pendekatan keseluruhan organisasi terhadap manajemen risiko sesuai pada *framework* ISO 31000. BAg mengatasi risiko yang terkait dengan kepatuhan hukum dan peraturan Perusahaan; produk dan/atau layanan; tenaga kerja; keuangan; teknologi; jaringan pasokan, sebagaimana mestinya; dan operasi berdasarkan Pedoman Umum Manajemen Risiko Terintegrasi yaitu dengan cara:

1. Proses penetapan konteks lingkup dan kriteria;
2. Melakukan identifikasi risiko;
3. Melakukan analisis risiko;
4. Melakukan evaluasi risiko;
5. Melakukan perlakuan risiko.

Pada tahun 2023, BAg mengidentifikasi 15 risiko utama yang terbagi menjadi 3 (tiga) tingkat risiko yakni Tingkat Risiko Inheren, Tingkat Risiko Residual dan Tingkat Risiko Target. Atas risiko-risiko tersebut, Perusahaan telah melakukan pengelolaan atau mitigasi untuk meminimalisir dampaknya terhadap pencapaian sasaran di tahun 2023. Adapun risiko yang terkait dengan keberlanjutan terdapat pada risiko-risiko berikut:

The organization-wide risk management approach adheres to the ISO 31000 framework. BAg manages risks related to legal and regulatory compliance; products and/or services; labor; finance; technology; supply chain; and operations, as per the General Guidelines for Integrated Risk Management by:

1. Process of setting the scope, context, and criteria;
2. Identifying risks;
3. Analyzing risks;
4. Evaluating risks;
5. Treating risks.

In 2023, BAg identified 15 primary risks categorized into three levels: Inherent Risk Level, Residual Risk Level, and Target Risk Level. The Company implemented management or mitigation measures for these risks to reduce their impact on achieving targets in 2023. The risks related to sustainability are encompassed within the following risks:

**Risiko Keberlanjutan dan Tindakan Mitigasi yang Dilakukan Perusahaan Tahun 2023**  
Sustainability Risks and Mitigation Actions Implemented by the Company in 2023

Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko Keuangan Financial Risk	<p>Pengelolaan risiko keuangan BAg melibatkan identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan risiko seperti diversifikasi portofolio, penggunaan derivatif finansial, lindung nilai (<i>hedging</i>), dan penyesuaian portofolio sesuai kondisi pasar. Perusahaan menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima dan mengelola rekening pada beberapa bank dengan reputasi baik untuk meminimalkan risiko kredit serta menghindari konsentrasi kas pada satu institusi. Risiko likuiditas dikelola dengan menjaga kecukupan kas dan terus memonitor arus kas serta mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan. Struktur permodalan dan batasan pinjaman ditinjau secara berkala untuk memastikan pemenuhan rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio kecukupan modal.</p> <p>Financial risk management involves identifying, evaluating, and managing risks such as portfolio diversification, use of financial derivatives, hedging, and portfolio adjustments according to market conditions. The Company also maintains foreign currency risk within acceptable limits. The Company maintains accounts with several reputable and credible banks to minimize credit risk and avoid significant cash concentration with a single institution. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate cash and savings by continuously monitoring estimated and realized cash flows and matching the maturity profile of financial liabilities. The Company periodically reviews its capital structure, and the Company's borrowing limits require, among others, the fulfillment of loan to equity ratio and capital adequacy ratio.</p>
Risiko Operasional Operational Risk	<p>Pengelolaan risiko operasional melibatkan proses identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan risiko dengan membangun kontrol internal yang memadai, prosedur yang tepat, pelatihan karyawan dan kebijakan yang sesuai. Pengadaan kapal milik bukan baru dan kontrak kapal sesuai kebutuhan. Penyediaan minimum suku cadang sesuai rekomendasi klas pada seluruh kapal milik penyusunan kebutuhan perbaikan kapal sesuai estimasi waktu yang ditetapkan. Pelaporan potensi gangguan, isu, cuaca dan kargo. Peningkatan kualitas penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.</p> <p>Operational risk management involves the process of identifying, evaluating, and managing risks by establishing adequate internal controls, proper procedures, employee training and appropriate policies. The procurement of non-new-owned vessels and vessel contracts are carried out as needed. Provision of minimum spare parts according to class recommendations on all owned vessels and preparation of vessel repair needs according to set time estimates. Reporting of potential disruptions, issues, weather, and cargo. Enhanced quality of implementation of occupational health and safety management system.</p>
Risiko Reputasi Reputation Risk	<p>Pengelolaan risiko reputasi melibatkan proses identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan risiko dengan membangun kontrol internal yang memadai, prosedur yang tepat, dan kebijakan yang sesuai. Penambahan kontrak kerjasama Mitra. Memastikan pemenuhan aspek transparansi sesuai dengan tata kelola Perusahaan yang baik. Melakukan monitoring pemberitaan terkait Perusahaan di media. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan.</p> <p>Reputational risk management involves identifying, evaluating, and managing risks through establishing adequate internal controls, proper procedures, and appropriate policies. Additionally, it involves adding Partner cooperation contracts, ensuring transparency in line with good corporate governance, monitoring media coverage related to the Company, and implementing the Company's social and environmental responsibility programs.</p>

\* Jenis-jenis risiko pada tabel ini tidak menggambarkan keseluruhan profil risiko yang dikelola oleh Perusahaan. Untuk informasi Profil Risiko yang lebih lengkap dapat ditemukan di Laporan Tahunan Perusahaan pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian Sistem Manajemen Risiko.

\* The risk types listed in this table do not encompass the entirety of risks managed by the Company. For a comprehensive view of the Risk Profile, please refer to the Corporate Governance chapter of the Risk Management System section in the Company's Annual Report.



Sistem Manajemen Risiko BAg dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya dan meningkatkan maturitas Manajemen Risiko Terintegrasi. Penilaian maturitas ini dilakukan menggunakan *Maturity Level* ERM. Pada 14 Desember 2023, BAg melakukan *self-assessment* dan mengumpulkan bukti pendukung, menghasilkan skor 3,11, yang melampaui target 3,08 dalam *Roadmap* Manajemen Risiko 2023. Evaluasi ini membantu memperbaiki dan menyusun strategi manajemen risiko yang lebih baik. Direksi memastikan sistem berjalan dengan baik dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris, yang mengawasi dan mengevaluasi efektivitasnya untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko Perusahaan. Uraian lengkap terkait sistem manajemen risiko Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 bab Tata Kelola Perusahaan bagian Sistem Manajemen Risiko. [GRI 2-12]

BAg periodically evaluates its Risk Management System to ensure effectiveness and enhance the maturity of Integrated Risk Management. This assessment of maturity is conducted using the ERM Maturity Level. On 14 December 2023, BAg conducted a self-assessment and gathered supporting evidence, achieving a score of 3.11, which surpassed the target of 3.08 set in the 2023 Risk Management Roadmap. This assessment contributes to improve and develop better risk management strategies. The Board of Directors ensures the system operates effectively and reports to the Board of Commissioners, who oversee its performance and assess its effectiveness to enhance the Company's risk management quality. Detailed information about the Company's risk management system is available in the Corporate Governance chapter of the 2023 Annual Report, specifically in the Risk Management System section. [GRI 2-12]

## Memperkuat Komitmen Anti Korupsi Reinforce the Anti-Corruption Commitment

BAg berkomitmen melarang segala bentuk korupsi dengan menyusun kebijakan untuk mencegah tindak pidana terkait korupsi. Kebijakan utama mencakup penegakan kode etik dan membangun budaya kesadaran anti-korupsi di wilayah kerja. BAg juga memiliki kebijakan pendukung seperti Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Kebijakan *Anti-Fraud*, Pengelolaan Konflik Kepentingan, *Integrity Due Diligence*, Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), dan Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang disosialisasikan secara berkala melalui *website*, media sosial, media internal dan *banner* Perusahaan.

Pada tahun 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai hingga mitra kerja Perusahaan telah mendapatkan sosialisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi/gratifikasi/*fraud*. Hingga akhir tahun 2023, BAg tidak menemukan adanya insiden korupsi yang melibatkan manajemen, pegawai Perusahaan maupun mitra kerja, sehingga tidak ada pegawai yang diberhentikan atau dihukum karena korupsi dan tidak terdapat kontrak mitra bisnis yang diakhiri atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait korupsi. Perusahaan juga mencatat tidak ada kasus hukum terkait korupsi yang diajukan oleh publik terhadap Perusahaan atau pegawainya selama periode pelaporan.

BAg is committed to preventing all forms of corruption through the development of policies aimed at combatting corruption-related criminal offenses. Key initiatives include enforcing the code of conduct and fostering a culture of anti-corruption awareness throughout the organization. BAg also implements supporting policies such as the Gratification Control Guidelines, Anti-Fraud Policy, Management of Conflict of Interest, Integrity Due Diligence, Anti-Bribery Management System (SMAP), and Guidelines for State Administrator Asset Report (LHKPN). These policies are regularly communicated through the Company's website, social media channels, internal communications, and banners.

By 2023, all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees, including the Company's working partners, received socialization on anti-corruption, gratuity, and fraud policies and procedures. Until the end of 2023, BAg did not encounter any instances of corruption involving its management, employees, or business partners. Consequently, no employees were dismissed or convicted for corruption, and no business partner contracts were terminated or not renewed due to corruption-related offenses. The Company also did not face any corruption-related legal cases filed by the public against itself or its employees during the reporting period.

# Melibatkan Pemangku Kepentingan

## Stakeholders Involvement

[GRI 2-29] [OJK E.4]

BAG mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan dan jasa Perusahaan. Keberadaan mereka juga berpengaruh pada BAG dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan keberlanjutan Perusahaan. Berdasarkan definisi tersebut, BAG mengidentifikasi pemangku kepentingan utama perusahaan, yaitu Pemegang Saham, Pemerintah/Regulator, Pelanggan, Pegawai, Mitra Bisnis, Masyarakat Sekitar dan Media. Dalam menjalankan operasinya, BAG memastikan bahwa kebutuhan dan kepentingan dari pemangku kepentingan ini dipertimbangkan dan diintegrasikan dalam keputusan dan kebijakan Perusahaan, sehingga menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan.

BAG identifies stakeholders as entities or individuals impacted by the Company's activities and services, whose presence significantly influences the successful implementation of its strategies and sustainability efforts. Based on this definition, BAG recognizes its key stakeholders as Shareholders, Government/Regulators, Customers, Employees, Business Partners, Surrounding Community, and Media. In conducting its operations, BAG ensures that it considers and integrates the needs and interests of these stakeholders, thereby fostering a mutually beneficial and sustainable relationship.

### Daftar Pemangku Kepentingan dan Pendekatan Keterlibatan Pemangku

Stakeholder List and Stakeholder Engagement Approach

[GRI 2-29] [OJK E.4]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency	Informasi Kunci dan Harapan Pemangku Kepentingan Key Information and Stakeholder Expectation	Pendekatan dan Respons Perusahaan Approach and Response
Pemegang Saham Shareholders	• RUPS Tahunan Annual GMS	Dua kali dalam setahun Twice a year	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Target dan pencapaian kinerja tahunan</li> <li>• Perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris</li> <li>• Annual performance targets and achievements</li> <li>• Board of Directors and Board of Commissioners composition changes</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transparan dalam memberikan informasi keuangan dan kinerja Perusahaan</li> <li>• Menerima umpan balik dan memberikan tanggapan terhadap kebutuhan pemegang saham</li> <li>• Transparent in providing financial information and company performance</li> <li>• Receive feedback and respond to shareholder needs</li> </ul>
	• RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Saat diperlukan As necessary		
Pemerintah/Regulator Government/Regulators	• Pertemuan koordinasi Coordination meeting	Periodik/Saat diperlukan Periodic / As necessary	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan terhadap Peraturan</li> <li>• Kontribusi ekonomi kepada Pemerintah (pajak dan subsidi)</li> <li>• Regulatory compliance</li> <li>• Economic contribution to Government (taxation and subsidies)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mematuhi peraturan dan wajib pajak</li> <li>• Pelaporan berkala</li> <li>• Kontribusi secara sosial melalui program CSR</li> <li>• Comply with regulations and taxpayers</li> <li>• Regular reporting</li> <li>• Social contribution through CSR programs</li> </ul>
	• Kepatuhan dan laporan Perusahaan lainnya Compliance and other Company reports			
Pelanggan Customers	• Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	Satu kali setiap tahun Once a year	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas layanan</li> <li>• Ketepatan waktu</li> <li>• Harga kompetitif</li> <li>• Service quality</li> <li>• Timeliness</li> <li>• Competitive pricing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan layanan</li> <li>• Penyesuaian tarif</li> <li>• Penanganan keluhan dengan cepat</li> <li>• Service improvement</li> <li>• Tariff adjustment</li> <li>• Prompt handling of complaints</li> </ul>
	• Pertemuan langsung Direct meetings	Sesuai kebutuhan As needed		
	• Layanan pelanggan Customer service	Sesuai kebutuhan As needed		
Pegawai Employees	• Pertemuan internal Internal meetings	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan karir</li> <li>• Program pengembangan pegawai</li> <li>• Program kesejahteraan pegawai</li> <li>• Lingkungan kerja yang adil dan layak</li> <li>• Career development</li> <li>• Employee development programs</li> <li>• Employee welfare programs</li> <li>• Fair and supportive working environment</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program pendidikan dan pelatihan</li> <li>• Peninjauan kinerja</li> <li>• Peningkatan kesejahteraan pegawai</li> <li>• Education and training programs</li> <li>• Performance review</li> <li>• Improved employee welfare</li> </ul>
	• Program pelatihan dan pendidikan Training and education programs			



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency	Informasi Kunci dan Harapan Pemangku Kepentingan Key Information and Stakeholder Expectation	Pendekatan dan Respons Perusahaan Approach and Response
Mitra Bisnis Business Partners	<ul style="list-style-type: none"> <li>Negosiasi kontrak Contract negotiations</li> <li>Pertemuan bisnis Business meetings</li> </ul>	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesepakatan yang adil</li> <li>Kerjasama jangka panjang</li> <li>Fair practices</li> <li>Long-term partnerships</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penawaran kontrak yang menguntungkan</li> <li>Kerjasama strategis</li> <li>Favourable contract offers</li> <li>Strategic partnerships</li> </ul>
Masyarakat Sekitar Surrounding Community	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program tanggung jawab sosial (CSR) Social responsibility (CSR) programs</li> <li>Kegiatan konsultasi Consultancy activities</li> </ul>	Berkala Periodic	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dampak sosial dan lingkungan</li> <li>Dukungan terhadap komunitas</li> <li>Social and environmental impacts</li> <li>Community support</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program CSR, pengurangan dampak lingkungan, keterlibatan komunitas CSR programs, environmental impact reduction, community engagement</li> </ul>
Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siaran pers, konferensi pers, wawancara Press releases, press conferences, interviews</li> </ul>	Sesuai kebutuhan, berkala As needed, periodic	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi akurat dan berita terkini terkait Perusahaan Accurate information and timely updates related to the Company</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan media yang baik dan penyediaan informasi yang transparan Good media relations and transparent information provision</li> </ul>

## Whistleblowing System

[GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) adalah mekanisme untuk menerima, mengolah, menindaklanjuti, dan melaporkan informasi mengenai tindakan *fraud* atau pelanggaran di Perusahaan. WBS diterapkan melalui Peraturan Direksi No. 0023.K/DIR/2022 tanggal 21 Juni 2022. WBS menjadi sarana/sistem pengaduan pelanggaran yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pelanggaran etika dan hukum atau indikasi pelanggaran kode etik lainnya yang dilakukan oleh insan BAG. Saluran atau media pelaporan yang disediakan Perusahaan sebagai berikut:

- Website <https://cos.pln.co.id/>;
- Telepon, *Short Message Service* (SMS) atau *Whatsapp* ke nomor resmi Pengaduan Pelanggaran di 081223232217;
- Email* ke [wbs@bahteradhighuna.co.id](mailto:wbs@bahteradhighuna.co.id);
- Surat kepada Manajer Hukum & Compliance PT Pelayaran Bahtera Adhighuna, Jl. Kalibesar Timur No. 10 - 12 Jakarta 1111 0; dan/atau
- Media Perusahaan lainnya sesuai perkembangan yang akan diinformasikan lebih lanjut secara tertulis oleh Manajer Hukum & Compliance.

Identifikasi dan penanganan pengaduan dilakukan melalui mekanisme yang terstruktur, dimulai dari penerimaan pengaduan, investigasi yang menyeluruh, hingga pelaporan hasil dan tindakan yang diambil kepada pihak yang bersangkutan. BAG menjamin bahwa setiap pengaduan yang disampaikan akan diproses dan ditindaklanjuti hingga selesai serta memberikan jaminan keamanan kepada pelapor, saksi dan/atau penerima pengaduan.

The Whistleblowing System (WBS) functions as a mechanism for receiving, processing, following up on, and reporting information related to fraud or violations within the Company. The WBS operates under the Board of Directors Regulation No. 0023.K/DIR/2022 dated 21 June 2022. The WBS serves as a platform/system for stakeholders to report ethical and legal violations or any indications of misconduct against BAG personnel. The Company provides various reporting channels or media, which include:

- Website: <https://cos.pln.co.id/>;
- Telephone, Short Message Service (SMS), or WhatsApp to the official Whistleblower Complaint number at 081223232217;
- Email to [wbs@bahteradhighuna.co.id](mailto:wbs@bahteradhighuna.co.id);
- Letter to the Legal & Compliance Manager of PT Pelayaran Bahtera Adhighuna, Jl. Kalibesar Timur No. 10-12, Jakarta 1111; and/or
- Other Company media as communicated in writing by the Legal & Compliance Manager.

The process of identifying and addressing complaints follows a structured mechanism, beginning with receiving complaints, conducting thorough investigations, reporting findings, and implementing necessary actions for all concerned parties. BAG ensures that every complaint received is processed and followed through to resolution, providing assurances of security to the whistleblower, witnesses, and/or recipient of the complaint.

## Mekanisme dan Proses Penanganan Pelaporan Reporting Mechanism and Process

[GRI 2-25]

Sekretariat Perusahaan, melalui Bagian Hukum & Compliance, mengevaluasi dan menganalisis pengaduan yang diterima. Jika pengaduan terbukti mengindikasikan *fraud* atau pelanggaran dengan bukti awal yang cukup terhadap Insan Perusahaan, Anak Perusahaan, atau perusahaan terafiliasi, laporan tersebut disampaikan kepada Satuan Pengawas Internal (SPI) dengan tembusan Direktur Utama. Jika tidak ada bukti yang cukup, laporan diarsipkan dan tidak dapat ditindaklanjuti. Jika pengaduan terkait pegawai Sekretariat Perusahaan, laporan langsung disampaikan ke SPI. Jika terkait Kepala SPI, hasil evaluasi disampaikan ke Direktur Utama. Pengaduan terhadap Direksi dan Dewan Komisaris diatur secara terpisah.

SPI melakukan audit investigasi terhadap pengaduan, dan Divisi Human Capital & Umum menindaklanjuti hasilnya sesuai peraturan disiplin Perusahaan. Pegawai yang terbukti membuat pengaduan palsu akan dikenakan sanksi disiplin sedang dan tidak mendapatkan jaminan kerahasiaan atau perlindungan pelapor.

Pada periode Januari hingga Desember 2023, BAg tidak menerima pengaduan yang masuk melalui WBS, sehingga tidak terdapat informasi terkait pengaduan yang diproses, pengaduan yang masuk dalam tahap tindak lanjut dan pengaduan yang terbukti sebagai tindak pelanggaran.

The Corporate Secretariat, through the Legal & Compliance Section, evaluates and reviews received complaints. If a complaint shows evidence of fraud or violations involving Company personnel, Subsidiaries, or Affiliates, it is forwarded to the Internal Supervisory Unit (SPI) with a copy to the President Director. Complaints lacking sufficient evidence are archived and cannot be pursued further. Complaints involving Corporate Secretariat employees are directly sent to SPI. Issues concerning the Head of SPI are evaluated and reported to the President Director. Complaints against the Board of Directors and Board of Commissioners are managed under separate procedures.

The SPI conducts an investigative audit of the complaint, and the Human Capital & General Division follows up on the findings according to the Company's disciplinary regulations. Employees found to have made false complaints will face appropriate disciplinary measures, which may include moderate sanctions, and they will not receive confidentiality guarantees or whistleblower protection.

From January to December 2023, BAg did not receive any complaints through the WBS, so there was no information on complaints processed, complaints in the follow-up stage, or complaints proven to be violations.

## Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Sustainability Risk Management

[OJK E.5]

Sebagai Perusahaan yang mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi, BAg berupaya untuk mencegah terjadinya pelanggaran hukum selama proses operasional Perusahaan. Pada tahun 2023, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh BAg, sehingga tidak ada informasi terkait dengan pokok perkara, status penyelesaian, pengaruh terhadap BAg, nilai nominal tuntutan dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan.

As a Company that prioritizes compliance with rules and regulations, BAg strives to prevent legal violations during its operational processes. In 2023, BAg did not face any legal issues, so there is no information available regarding case details, settlement status, impact on BAg, claim amounts, or administrative sanctions imposed on the Company.



# Permasalahan dan Tantangan, terhadap Penerapan Bisnis Berkelanjutan

## Issues and Challenges of Sustainable Business Implementation

[OJK E.5]

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, BAg berusaha untuk mempertahankan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab meskipun banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang semakin ketat, yang sering kali memerlukan investasi besar dalam teknologi dan infrastruktur ramah lingkungan. Selain itu, perubahan iklim dan kondisi cuaca ekstrem dapat mempengaruhi jadwal dan operasional pelayaran, meningkatkan risiko dan biaya. Tantangan lainnya termasuk kebutuhan untuk terus mengedukasi dan melatih pegawai agar memahami dan mendukung praktik bisnis berkelanjutan, serta menghadapi persaingan dari perusahaan yang mungkin belum mengadopsi standar keberlanjutan yang sama, sehingga menekan margin keuntungan. Di sisi lain, mengelola hubungan dengan masyarakat lokal dan menjaga dukungan masyarakat terhadap inisiatif keberlanjutan juga memerlukan upaya komunikasi dan kolaborasi yang intensif. Dengan demikian, BAg perlu mengembangkan strategi yang komprehensif dan adaptif untuk mengatasi berbagai tantangan ini demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan.

As a responsible business entity, BAg strives to sustain a responsible business approach amidst numerous challenges and issues it encounters. One significant challenge involves ensuring compliance with progressively strict environmental regulations, requiring substantial investments in green technology and infrastructure. Furthermore, climate change and severe weather conditions may disrupt shipping schedules and operations, thereby escalating risks and expenses. Additional challenges include the ongoing necessity to educate and train employees to support sustainable business practices. Moreover, competing with companies that may not yet adhere to comparable sustainability standards poses pressure on profit margins. Conversely, effectively managing relationships with local communities and maintaining community support for sustainability initiatives necessitates intensive communication and collaboration efforts. Therefore, BAg must develop a comprehensive and adaptable strategy to tackle these challenges for sustained profitability and business continuity.





# Lampiran

## Appendix

# Indeks Konten GRI Standards

## GRI Standards Content Index

[GRI 1]

Pernyataan penggunaan Statement of use	BAG telah melaporkan sesuai dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 BAG has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2023 to December 31, 2023
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standard	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>Pengungkapan Umum General Disclosure</b>						
<b>GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021</b>	<b>Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practices</b>					
GRI 2-1	Rincian organisasi Organizational details	26, 27, 32	-	-	-	-
GRI 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	22, 23	-	-	-	-
GRI 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	19, 24	-	-	-	-
GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	22	-	-	-	-
GRI 2-5	Penjaminan eksternal External assurance	21	-	-	-	-
<b>Aktivitas dan pekerja Activities and workers</b>						
GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	26, 29, 30, 32-34	-	-	-	-
GRI 2-7	Tenaga kerja Employees	68-69	-	-	-	-
GRI 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	68-69	-	-	-	-
<b>Tata Kelola Governance</b>						
GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	30, 100	-	-	-	-
GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	Bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan Corporate Governance Section in Annual Report	-	-	-	-
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	100	-	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	100, 101, 103-105	-	-	-	-
GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	100, 103-105	-	-	-	-
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	25, 101	-	-	-	-
GRI 2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	Bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan Corporate Governance Section in Annual Report	-	-	-	-
GRI 2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	107	-	-	-	-
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	101	-	-	-	-
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	Bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan Corporate Governance Section in Annual Report	-	-	-	-
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	Corporate Governance Section in Annual Report	-	-	-	-
GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	Corporate Governance Section in Annual Report	-	-	-	-
GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	73	-	-	-	-
<b>Strategi, kebijakan dan praktik Strategy, policies and practices</b>						
GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	10-15	-	-	-	-
GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	27-28, 101-102	-	-	-	-
GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	10-15, 101-102	-	-	-	-
GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	103-105, 107-108	-	-	-	-
GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	107	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	59, 88, 97	-	-	-	-	
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	34	-	-	-	-	
<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement</b>							
GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	106-107	-	-	-	-	
GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	68, 75	-	-	-	-	
<b>Topik Material Material Topic</b>							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	20-22	-	-	-	
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	22-24, 44, 52, 66, 77, 89	-	-	-	
<b>Ekonomi Economic</b>							
<b>Kinerja Ekonomi Economic Performance</b>							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	23, 44-45	-	-	-	
	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	47-48	-	-	-	
	GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	56	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan ketidaktersediaan data dimana BAG belum dapat mengakomodir hal tersebut This is because the unavailability of data where BAG was not able to accommodate this matter	-
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	74	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan pada tahun 2023 tidak ada pegawai BAG yang memasuki masa pensiun, sehingga tidak terdapat penjelasan mengenai program pensiun manfaat pasti atau MPP This is because in 2023 there are no BAG employees retiring, so there is no explanation of the defined benefit pension program or MPP	-
	GRI 201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	48	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts</b>						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> Material Topics 2021	<b>GRI 3-3</b>	Manajemen topik material Topic management disclosures	23, 44-45	-	-	-
<b>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016</b> Indirect Economic Impacts 2016	<b>GRI 203-1</b>	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	49	-	-	-
	<b>GRI 203-2</b>	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	49, 92-93, 95-97	-	-	-
<b>Lingkungan Environment</b>						
<b>Energi Energy</b>						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> Material Topics 2021	<b>GRI 3-3</b>	Manajemen topik material Topic management disclosures	23, 52-53, 59	-	-	-
<b>GRI 302: Energi 2016</b> Energy 2016	<b>GRI 302-1</b>	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	54-55	-	-	-
	<b>GRI 302-2</b>	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	54	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan ketidaktersediaan data dimana data tersebut membutuhkan validasi yang lebih kompleks karena data tersedia oleh pihak ketiga This is because the unavailability of data where the data requires more complex validation since the data is available by third parties
	<b>GRI 302-3</b>	Intensitas energi Energy intensity	54-55	-	-	-
	<b>GRI 302-4</b>	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	56	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan ketidaktersediaan data dimana BAG belum dapat mengakomodir hal tersebut This is because the unavailability of data where BAG was not able to accommodate this matter
	<b>GRI 302-5</b>	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	56	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan ketidaktersediaan data dimana BAG belum dapat mengakomodir hal tersebut This is because the unavailability of data where BAG was not able to accommodate this matter
<b>Emisi Emissions</b>						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> Material Topics 2021	<b>GRI 3-3</b>	Manajemen topik material Topic management disclosures	23, 52-53, 59	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicontumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicontumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016</b>	<b>GRI 305-1</b> Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	56	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan ketidakterediaan data dimana BAG belum dapat mengakomodir hal tersebut This is because the unavailability of data where BAG was not able to accommodate this matter	-
	<b>GRI 305-2</b> Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	56	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan ketidakterediaan data dimana BAG belum dapat mengakomodir hal tersebut This is because the unavailability of data where BAG was not able to accommodate this matter	-
	<b>GRI 305-3</b> Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	56	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan ketidakterediaan data dimana BAG belum dapat mengakomodir hal tersebut This is because the unavailability of data where BAG was not able to accommodate this matter	-
	<b>GRI 305-4</b> Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	56	-	-	-	-
	<b>GRI 305-5</b> Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	56	-	-	-	-
	<b>GRI 305-6</b> Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	56	-	-	-	-
	<b>GRI 305-7</b> Nitrogen Oksida (NO <sub>x</sub> ), sulfur oksida (SO <sub>x</sub> ), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO <sub>x</sub> ), sulfur oxides (SO <sub>x</sub> ), and other significant air emissions	56	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan ketidakterediaan data dimana BAG belum dapat mengakomodir hal tersebut This is because the unavailability of data where BAG was not able to accommodate this matter	-
<b>Sosial Social</b>						
<b>Kepegawaian Employment</b>						
<b>GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021</b>	<b>GRI 3-3</b> Manajemen topik material Topic management disclosures	23, 66-67, 76	-	-	-	-
<b>GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021</b>	<b>GRI 401-1</b> Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	71	-	-	-	-
	<b>GRI 401-2</b> Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	72	-	-	-	-
	<b>GRI 401-3</b> Cuti melahirkan Parental leave	73	-	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety</b>						
<b>GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021</b>	<b>GRI 3-3</b>	Manajemen topik material Topic management disclosures	23, 77-79, 88	-	-	-
	<b>GRI 403-1</b>	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	79	-	-	-
	<b>GRI 403-2</b>	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	82-84, 88	-	-	-
	<b>GRI 403-3</b>	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	79, 85	-	-	-
	<b>GRI 403-4</b>	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	80-81, 88	-	-	-
	<b>GRI 403-5</b>	Pelatihan pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	85	-	-	-
	<b>GRI 403-6</b>	Promosi kesehatan pegawai Promotion of worker health	85	-	-	-
	<b>GRI 403-7</b>	Pencegahan dan mitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	82-84	-	-	-
<b>GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018</b>	<b>GRI 403-8</b>	Pegawai yang dilindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	79	-	-	-
	<b>GRI 403-9</b>	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	86-87	-	-	-
	<b>GRI 403-10</b>	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	85, 87	-	-	-
<b>Pendidikan dan Pelatihan Training and Education</b>						
<b>GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021</b>	<b>GRI 3-3</b>	Manajemen topik material Topic management disclosures	23, 66-67, 76	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>GRI 404:</b> Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	<b>GRI 404-1</b> Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	74	-	-	-	-
	<b>GRI 404-2</b> Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	74	-	-	-	-
	<b>GRI 404-3</b> Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	74-75	-	-	-	-
<b>Masyarakat Lokal Local Communities</b>						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> Material Topics 2021	<b>GRI 3-3</b> Manajemen topik material Topic management disclosures	23, 89-90, 97	-	-	-	-
<b>GRI 413:</b> Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	<b>GRI 413-1</b> Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	90-97	-	-	-	-
	<b>GRI 413-2</b> Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	90-97	-	-	-	-



# Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

## Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021

[OJK G.4]

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
<b>Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy</b>		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	35-36
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlight</b>		
OJK B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual b. Pendapatan atau penjualan c. Laba atau rugi bersih d. Produk ramah lingkungan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan a. Quantity of products or services sold b. Revenue or sales c. Net profit or loss d. Total Eco-friendly Product e. Local supplier involvement in Sustainable Finance business process	6
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect a. Penggunaan energi b. Pengurangan emisi yang dihasilkan c. Pengurangan limbah dan efluen d. Pelestarian keanekaragaman hayati a. Energy Consumption b. Reduction of emissions produced c. Reduction of effluent d. Biodiversity conservation	7
OJK B.3	Aspek Sosial Social Aspect	8
<b>Profil Perusahaan Company Profile</b>		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	27, 28
OJK C.2	Alamat Perusahaan Company Address	27, 32
OJK C.3	Skala Usaha Business Scale a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham d. wilayah operasional a. total assets or asset capitalization and total liabilities b. number of employees by gender, position, age, education, and employment status c. name of shareholder and percentage of share ownership d. operational area	26, 27, 29, 32, 68, 69
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Businesses	26
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	34
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	29, 30, 34
<b>Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors</b>		
OJK D.1	Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target a. Policies to address challenges in implementing the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	10-15

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
<b>Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance</b>		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	100
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	101
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	103-105
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	106-107
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	11, 35, 108, 109
<b>Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance</b>		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	67
<b>Kinerja Ekonomi Economic Performance</b>		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss	47
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	47
<b>Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance</b>		
<b>Aspek Umum General Aspect</b>		
OJK F.3	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	59
<b>Aspek Material Material Aspect</b>		
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	54, 55
<b>Aspek Energi Energy Aspect</b>		
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	54, 55
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	54-56
<b>Aspek Air Water Aspect</b>		
OJK F.8	Penggunaan Air Water Consumption	56-57
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect</b>		
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	58
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	58
<b>Aspek Emisi Emission Aspect</b>		
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	56
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	54-56
<b>Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect</b>		
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	57
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	57
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	58
<b>Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect</b>		
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	59



Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
<b>Kinerja Sosial Social Performance</b>		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers	62
<b>Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect</b>		
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	68
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	68
OJK F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	71
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	77-88
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	74
<b>Aspek Masyarakat Community Aspect</b>		
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	90-94
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	97
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility Program (CSR)	36, 90-93
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development</b>		
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	63
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	62-63
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Services	64, 94
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Volume of Recalled Products	26, 63
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	65
<b>Lain-lain Others</b>		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	21
OJK G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	123
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedbacks on the Previous Year's Sustainability Report	24
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Listed and Public Companies	119

Halaman ini Sengaja Dikosongkan  
This page is intentionally left blank





# Lembar Umpan Balik

## Feedback Sheet

[OJK G.2]

Terima kasih banyak atas waktu dan perhatian Anda dalam membaca Laporan Keberlanjutan BAG tahun 2023. Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan kami di tahun 2024, Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk berbagi pemikiran, saran dan masukan melalui Lembar Umpan Balik yang telah kami sediakan serta mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2023 Sustainability Report of BAG. We hope that you will fill out this Feedback Sheet and send it back to us to enhance the quality of the Sustainability Report, increase transparency of sustainability performance, and as an input for the 2024 Sustainability Report preparation.

### Profil Pembaca

#### Reader's Profile

<b>Nama Lengkap</b> Full Name	:	
<b>Nama Institusi/ Perusahaan</b> Name of Institution/Company	:	
<b>Email</b> Email	:	
<b>Telephon</b> Phone	:	

### Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu)

#### Stakeholder's Identification (choose one)

<input type="checkbox"/>	Pemegang Saham Shareholders	<input type="checkbox"/>	Pemasok Suppliers
<input type="checkbox"/>	Pelanggan Customers	<input type="checkbox"/>	Organisasi Masyarakat/Sosial/Lembaga Swadaya Masyarakat Organization Community/Social/Non-Governmental Organization Public
<input type="checkbox"/>	Pemerintah Government	<input type="checkbox"/>	Media Media
<input type="checkbox"/>	Pegawai Employee	<input type="checkbox"/>	Lain-lain, mohon sebutkan: Others, please specify:

#### 1. Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti

This Sustainability Report is easily understandable

Setuju Agree       Tidak Setuju Don't Agree

#### 2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan

This report has described the Company's positive and negative information

Setuju Agree       Tidak Setuju Don't Agree

#### 3. Laporan ini sudah menggambarkan komitmen Perusahaan yang sejalan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan

This report has described the Company's commitment in line with the achievement of sustainable development goals

Setuju Agree       Tidak Setuju Don't Agree



**4. Topik Material Apa Yang Paling Penting Menurut Anda (Nilai 1 = Paling Tidak Penting S/D 5 = Paling Penting)**

Material Topics That Are The Most Important For You (1 - Least Important, 5 = Most Important)

Kinerja Ekonomi  
Economic Performance

Dampak Ekonomi Tidak Langsung  
Indirect Economic Impact

Energi  
Energy

Emisi  
Emission


Kepegawaian  
Employment

Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Occupational Health and Safety Management

Pelatihan dan Pendidikan Pegawai  
Employee Training and Education

Pemberdayaan Masyarakat  
Community Empowerment


**5. Mohon Berikan Saran/Usul/Komentar Bapak/Ibu Atas Laporan Ini:**

Please Provide Your Suggestions/Inputs/Comments For This Report:

.....

.....

.....

Terima Kasih Atas Partisipasi Anda, Mohon Kirimkan Kembali Lembar Umpan Balik Ini Kepada:

Thank You For Your Participation, Please Send This Feedback Sheet To:



Subsidiary of  
**PLN**  
 Energi Primer  
 Indonesia

**PT Pelayaran Bahtera Adhiguna**

**Sekretaris Perusahaan** Corporate Secretary  
 Prudential Center Lantai 11, Kota Kasablanka  
 Jl. Casablanca Raya Kav.88  
 Jakarta Selatan 12870

☎ (021) 6912547 - 49  
 📠 (021) 6901450, 6902726  
 ✉ pelba@bahteradhiguna.co.id  
 🌐 www.plnbag.co.id



# 2023

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report

## Sailing Toward Energy Transition Opportunity



Subsidiary of  
 **PLN**  
Energi Primer  
Indonesia

### Gedung Prudential Centre Prudential Centre Building

Lantai 11 unit A B C D E, Kota Kasablanka  
11<sup>th</sup> Floor unit A B C D E, Kasablanka City  
Jl Casablanca Raya Kav. 88  
Jakarta Selatan 12870, Indonesia

**T** (+62 21) 6912547, 6912548, 6912549

**F** (+62 21) 6901450, 6902726

**M** [pelba@bahteradhiguna.co.id](mailto:pelba@bahteradhiguna.co.id)

[www.plnbag.co.id](http://www.plnbag.co.id)